INDEKS MASYARAKAT DIGITAL INDONESIA (IMDI)

PADA TAHUN 2022

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta a tau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, hur uf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

INDEKS MASYARAKAT DIGITAL INDONESIA (IMDI)
PADA TAHUN 2022

Said Mirza Pahlevi
Dita Kusumasari
Yan Andriariza A. S.
Argasi Susenna
Lidya Agustina
Cut Medika

Penerbit PT Elex Media Komputindo

KOMPAS GRAMEDIA



KATA PENGANTAR

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu program prioritas nasional periode 2020-2024. Untuk merencanakan program pengembangan SDM khususnya di bidang digital, dibutuhkan data dukung yang mampu menggambarkan kondisi existing masyarakat digital Indonesia.

Kementerian Komunikasi dan Informatika, melalui Badan Penelitian dan Pengembangan SDM, melakukan pengukuran Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) Tahun 2022 di 514 kabupaten/kota untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat digital Indonesia saat ini. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran IMDI Tahun 2022 merupakan pengembangan dari *Digital Literacy and Digital Skills Toolkit* yang dihasilkan dalam presidensi Indonesia pada forum G20 DEWG (*Digital Economy Working Group*) tahun 2022. Hasil pengukuran IMDI Tahun 2022 diharapkan dapat menjadi suatu input dan acuan dalam penentuan arah kebijakan nasional dalam penyusunan program-program pengembangan SDM digital yang lebih komprehensif dan tepat sasaran.

Said Mirza Pahlevi
Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik
Kementerian Komunikasi dan Infomatika

INDEKS MASYARAKAT DIGITAL INDONESIA (IMDI) Pada Tahun 2022

Said Mirza Pahlevi
Dita Kusumasari
Yan Andriariza A. S.
Argasi Susenna
Lidya Agustina
Cut Medika

Editor:
Farah

Copyright © 2023 Penerbit PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia Building Blok I Lt. 2
Jl. Palmerah Barat No. 29-37, Jakarta 10270

TIM PENYUSUN

Pengarah:
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika:
Hary Budiarto

Penanggung Jawab:
Kepala Puslitbang Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik:
Said Mirza Pahlevi

Sekretariat:
Fitri Widyaningsih
Annisa Muthia Yana
Olivia Nelar
Zidni Maghfirotul A.
Decky Taruna Jaya

Hak Cipta Terjemahan Indonesia
©2023 Penerbit PT Elex Media Komputindo Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang Diterbitkan pertama kali oleh:
Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia-Jakarta Anggota IKAPI, Jakarta

ISBN:

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh Percetakan PT GRAMEDIA, Jakarta

Isi di luar tanggung jawab percetakan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Executive Summary	x
BAB 1 Framework Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI)	1
Masyarakat Digital	2
Infrastruktur dan Ekosistem	3
Keterampilan Digital	4
Pemberdayaan	5
Pekerjaan	6
BAB 2 Kondisi Umum Masyarakat Digital Indonesia Saat Ini	9
Individu	10
Industri	28
BAB 3 Indeks Masyarakat Digital Indonesia Skala Nasional	35
BAB 4 Indeks Masyarakat Digital Indonesia per Provinsi	41
Aceh	42
Sumatera Utara	46
Sumatera Barat	49
Riau	53
Kepulauan Riau	56
Jambi	58
Bengkulu	61
Sumatera Selatan	63
Kepulauan Bangka Belitung	67

Lampung	69
Banten	72
DKI Jakarta	74
Jawa Barat	76
Jawa Tengah	81
D.I. Yogyakarta	87
Jawa Timur	89
Bali	95
Nusa Tenggara Barat	98
Nusa Tenggara Timur	101
Kalimantan Barat	105
Kalimantan Utara	108
Kalimantan Selatan	110
Kalimantan Timur	113
Kalimantan Tengah	116
Sulawesi Utara	119
Sulawesi Tengah	122
Sulawesi Selatan	125
Sulawesi Tenggara	130
Gorontalo	134
Sulawesi Barat	136
Maluku	138
Maluku Utara	141
Papua	144
Papua Barat	149

EXECUTIVE SUMMARY

Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) merupakan suatu pengukuran tingkat kompetensi dan keterampilan masyarakat dalam penggunaan teknologi digital pada kehidupan sehari-hari maupun terkait pekerjaannya. Indeks ini mengadopsi *G20 Toolkit for Measuring Digital Skills and Digital Literacy* yang turut dihasilkan pemerintah Indonesia pada forum *Digital Economic Working Group* (DEWG) Presidensi G20 Indonesia. IMDI terdiri dari empat pilar penyusun yaitu (1) Infrastruktur dan Ekosistem; (2) Keterampilan Digital; (3) Pemberdayaan; dan (4) Pekerjaan. Pengukuran pilar-pilar tersebut dapat memberikan gambaran kondisi masyarakat digital Indonesia secara lebih komprehensif, objektif dan terstandardisasi.

Pengukuran IMDI pertama dilakukan pada tahun 2022 dengan bersumber dari data primer dan berbagai data sekunder. Data primer diperoleh melalui survei kepada 16.785 responden individu dan 9.694 responden perusahaan di 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia. Pada skala nasional, diperoleh hasil IMDI sebesar 37,8 dari skala 1-100 dengan rincian nilai per pilar meliputi 40,24 untuk Infrastruktur & Ekosistem; 49,35 untuk Keterampilan Digital; 22,06 untuk Pemberdayaan; serta sebesar 40,35 untuk Pekerjaan.

Hasil IMDI memperlihatkan masih diperlukan perbaikan di berbagai aspek terkait masyarakat digital, khususnya pada aspek pemberdayaan, sebagaimana tergambar dari pilar dan indikator pembentuknya. Pengukuran IMDI ke depannya akan dilakukan secara berkala, sehingga indeks ini dapat berfungsi sebagai instrumen untuk memantau perkembangan masyarakat digital Indonesia dari tahun ke tahun. Hasil pengukuran indeks ini tidak ditujukan untuk membandingkan daya saing masyarakat digital antardaerah, melainkan dapat dijadikan sebagai landasan dalam menetapkan fokus target berdasarkan indikator-indikator di setiap pilar, mendorong koordinasi yang lebih baik antarpemangku kepentingan, serta menjadi acuan bagi setiap pemangku kepentingan di level kabupaten/kota maupun provinsi di Indonesia untuk merencanakan dan menetapkan program prioritas pembangunan SDM digital di wilayah masing-masing.

BAB 1

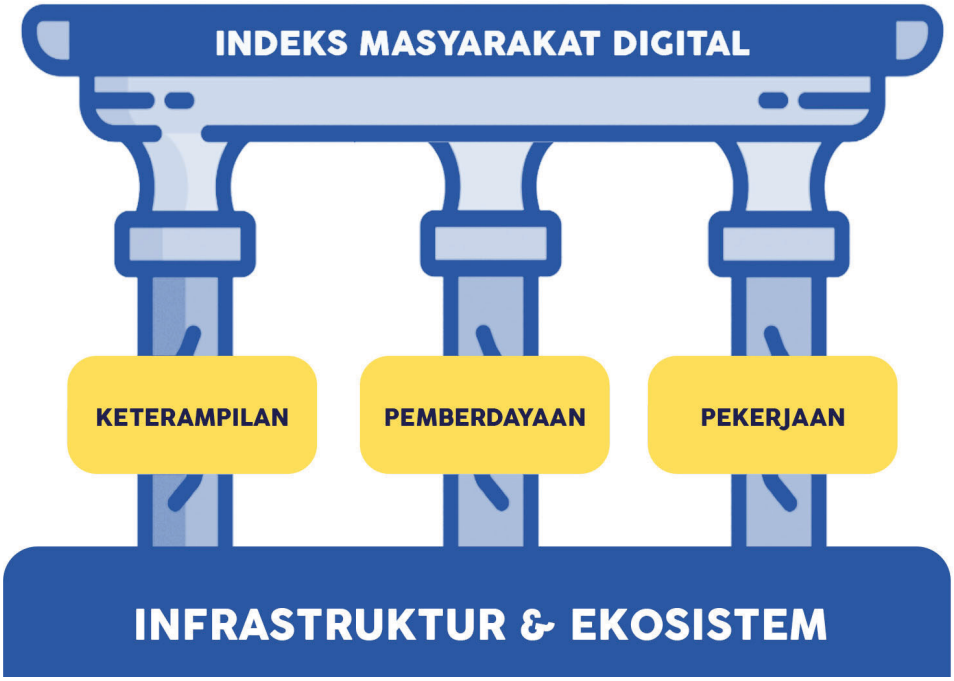
Framework Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI)

MASYARAKAT DIGITAL

"Sekumpulan individu yang menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-harinya, di mana semua aktivitas yang dijalankan secara elektronik dan tanpa kertas (*paperless*) menjadi suatu hal yang biasa"



Masyarakat ini diciptakan oleh digitalisasi dengan karakter esensialnya dibentuk melalui pengembangan teknologi digital, di mana semua lini kehidupannya sangat bergantung pada TIK, mulai dari penciptaan, distribusi, dan penggunaan seluruh kegiatan utamanya.





Infrastruktur dan Ekosistem

Infrastruktur digital merupakan fondasi utama dalam menentukan kualitas ekosistem dan lingkungan dalam masyarakat digital. Pilar ini menggarisbawahi pentingnya kesetaraan akses infrastruktur digital.

Terbentuk dari 2 subpilar, yaitu:



1

Akses dan Adopsi Teknologi Digital, berasal dari data akses dan penggunaan TIK, serta adopsi teknologi yang dilakukan sektor privat/bisnis.



2

Ekosistem Pembelajaran, berasal dari jumlah sekolah dari tingkat dasar sampai menengah dengan akses internet, serta jumlah pendidikan tinggi bidang TIK.



Keterampilan Digital

Keterampilan digital adalah rangkaian kemampuan menggunakan perangkat digital, aplikasi komunikasi dan internet untuk mengakses dan mengelola informasi (UNESCO, 2018).

Pilar ini terbentuk dari 3 subpilar, yaitu:

1

Komplementaritas, berasal dari persepsi responden terkait kemampuan dalam berkomunikasi, berinteraksi dan berkolaborasi dengan menggunakan beragam peralatan komunikasi berbasis teknologi digital, serta kemampuan dalam berpikir kritis dalam merespons informasi dari media digital.

2

Pengenalan TIK, berasal dari persepsi responden terkait kemampuan mereka dalam mengidentifikasi dan menggunakan perangkat TIK, serta kemampuan dalam mengartikulasi kebutuhan informasi, mencari dan menemukan, menyimpan dan mengorganisasikan data, informasi, dan konten digital.

3

Keamanan, berasal dari persepsi responden atas kemampuan mereka dalam memahami risiko dan bahaya digital serta memproteksi peralatan, konten digital, dan data pribadi selama menggunakan perangkat digital.



Pemberdayaan

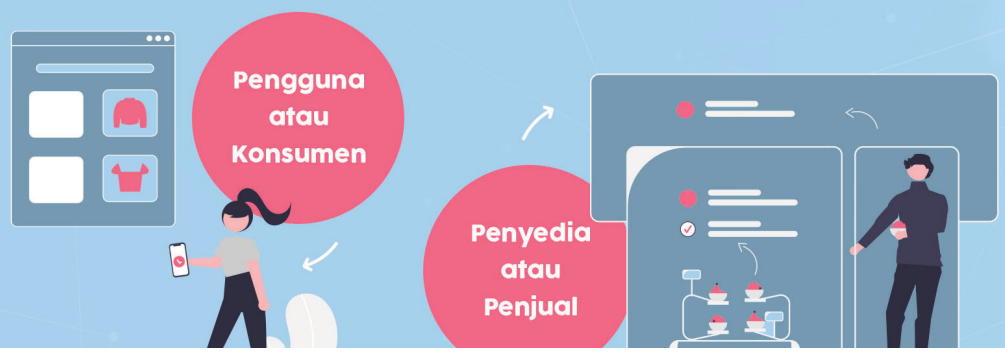
Kegiatan yang mencerminkan kemampuan digital masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup mereka (pemberdayaan ekonomi) atau aktivitas digital masyarakat yang menghasilkan pendapatan.

Pilar ini merepresentasikan operasionalisasi dari tingkat literasi dan keterampilan digital yang ditujukan dengan keterlibatan individu dalam aktivitas digital.

Pilar ini menyoroti pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan peranan *sharing economy* dalam proses digitalisasi.

Pilar ini terbentuk dari 2 subpilar, mengacu pada dimensi *people-participatory* yang dapat mencerminkan pengembangan *digital skill* yang diperoleh dari tingkat intensitas aktivitas digital responden dalam menggunakan layanan keuangan, *e-commerce*, *marketplace*, media sosial, dan platfrom *e-learning* sesuai dengan peran penggunaannya.

Kedua subpilar terdiri dari:





Pekerjaan

Pilar pekerjaan berfokus pada keahlian digital terkait pekerjaan, dimana digitalisasi akan menciptakan tugas-tugas dan jenis pekerjaan baru yang menuntut keahlian baru.

Pilar pekerjaan terdiri dari 2 subpilar, yaitu:

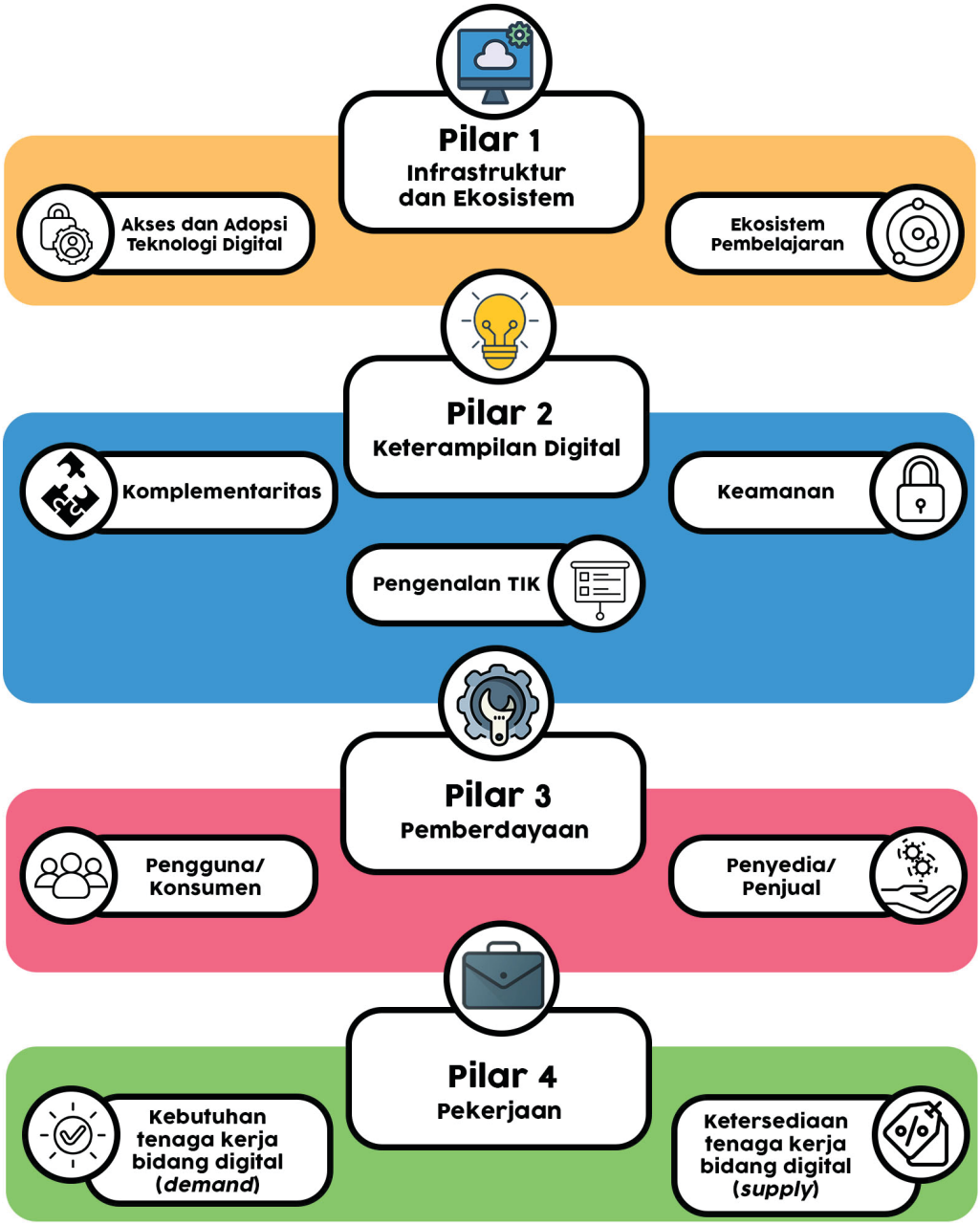
1

Kebutuhan tenaga kerja bidang digital *(demand)*, menggambarkan keterampilan digital yang paling banyak diminta, pelatihan keterampilan digital yang dilakukan perusahaan, keterampilan digital berdasarkan okupasi dan tingkat keterampilan digital, serta tingkat otomatisasi dan pekerjaan yang dapat dilakukan secara jarak jauh (*remote*).

2

Ketersediaan tenaga kerja bidang digital *(supply)*, menggambarkan proporsi pekerja yang menggunakan internet dalam pekerjaan, keterampilan digital yang banyak tersedia, proporsi individu dengan tingkat keterampilan digital dasar, menengah, dan atas, serta pelatihan keterampilan digital yang pernah diikuti, baik yang diberikan perusahaan, pemerintah, maupun atas inisiatif pribadi.

Indeks Masyarakat Digital



BAB 2

Kondisi Umum Masyarakat Digital Indonesia Saat Ini

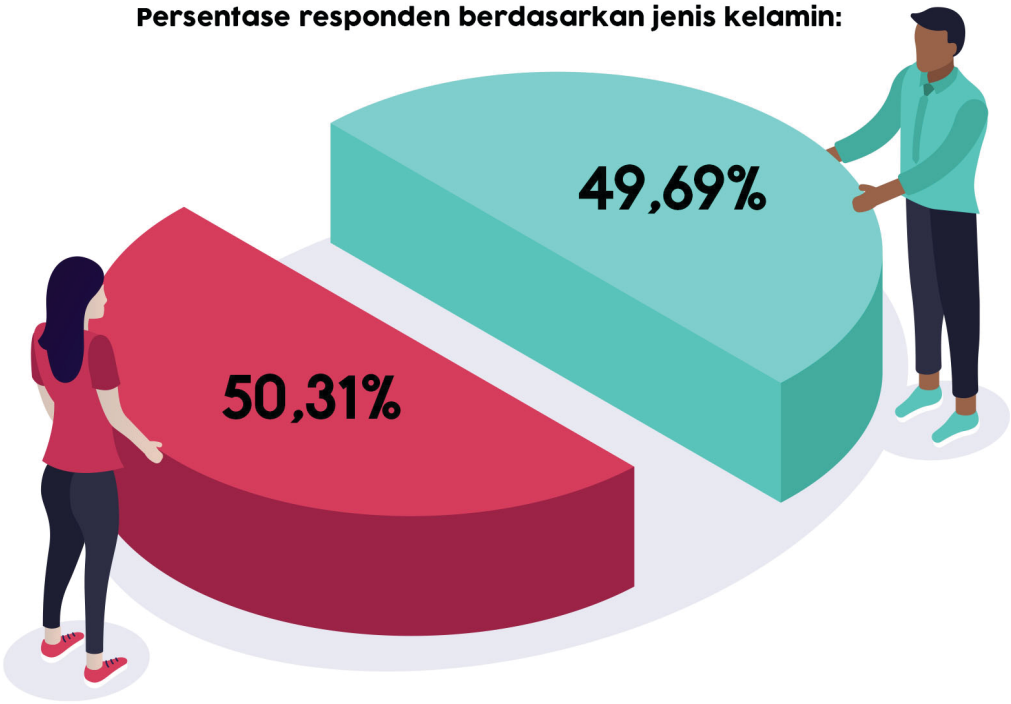
Kondisi Umum Masyarakat Digital Indonesia Saat Ini

Pengukuran Indeks Masyarakat Digital salah satunya berfungsi sebagai data awal untuk memperoleh gambaran terkait kondisi masyarakat digital di Indonesia. Agar dapat menjadi acuan dalam penentuan arah kebijakan nasional untuk program-program pengembangan SDM digital yang lebih komprehensif dan tepat sasaran, diperlukan identifikasi kondisi *existing* masyarakat digital Indonesia. Oleh karena itu, perhitungan Indeks Masyarakat Digital Indonesia ini mencakup 2 (dua) kategori responden, yaitu **responden individu** dan **responden industri**.

A. Individu

Pengukuran Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) Tahun 2022 melibatkan sebanyak **16.785 responden individu** yang dipilih melalui metode *systematic random sampling*.

Persentase responden berdasarkan jenis kelamin:



Berdasarkan jenis kelamin, proporsi responden individu dalam survei ini cukup seimbang, terdiri dari **8.444 responden laki-laki** dan **8.341 responden perempuan**.

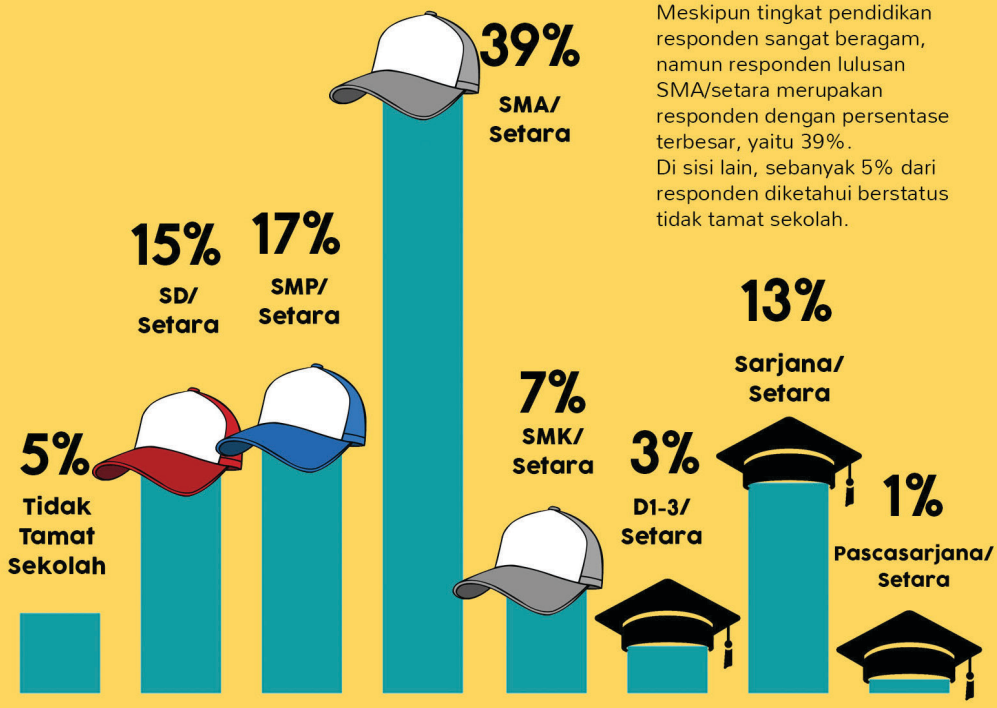
Persentase Responden Berdasarkan Usia

10%	28%	25%	20%	12%	5%
13-19 Tahun	20-29 Tahun	30-39 Tahun	40-49 Tahun	50-59 Tahun	60-64 Tahun



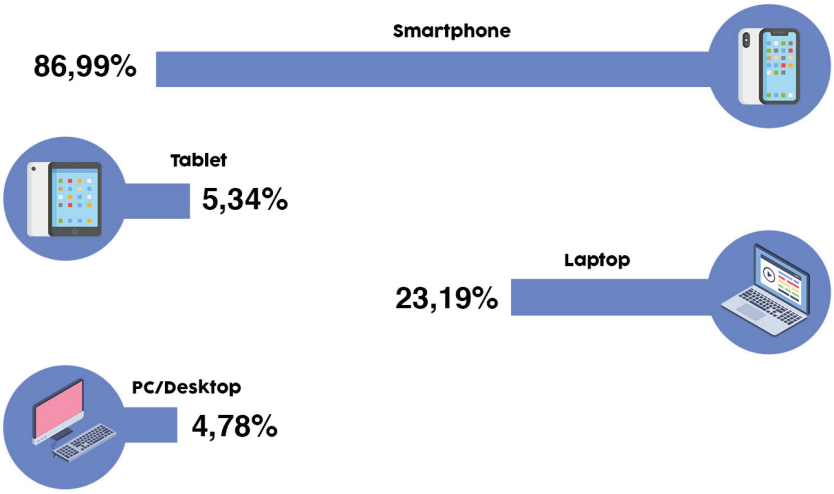
Kriteria responden individu dalam survei ini berada dalam rentang usia 13 hingga 64 tahun. Persentase terbesar responden individu berada pada kelompok 20-29 tahun, yaitu sebanyak 28%. Sedangkan kelompok usia dengan persentase terkecil terdapat pada rentang 60-64 tahun sebanyak 5%.

Persentase responden berdasarkan pendidikan

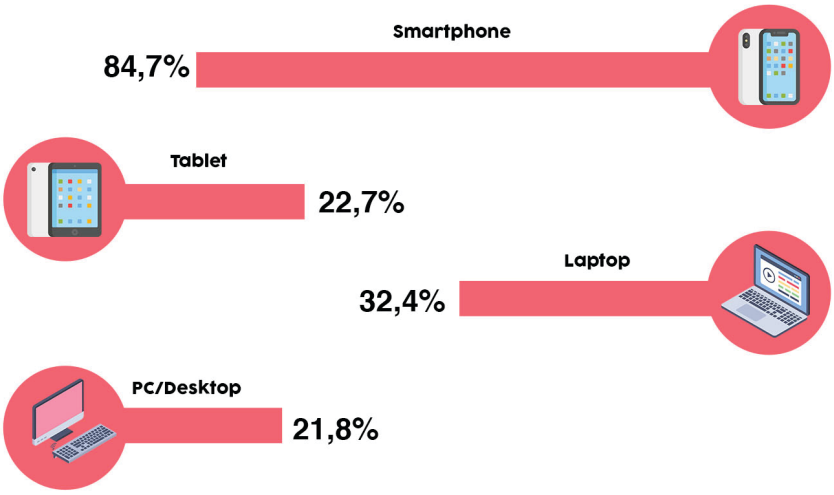


Meskipun tingkat pendidikan responden sangat beragam, namun responden lulusan SMA/setara merupakan responden dengan persentase terbesar, yaitu 39%.
Di sisi lain, sebanyak 5% dari responden diketahui berstatus tidak tamat sekolah.

Persentase kepemilikan perangkat TIK oleh responden

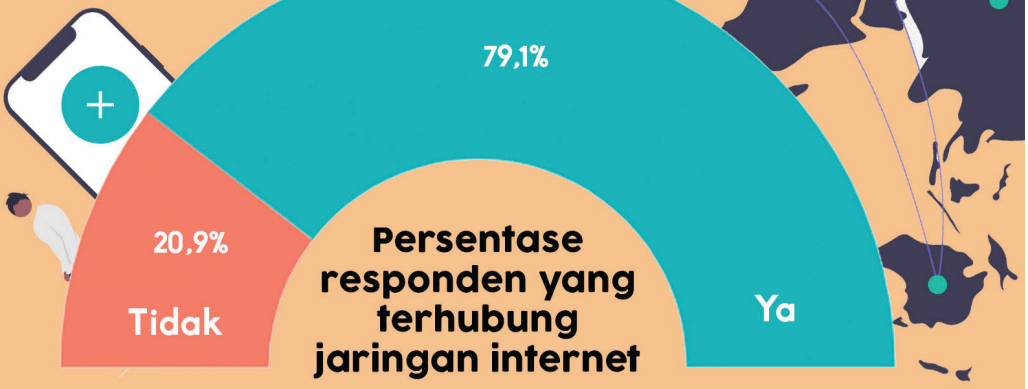


Persentase penggunaan perangkat TIK oleh responden



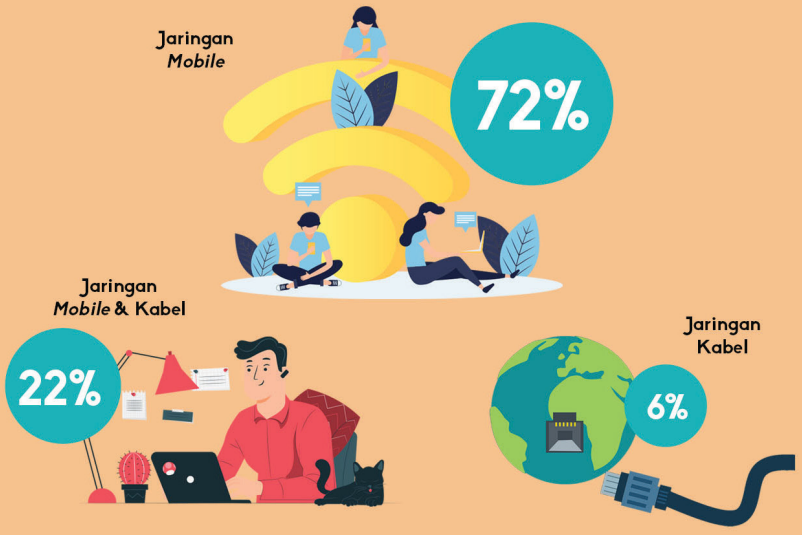
Kebutuhan berkomunikasi dan mengakses informasi setiap saat dan dari mana saja menjadikan ***Smartphone*** sebagai perangkat TIK yang paling banyak dimiliki serta digunakan oleh responden. Di samping itu, diketahui hanya 4.78% responden yang masih memiliki PC/Komputer.

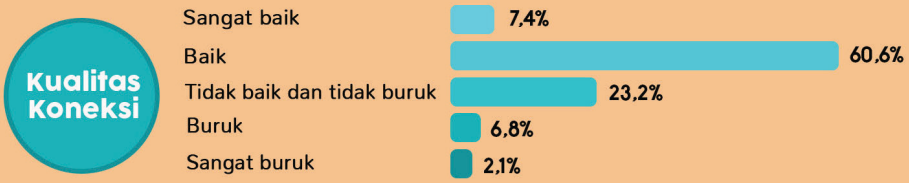
(n = 16785)



Berdasarkan hasil survei, diketahui bahwa 20.9% responden individu masih belum memiliki akses ke jaringan internet
(n = 16785)

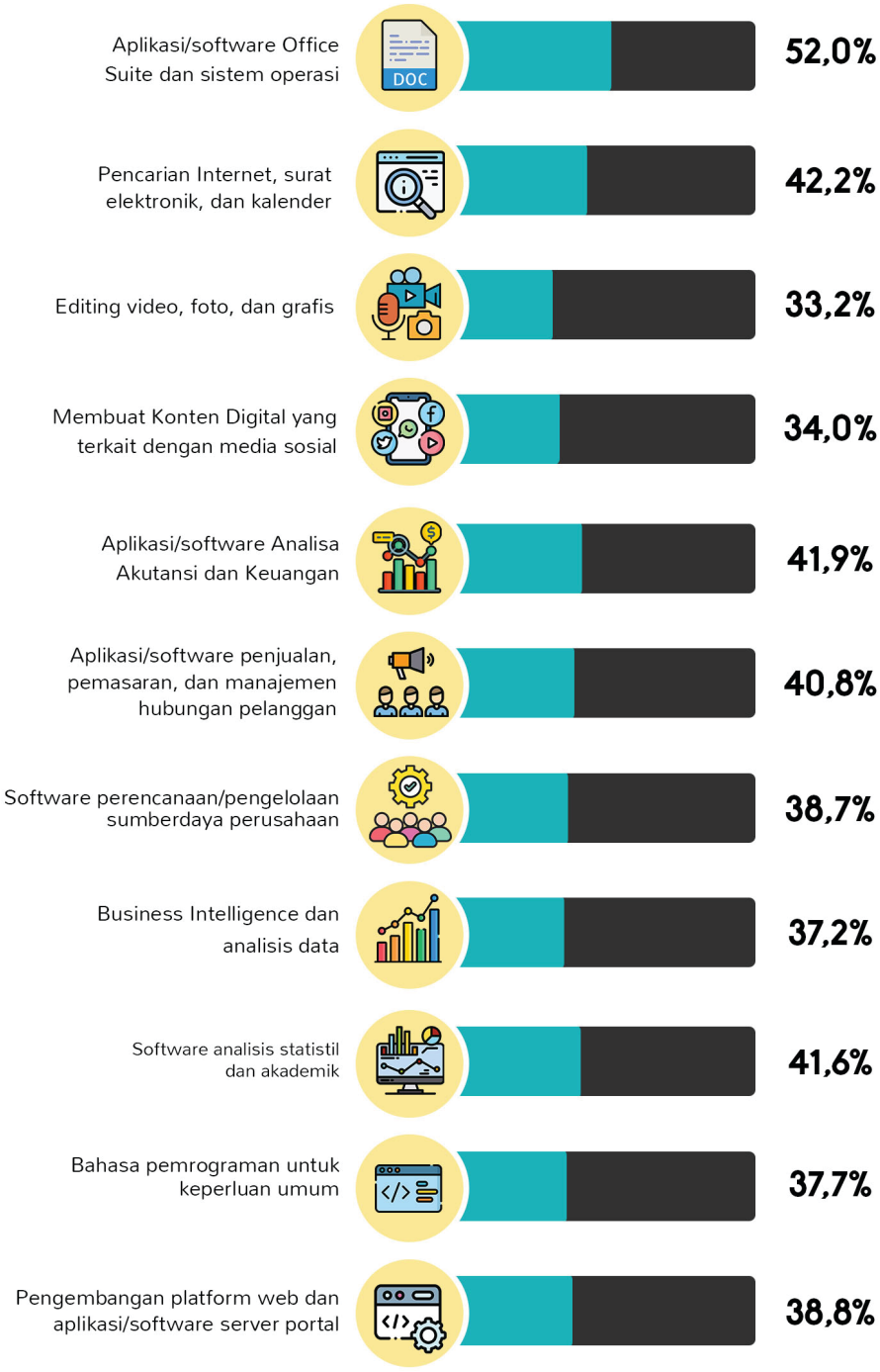
Persentase jenis jaringan internet yang digunakan responden





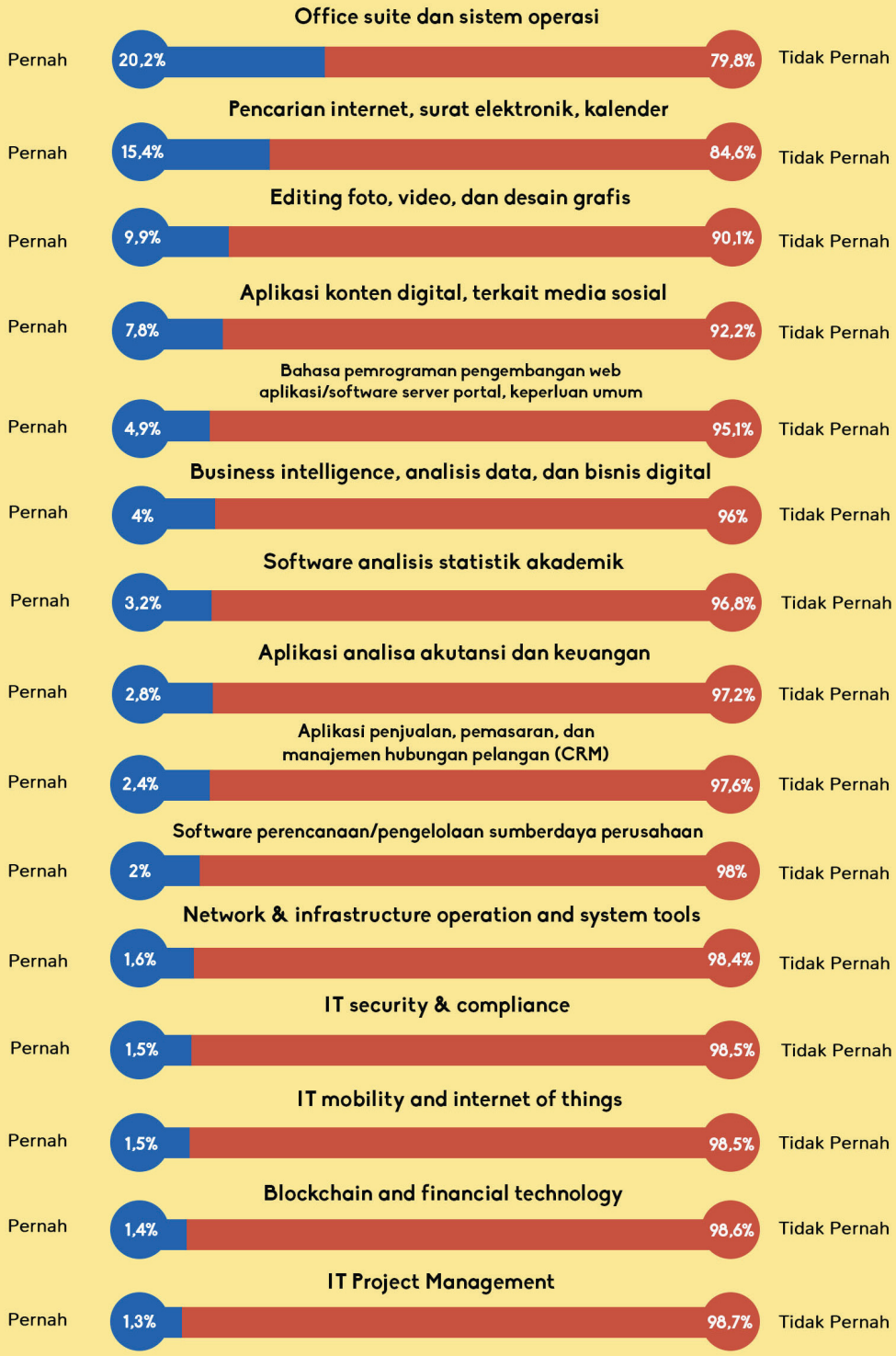
Mayoritas responden individu yang memiliki akses internet menggunakan jaringan mobile. Tercatat 6% responden individu yang **hanya menggunakan jaringan kabel** untuk mengakses internet. Secara umum, kualitas jaringan internet yang digunakan termasuk dalam kategori 'Baik' (sebanyak 60.6%)
n = 13281

Penggunaan Keterampilan Digital pada Pekerjaan Utama Responden



Dalam melakukan pekerjaannya, keterampilan digital yang digunakan responden sangat bervariasi dari level dasar/basic hingga mahir/advanced. Dua (2) keterampilan digital yang paling banyak digunakan adalah **Aplikasi perkantoran/office suite dan sistem operasi (52%) serta Pencarian internet, surat elektronik, dan kalender (42.2%)**.

Persentase Pelatihan Digital yang pernah diikuti responden



Pelatihan digital yang paling banyak diikuti oleh responden pun masih merupakan pelatihan dengan level keterampilan dasar/basic, yaitu pelatihan **office suite dan sistem operasi (20.2%)** serta pencarian internet, surat elektronik, dan kalender (15.4%).

Persentase Kemampuan Literasi Responden

Berdasarkan pernyataan responden, terlihat bahwa kemampuan literasi digital yang paling dikuasai oleh responden antara lain menggunakan aplikasi **pesan instan dan media sosial; menghubungkan perangkat TIK ke jaringan internet;** serta **mengunduh (download) dan memasang (install) aplikasi** ke perangkat seluler.

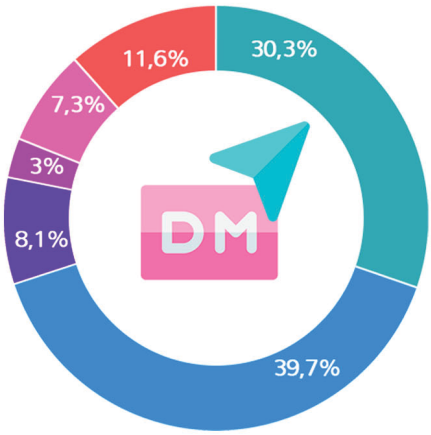
Komunikasi dan Kolaborasi

Sangat Setuju | Setuju | Netral | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju | Tidak Tahu

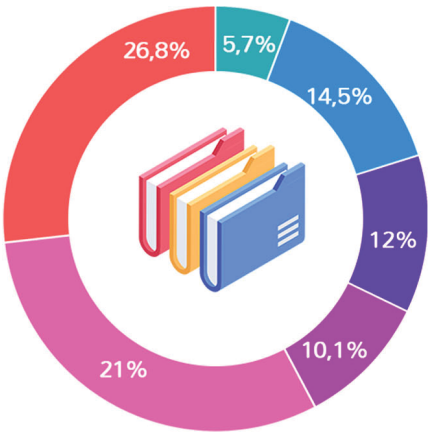
Berkomunikasi melalui email



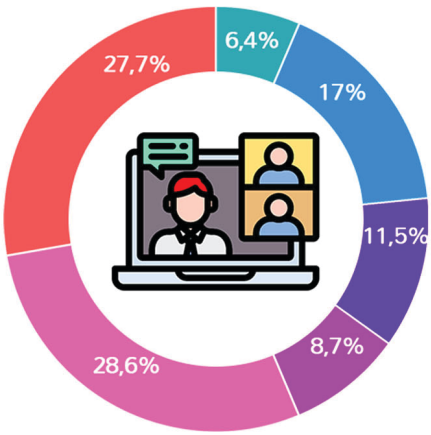
Menggunakan aplikasi pesan instan dan media sosial



Bekerjasama dengan orang lain melalui platform online (misalnya Google Drive, OneDrive, atau Dropbox)

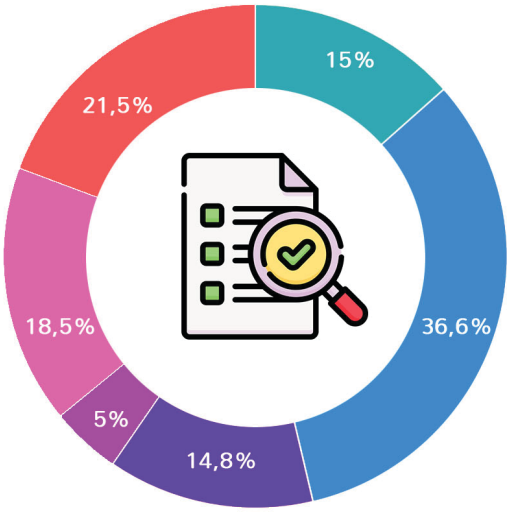


Menggunakan Zoom, Microsoft Teams, CISCO, Skype, Google Meet, dll yang merupakan aplikasi teleconferencing

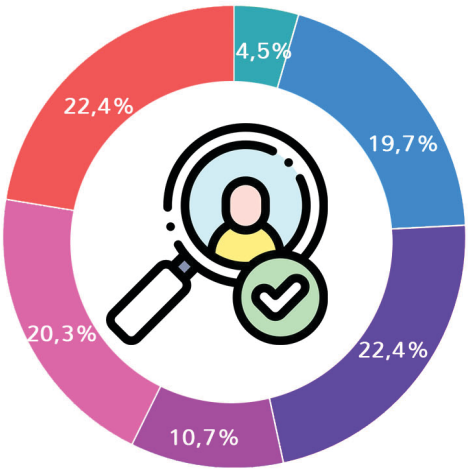


Berpikir Kritis

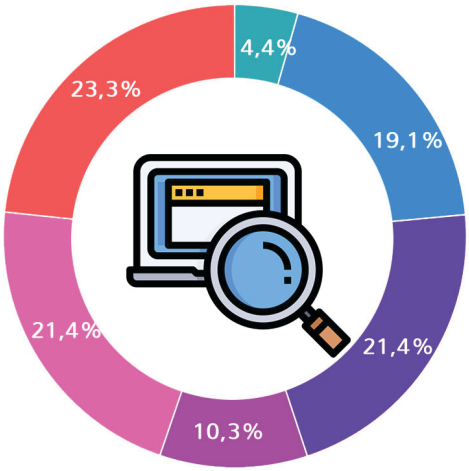
Berusaha mengidentifikasi sumber informasi dari pesan/postingan yang diterima, sebelum membagikan kepada orang lain



Terbiasa mencari tahu kredibilitas dari penulis pada media digital



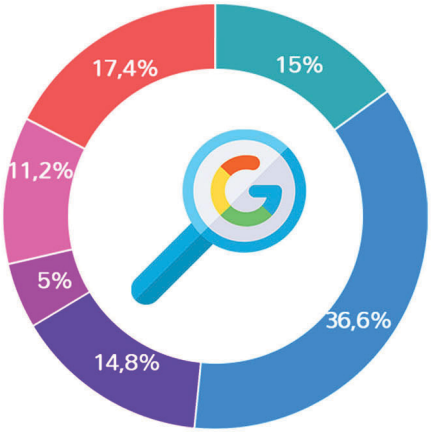
Mampu mengecek kebenaran identitas dari orang-orang yang ditemui secara *online*



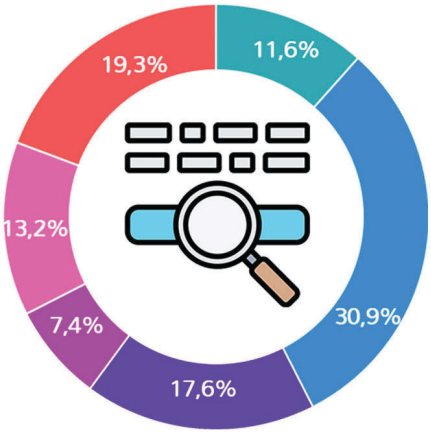
Literasi Data

Sangat Setuju | Setuju | Netral | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju | Tidak Tahu

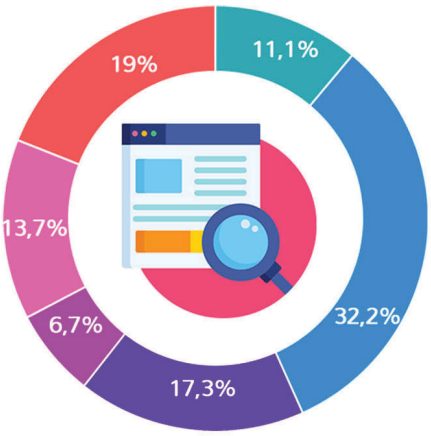
Mencari informasi melalui pencarian online



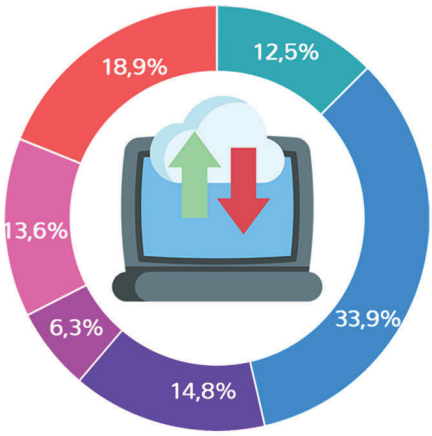
Menemukan kata kunci yang paling tepat digunakan dalam pencarian online



Mengolah pencarian informasi sesuai kebutuhan saya di media digital



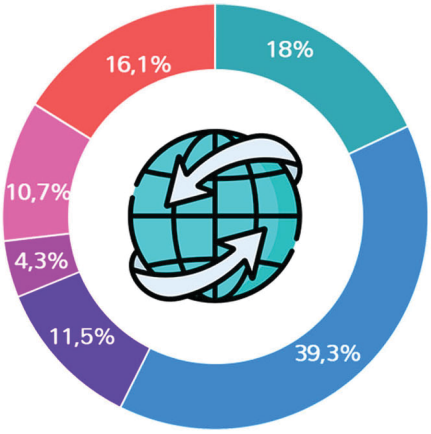
Mengunggah, mengunduh atau menyimpan dokumen serta membuka dokumen-dokumen yang diunduh



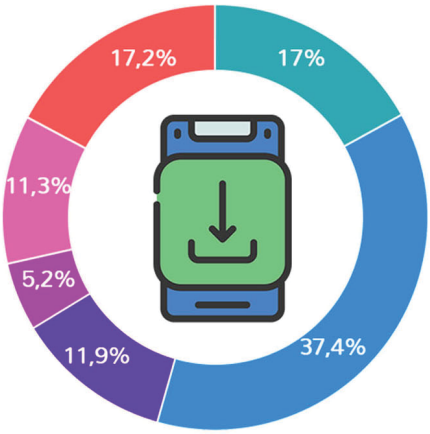
Penguasaan Internet

Sangat Setuju | Setuju | Netral | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju | Tidak Tahu

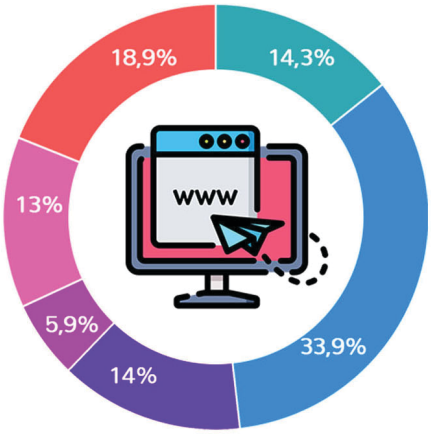
Menghubungkan perangkat dengan internet menggunakan wifi, jaringan ponsel, jaringan internet kabel (fixed internet broadband)



Mengunduh (download) dan memasang aplikasi (install) ke perangkat seluler



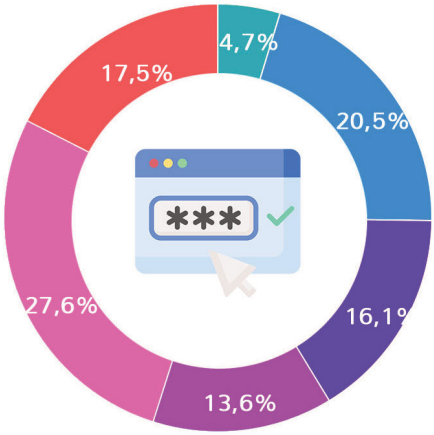
Mengoperasikan browser seperti Google, Safari, Yahoo, dan lain-lain



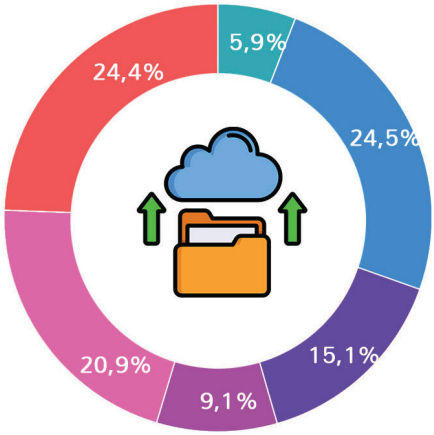
Keamanan Perangkat

Sangat Setuju | Setuju | Netral | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju | Tidak Tahu

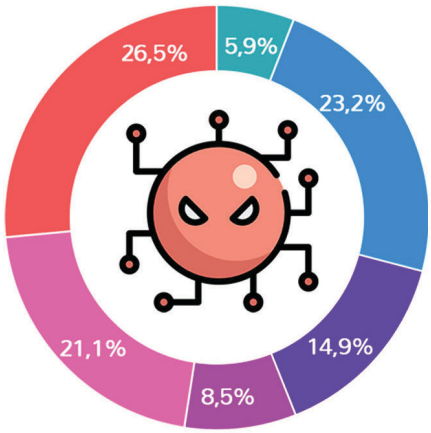
Menggunakan kombinasi data pribadi sebagai kata sandi/*password*



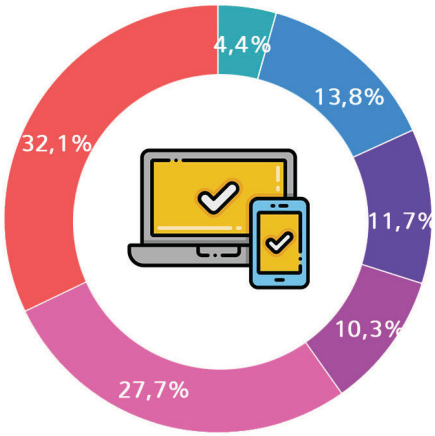
Menyimpan cadangan data (*backup*) menggunakan kartu memori, hard disk, atau *cloud*



Ancaman keamanan seperti virus atau malware di ponsel dan komputer



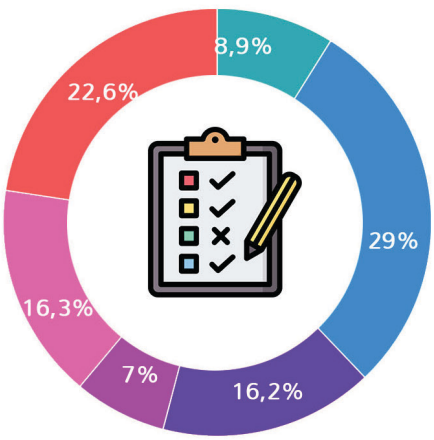
Menggunakan *two-factor authentification* (*two-step verification*) pada salah satu akun



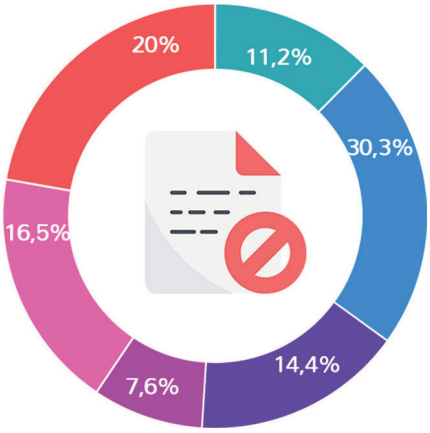
Keamanan Personal

Sangat Setuju | Setuju | Netral | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju | Tidak Tahu

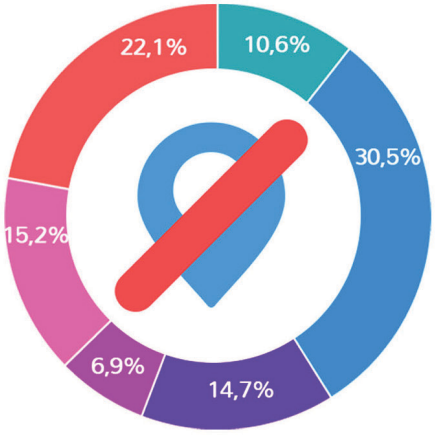
Mampu mengontrol siapa yang dapat melihat konten yang dibagikan di liminasi pada akun pribadi di media sosial



Pengetahuan untuk tidak mengunggah data pribadi di media sosial



Dapat menonaktifkan opsi untuk mengetahui lokasi atau GPS saya di aplikasi seluler



Melaporkan pelanggaran di media sosial jika terdapat unggahan yang mengandung konten negatif atau

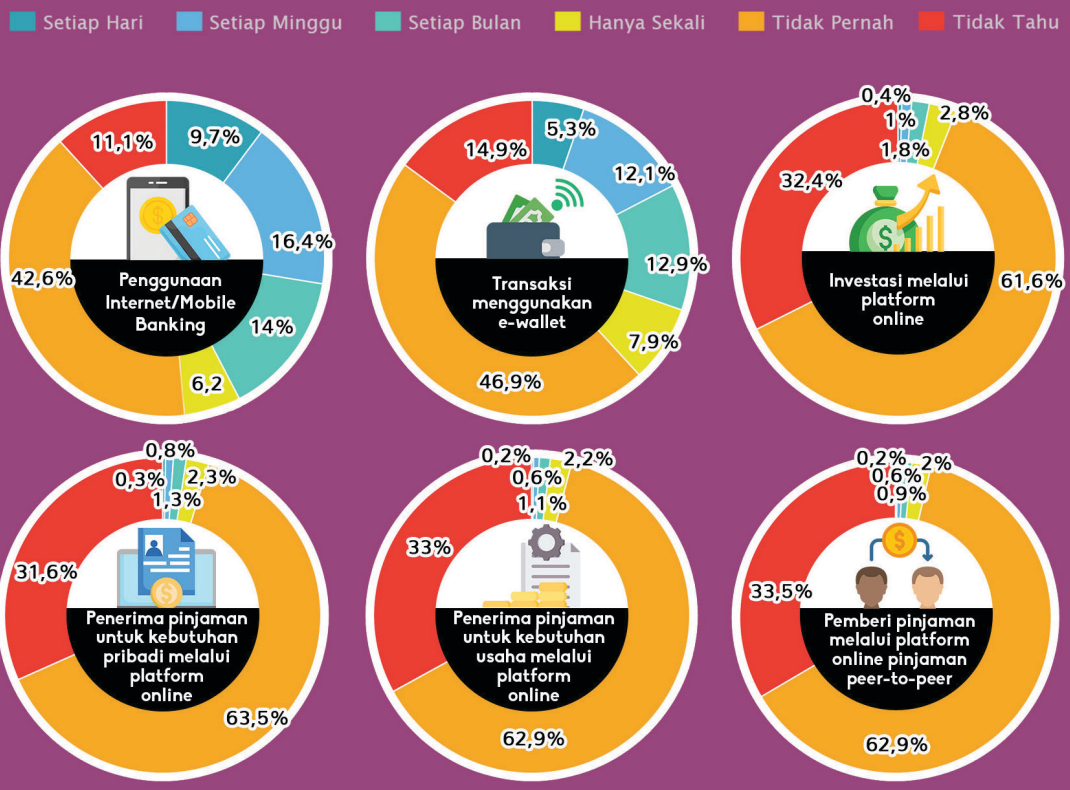


Perilaku Responden Terkait Aspek Pemberdayaan Digital

Aspek pemberdayaan digital dalam IMDI dilihat dari indikator-indikator pembentuknya. Beberapa indikator tersebut diantaranya meliputi keuangan digital, pemanfaatan media sosial, penggunaan e-commerce, serta pembelajaran digital.

a. Perilaku Responden pada aspek Keuangan Digital

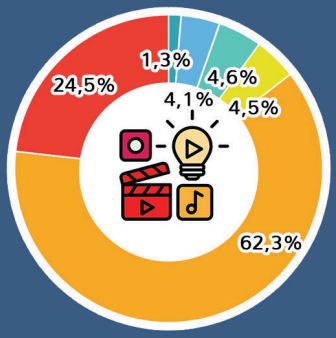
Dilihat dari aspek keuangan digital, penggunaan mobile/internet banking serta transaksi melalui e-wallet merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan oleh responden dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun pemberitaan terkait investasi dan pinjaman online cukup marak beredar, namun berdasarkan hasil survei diketahui bahwa hanya sebagian kecil responden yang memanfaatkan platform tersebut.



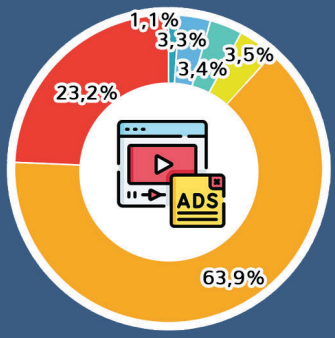
b. Perilaku Responden pada aspek Pemanfaatan Media Sosial

Mayoritas responden tidak pernah memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk mendapatkan penghasilan/income, baik dengan membuat konten digital maupun memasarkan produk melalui media sosial.

Setiap Hari | Setiap Minggu | Setiap Bulan | Hanya Sekali | Tidak Pernah | Tidak Tahu



Membuat konten digital melalui Instagram, Tiktok, dan Youtube dan mendapatkan penghasilan dari konten.

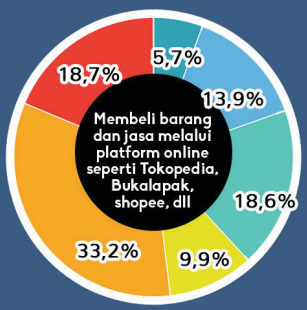


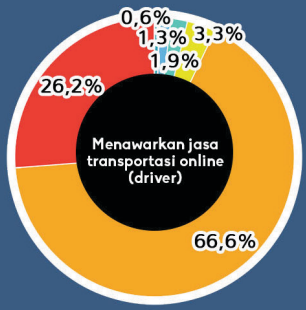
Membuat konten digital untuk mengiklankan/menjual barang jasa melalui media sosial.

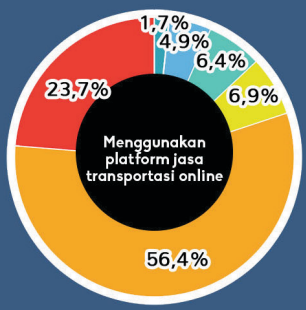
c. Perilaku Responden pada aspek e-commerce

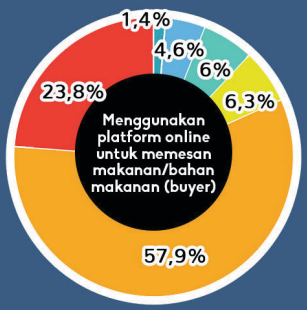
Sebagian besar responden menjawab tidak pernah melakukan aktivitas jual beli pada platform e-commerce. Meskipun demikian, terlihat bahwa secara garis besar diketahui bahwa responden lebih aktif bertindak sebagai user/pembeli daripada provider/penjual.

Setiap Hari | Setiap Minggu | Setiap Bulan | Hanya Sekali | Tidak Pernah | Tidak Tahu

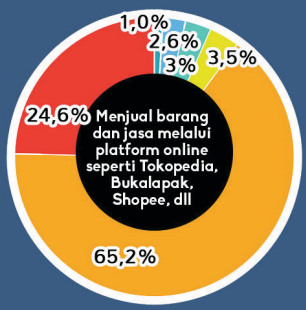






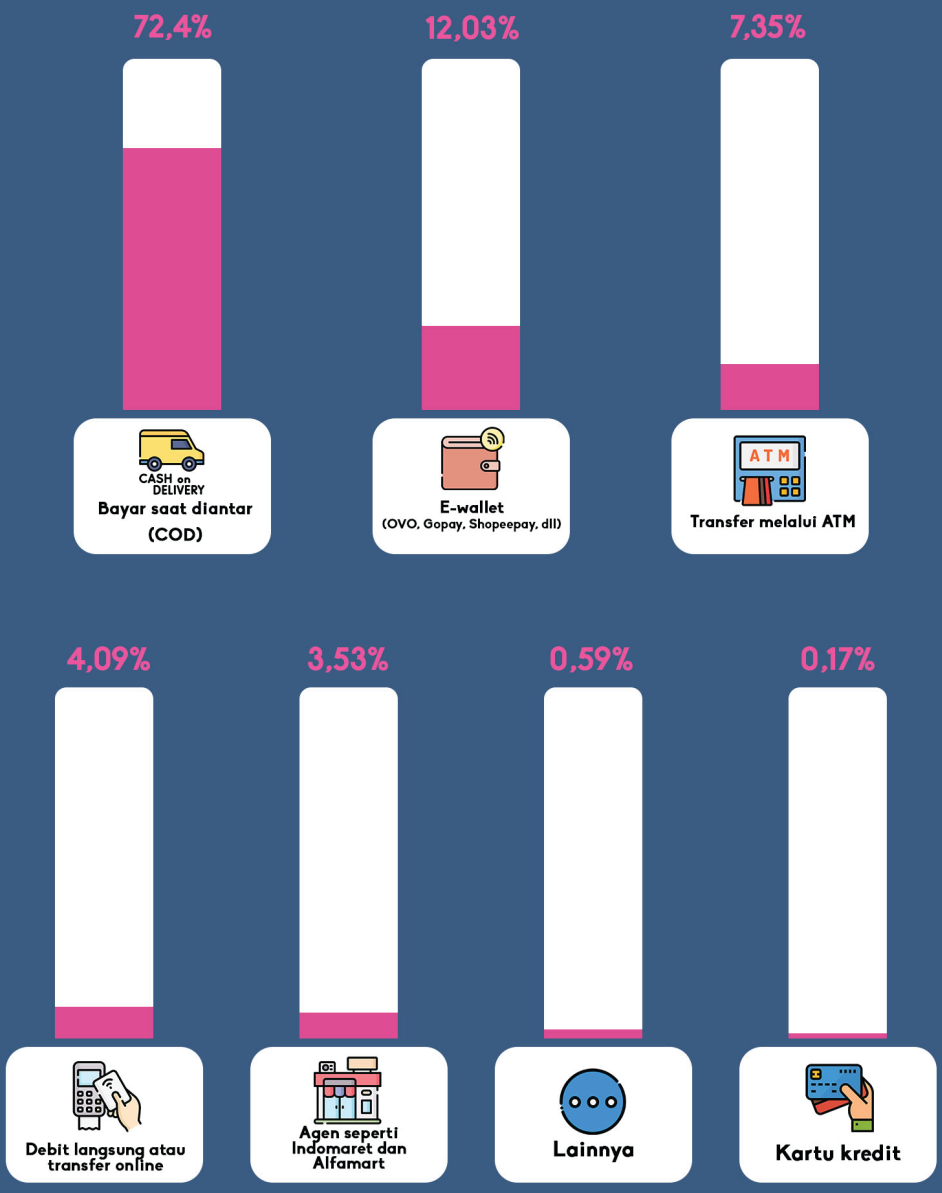






c.1. Metode Pembayaran yang digunakan responden dalam transaksi e-commerce

Lebih dari 70% responden memilih **Bayar saat diantar (COD)/tunai** pada pertanyaan terkait metode pembayaran yang digunakan saat bertransaksi melalui platform e-commerce. Tercatat hanya 0.17% responden yang menggunakan kartu kredit sebagai alat pembayaran pada pembelian melalui e-commerce.

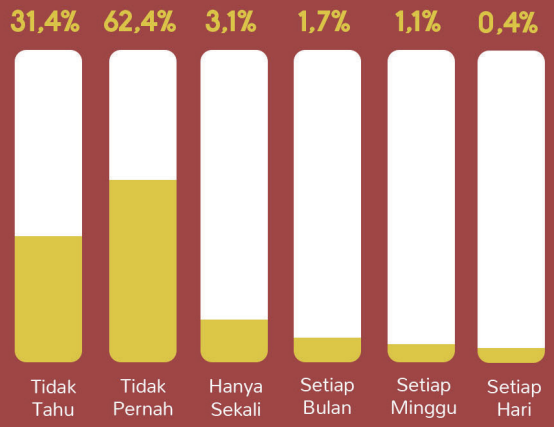


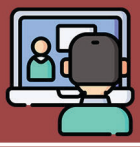
d. Perilaku Responden pada aspek Pembelajaran Digital

Sebagian besar responden juga tidak pernah menggunakan media pembelajaran digital, baik sebagai peserta didik ataupun sebagai pengajar dalam kelas/kursus online. Bahkan, **cukup banyak (lebih dari 30% responden) yang tidak tahu tentang adanya sarana pembelajaran digital** ini.

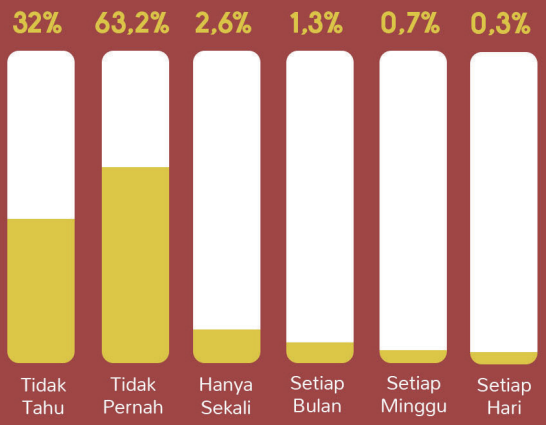


Mengikuti kursus gratis di platform pembelajaran online



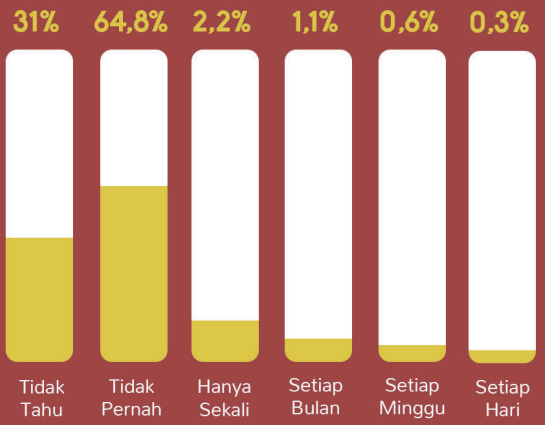


Mengambil kursus berbayar di platform pembelajaran online



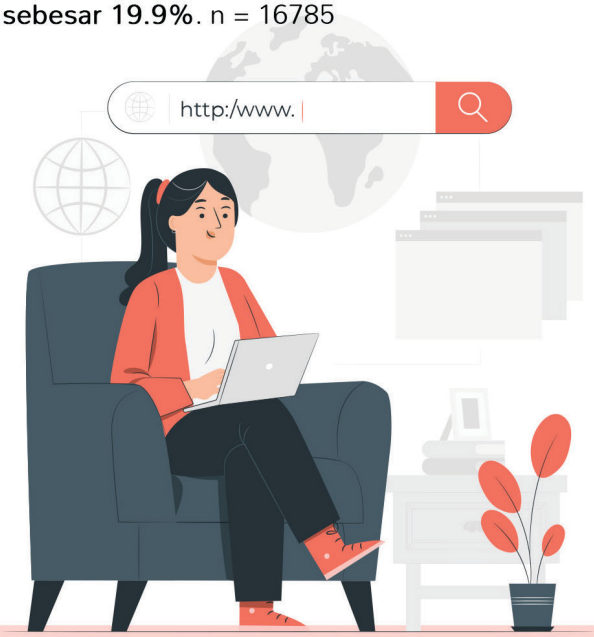


Mengajar kelas/kursus berbayar secara online

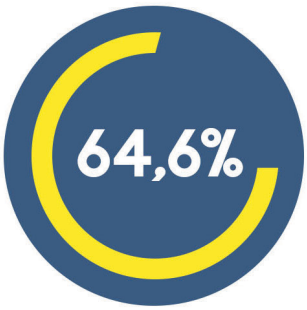


Kendala yang menghambat responden dalam memanfaatkan platform digital

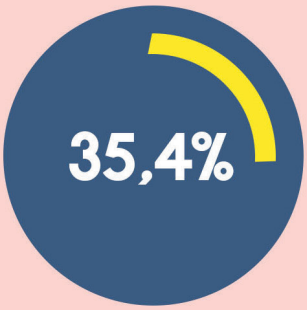
Dari hasil survei yang dilakukan, terdapat **35.4% responden yang mengalami kendala dalam melakukan aktivitas menggunakan platform digital**. Sesuai jawaban responden, kendala yang paling banyak dihadapi oleh mereka adalah t**idak tahu cara melakukan aktivitas tersebut, yaitu sebesar 19.9%**. n = 16785



Tidak Mengalami



Mengalami



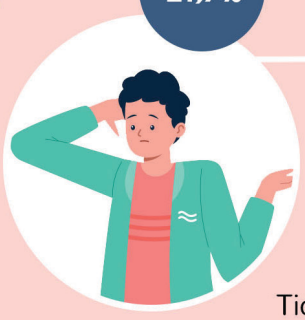


n = 5942

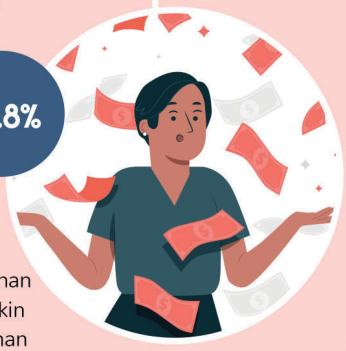
35,7% Tidak tertarik



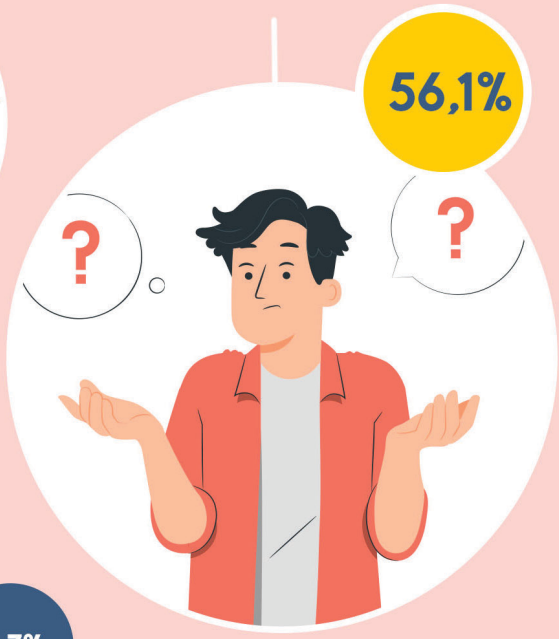
21,7% Tidak memiliki perangkat seperti HP dan komputer



Biaya koneksi internet mahal 31,8%



Tidak tahu cara melakukan aktivitas tersebut 56,1%



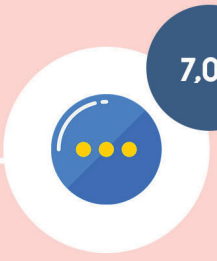
Merasa tidak aman karena tidak yakin dengan keamanan data pribadi saat melakukan aktivitas tersebut 11,1%



Merasa tidak aman dengan keamanan perangkat saat melakukan aktivitas tersebut 5,7%



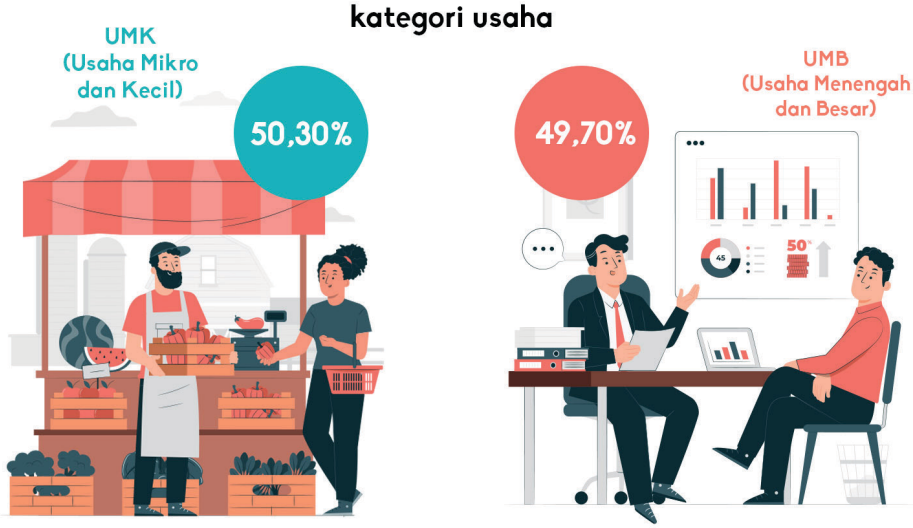
7,0% Lainnya



B. Industri

Pengukuran Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) Tahun 2022 juga melibatkan sebanyak **9.694 responden industri** yang dipilih melalui metode *simple random sampling*.

Persentase responden berdasarkan kategori usaha



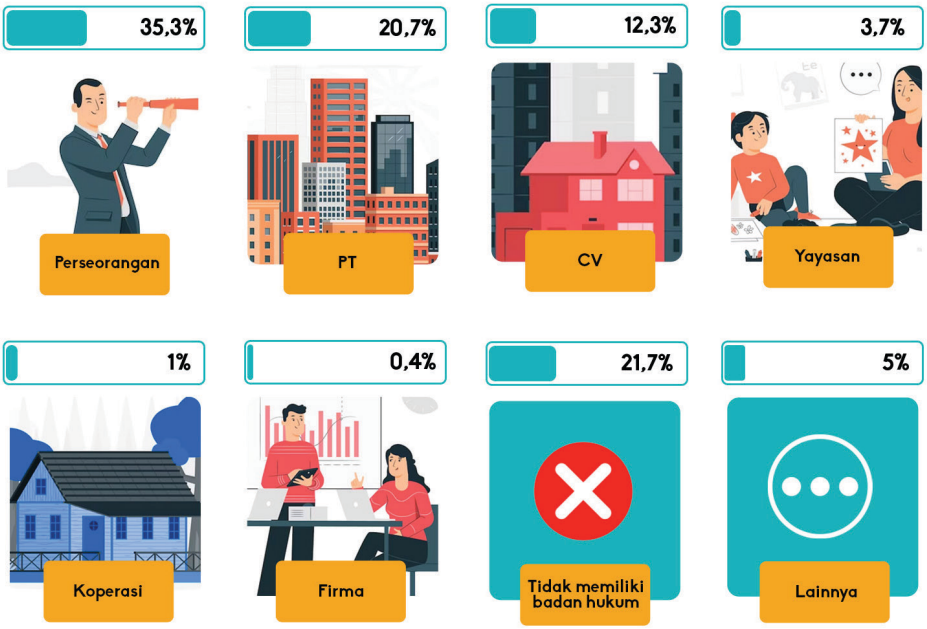
Responden industri yang terlibat dalam survei ini cukup proporsional, yaitu sebanyak 4.818 responden UMB dan 4.876 responden UMK.

Persentase responden berdasarkan sektor industri



Proporsi sektor industri terbesar dalam survei ini adalah **sektor industri Tersier** yang mencapai 49% dari total responden industri, yaitu sebanyak 4785 responden.

Persentase responden berdasarkan bentuk badan hukum usaha



Dari keseluruhan responden industri yang terlibat dalam survei ini, terdapat **21,7% responden industri** yang tidak memiliki Badan Hukum dalam menjalankan usaha mereka

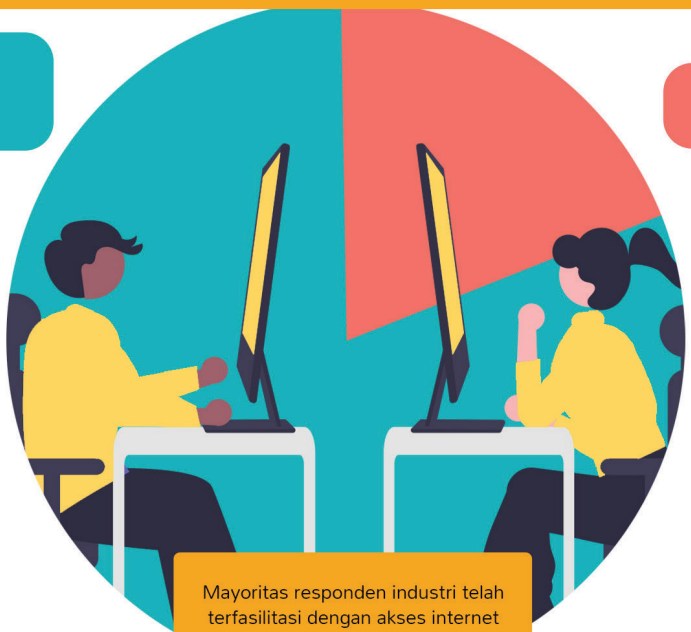
Persentase responden industri berdasarkan Ketersediaan akses internet di perusahaan

76,12%
Tersedia

Fix dan mobile
23,44%

Mobile Broadband
27,76%

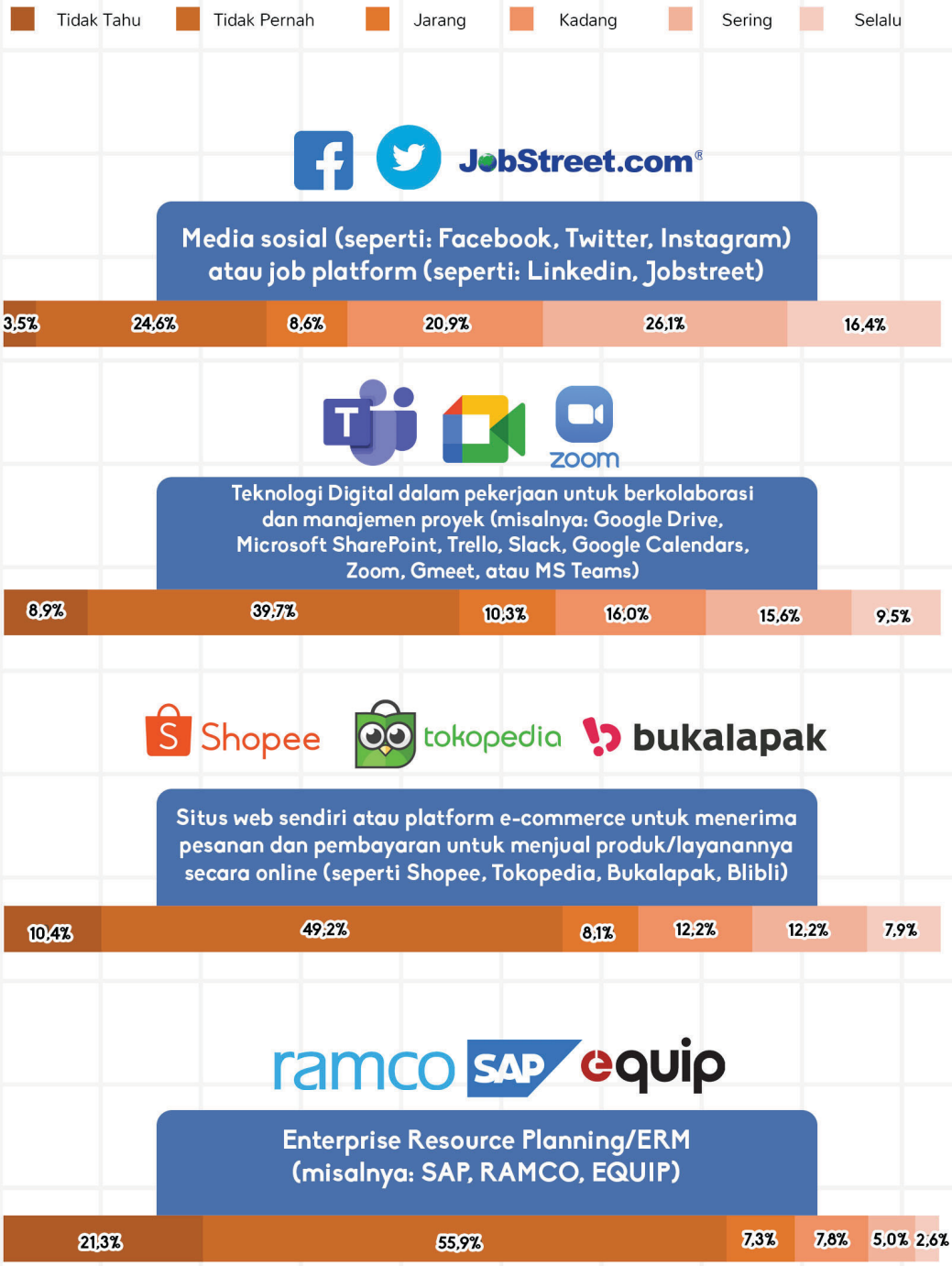
Fixed Broadband
24,92%

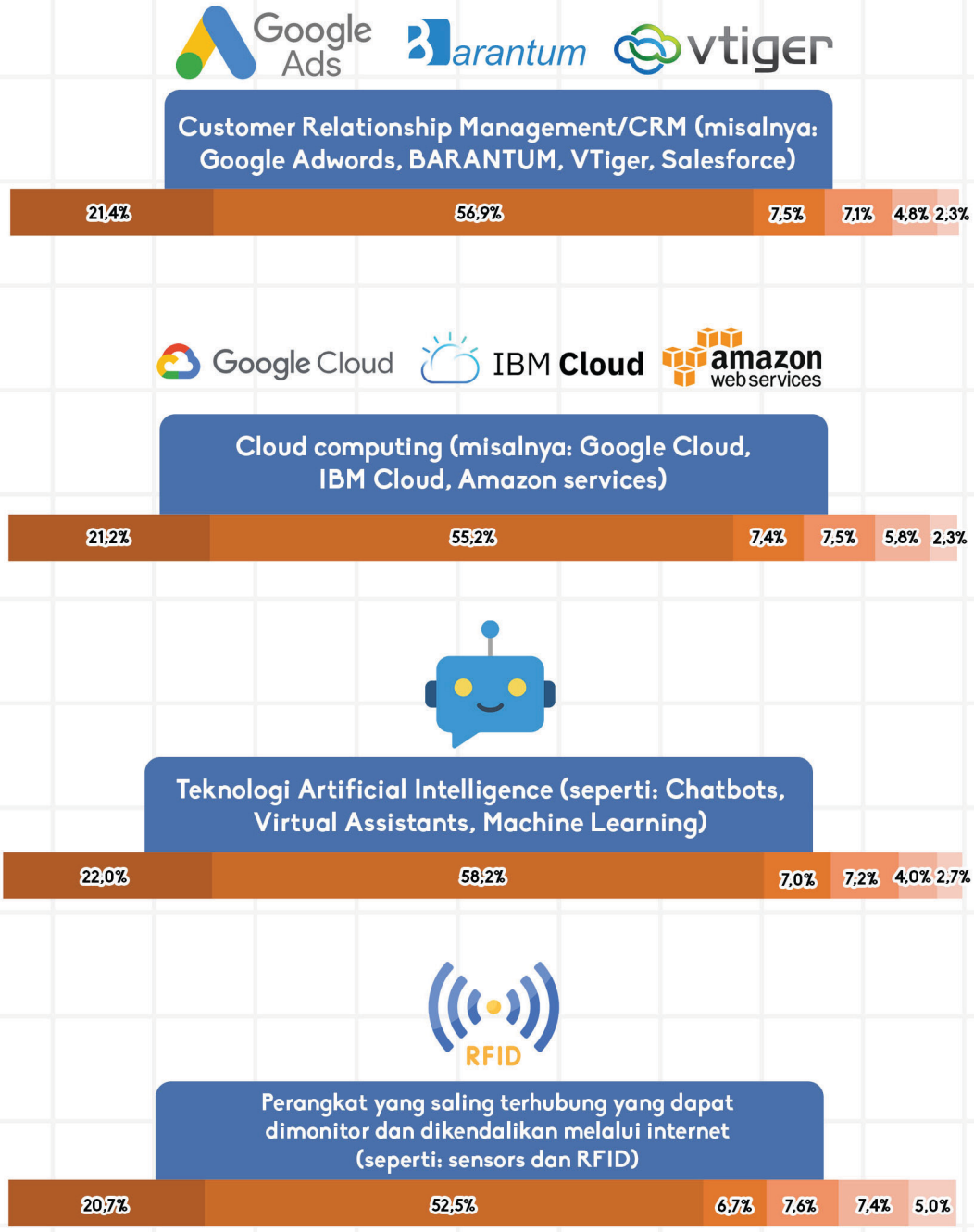


23,88%
Tidak Tersedia

Mayoritas responden industri telah terfasilitasi dengan akses internet di perusahaan masing-masing (n = 9694).

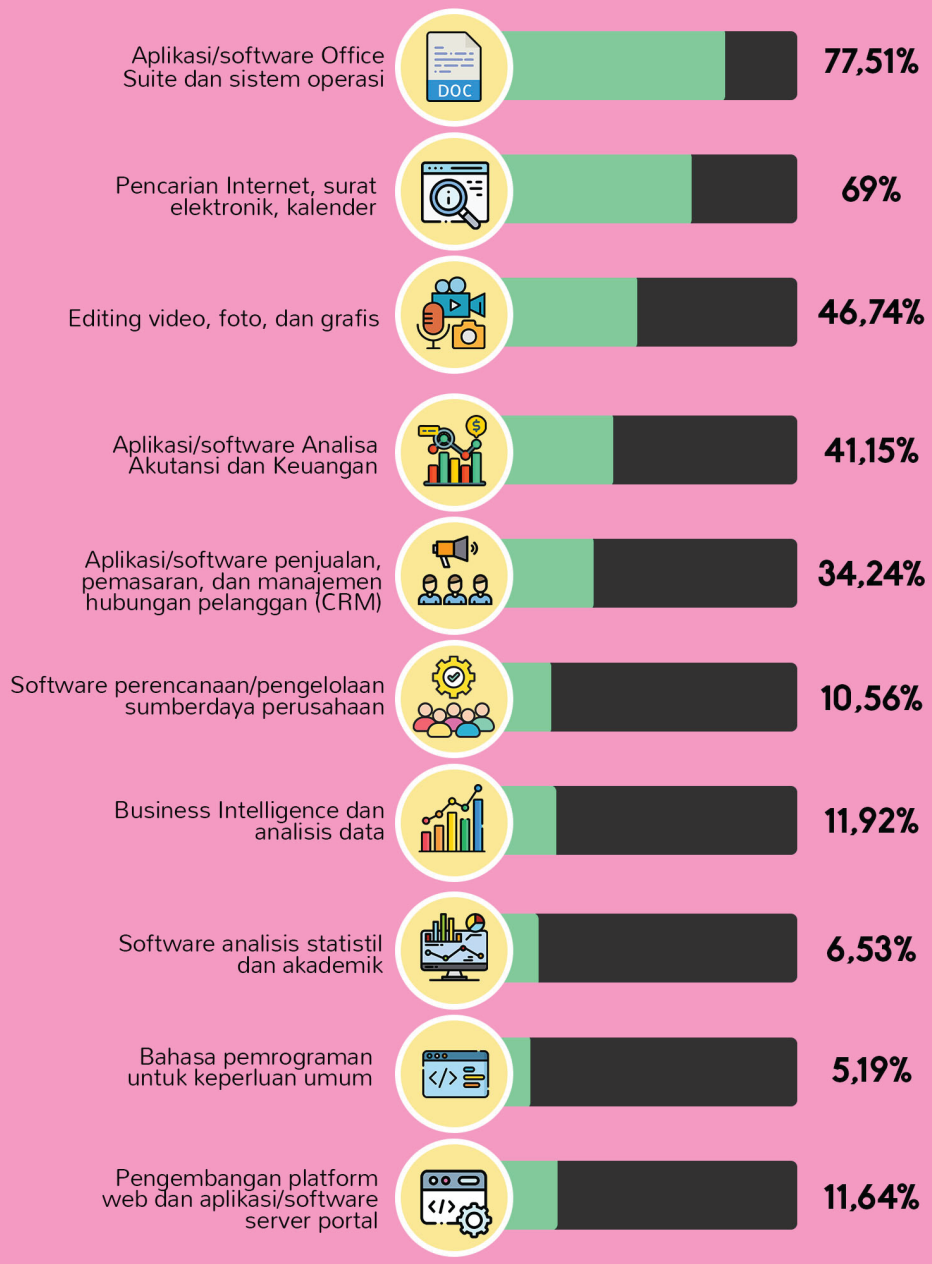
Persentase responden berdasarkan frekuensi penggunaan teknologi digital:





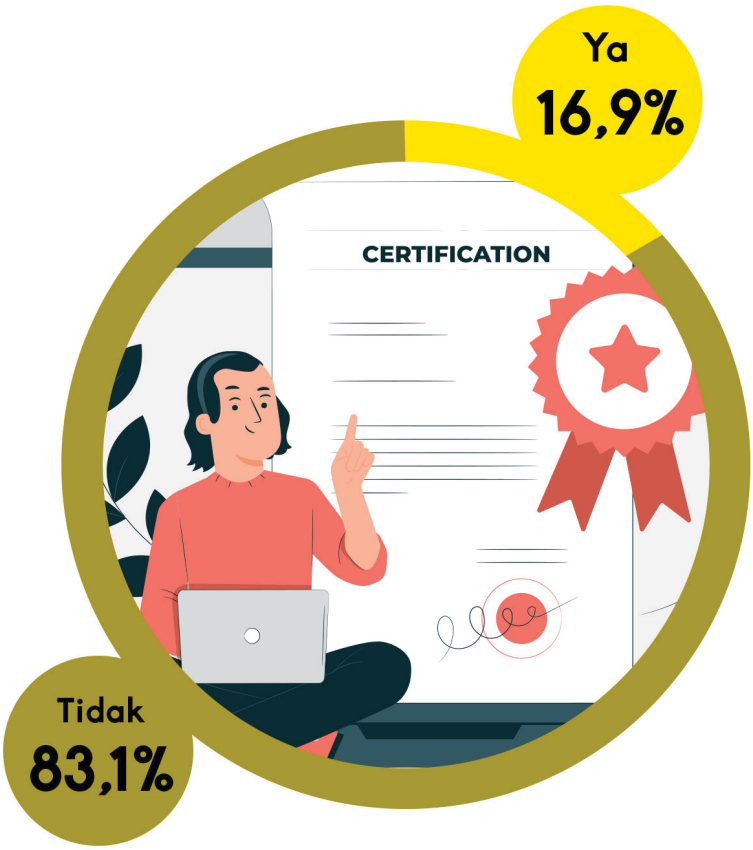
Berdasarkan frekuensi, teknologi digital yang paling sering digunakan oleh responden industri diantaranya meliputi media sosial, perangkat lunak untuk berkolaborasi dan manajemen proyek, serta *website/platform e-commerce* perusahaan.

Keterampilan digital yang dianggap penting dan dibutuhkan oleh industri:



Responden industri dalam survei ini berasal dari sektor dan skala usaha yang bervariasi, sehingga level keterampilan digital yang dibutuhkan juga beragam. Berdasarkan hasil survei, perusahaan-perusahaan tersebut membutuhkan SDM yang setidaknya mampu menguasai keterampilan digital level dasar seperti **office suite dan project management software (77.5%) serta pencarian internet, surat elektronik, dan kalender (69%).**

Persentase perusahaan yang memberikan pelatihan keterampilan digital untuk pekerjanya:



Dalam tiga tahun terakhir, hanya 16.9% dari total responden yang memberikan pelatihan terkait keterampilan digital untuk karyawannya.
n = 9694

BAB 3

Indeks Masyarakat Digital Indonesia Skala Nasional

Indeks Masyarakat Digital Indonesia Skala Nasional

Skor

37,8

Indeks Masyarakat Digital Indonesia Tahun 2022 berada pada nilai 37,80 dengan nilai pilar pembentuk yang paling tinggi ada pada pilar keterampilan digital (49,35), dan nilai pilar yang paling rendah adalah pilar pemberdayaan (22,06). Hal ini menunjukkan bahwa saat ini masyarakat digital Indonesia sudah cukup terampil dalam menggunakan perangkat digital, namun masih belum produktif.



Pilar Infrastruktur dan Ekosistem

Skor 44,24

Pilar Keterampilan Digital

Skor 49,35

Pilar Pemberdayaan

Skor 22,06

Pilar Pekerjaan

Skor 40,35

NOTASI KHUSUS:

Notasi warna pilar dalam wilayah/provinsi

- INFRASTRUKTUR & EKOSISTEM
- KETERAMPILAN DIGITAL
- PEMBERDAYAAN
- PEKERJAAN

Notasi nilai indeks dalam suatu wilayah

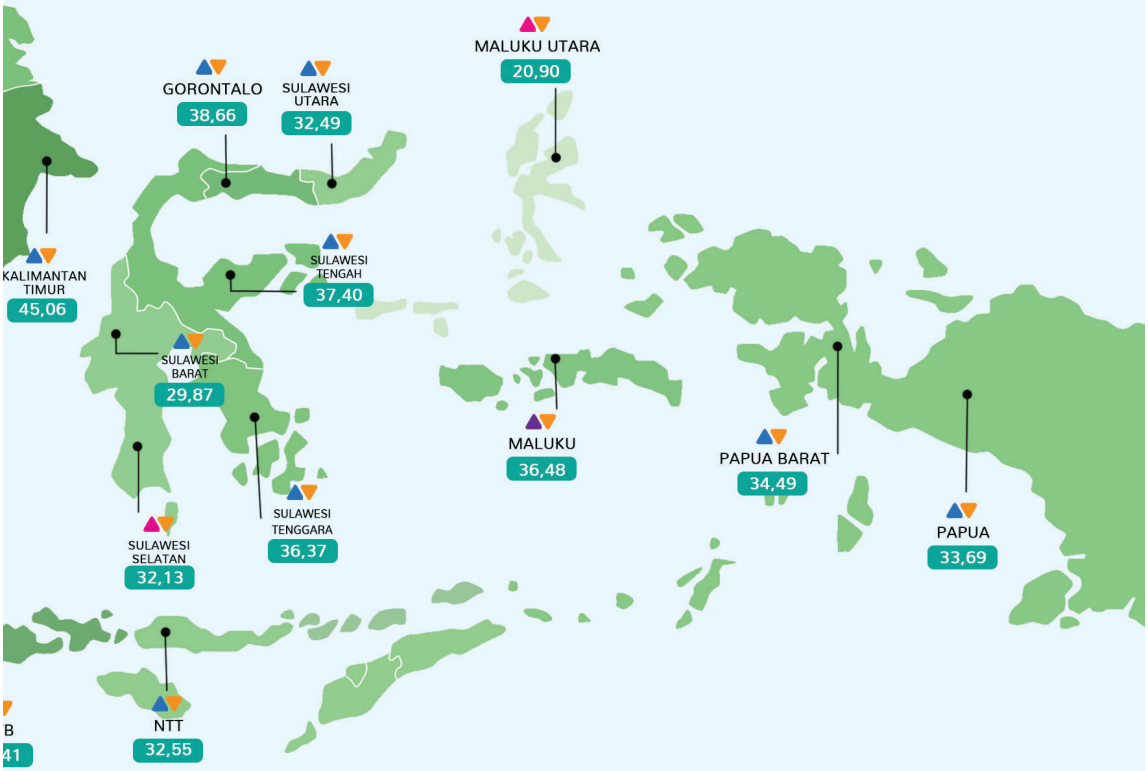
- ▲ Panah ke atas adalah indikator nilai pilar tertinggi
- ▼ Panah ke bawah adalah indikator nilai pilar terendah



INDEKS MASYA

20,90

IMD INDONESIA	37,80
Pilar Infrastruktur dan Ekosistem	40,24
Pilar Keterampilan Digital	49,35
Pilar Pemberdayaan	22,06
Pilar Pekerjaan	40,35

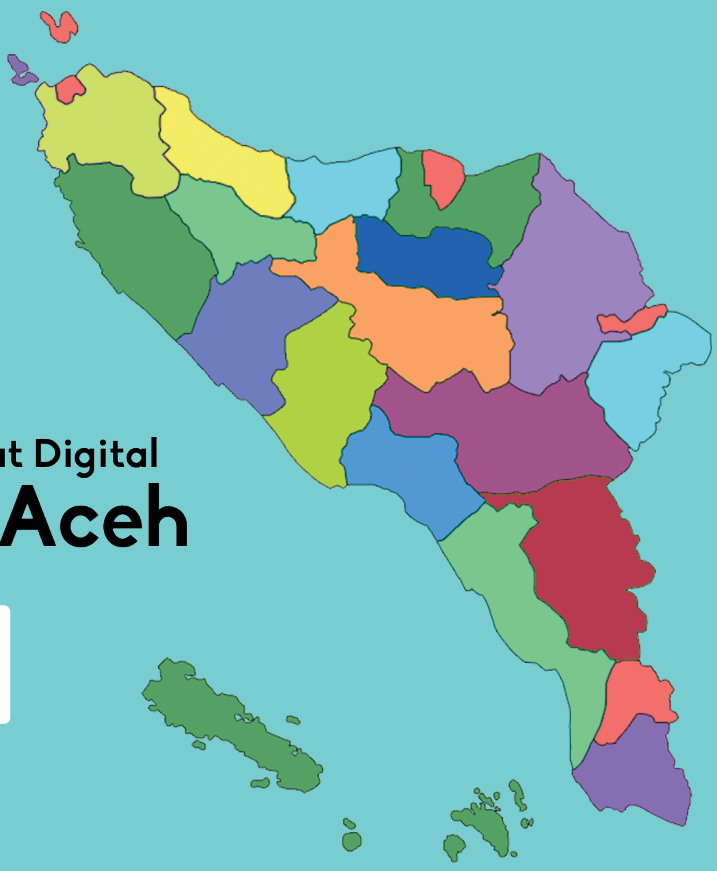


RAKAT DIGITAL

47,98

BAB 4

Indeks Masyarakat Digital Indonesia per Provinsi



Indeks Masyarakat Digital
Provinsi Aceh

Skor 40,01

Pilar Infrastruktur dan Ekosistem	Pilar Keterampilan Digital	Pilar Pemberdayaan	Pilar Pekerjaan
Skor 44,96	Skor 53,93	Skor 23,57	Skor 38,63

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Aceh Tahun 2022 berada pada nilai **40,01** dengan nilai pilar tertinggi adalah pilar Keterampilan Digital **(53,93)** dan nilai pilar terendah ada pada pilar Pemberdayaan **(23,57).**

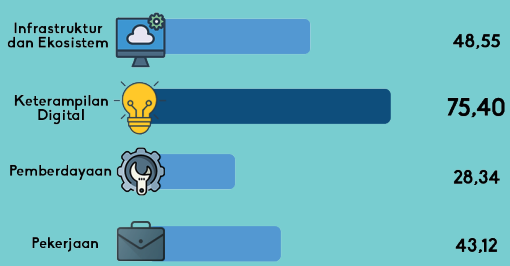
Aceh Barat

Skor 45,50



Aceh Barat Daya

Skor 48,80



Aceh Besar

Skor 35,18



Aceh Selatan

Skor 37,12



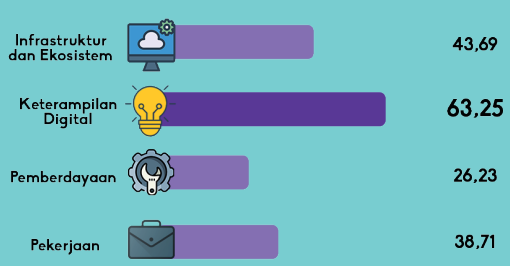
Aceh Jaya

Skor 48,15



Aceh Singkil

Skor 42,87



Aceh Tamiang

Skor 40,77



Aceh Tenggara

Skor 35,24



Aceh Tengah

Skor 36,98



Aceh Timur

Skor 34,73



Aceh Utara

Skor 34,78



Bener Meriah

Skor 34,14



Banda Aceh

Skor 49,73



Bireuen

Skor 43,60



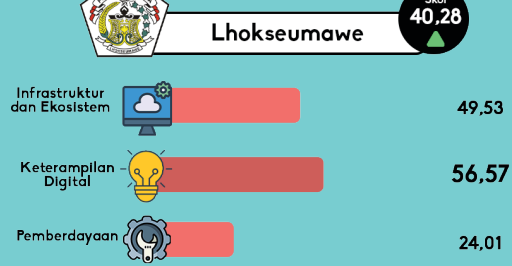
Gayo Lues

Skor 40,35



Lhokseumawe

Skor 40,28



Langsa

Skor 47,30

Infrastruktur dan Ekosistem	48,78
Keterampilan Digital	70,29
Pemberdayaan	26,86
Pekerjaan	43,87

Nagan Raya

Skor 36,83

Infrastruktur dan Ekosistem	40,43
Keterampilan Digital	47,07
Pemberdayaan	20,63
Pekerjaan	40,25

Pidie

Skor 34,07

Infrastruktur dan Ekosistem	42,96
Keterampilan Digital	39,89
Pemberdayaan	17,47
Pekerjaan	38,14

Pidie Jaya

Skor 39,90

Infrastruktur dan Ekosistem	43,89
Keterampilan Digital	51,37
Pemberdayaan	25,70
Pekerjaan	39,69

Sabang

Skor 42,63

Infrastruktur dan Ekosistem	45,95
Keterampilan Digital	59,50
Pemberdayaan	27,04
Pekerjaan	38,93

Simeulue

Skor 32,81

Infrastruktur dan Ekosistem	40,45
Keterampilan Digital	36,75
Pemberdayaan	22,35
Pekerjaan	33,44

Subulussalam

Skor 37,83

Infrastruktur dan Ekosistem	43,69
Keterampilan Digital	46,73
Pemberdayaan	22,57
Pekerjaan	39,80

Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Sumatera Utara



Skor 36,27



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sumatera Utara berada pada nilai **36,27**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Sumatera Utara adalah Pilar Keterampilan Digital (**47,64**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**20,99**).

Asahan

Skor 28,65

Infrastruktur dan Ekosistem	44,85
Keterampilan Digital	27,42
Pemberdayaan	12,09
Pekerjaan	33,90

Batu Bara

Skor 33,08

Infrastruktur dan Ekosistem	45,26
Keterampilan Digital	39,24
Pemberdayaan	14,58
Pekerjaan	36,09

Binjai

Skor 30,75

Infrastruktur dan Ekosistem	46,68
Keterampilan Digital	27,00
Pemberdayaan	18,73
Pekerjaan	34,09

Deli Serdang

Skor 40,63

Infrastruktur dan Ekosistem	48,04
Keterampilan Digital	49,09
Pemberdayaan	28,14
Pekerjaan	38,94

Dairi

Skor 29,48

Infrastruktur dan Ekosistem	44,43
Keterampilan Digital	31,82
Pemberdayaan	13,88
Pekerjaan	31,13

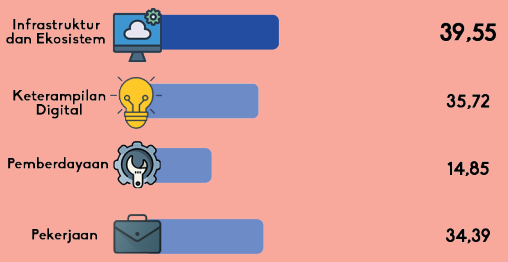
Gunung Sitoli

Skor 39,94

Infrastruktur dan Ekosistem	41,47
Keterampilan Digital	50,94
Pemberdayaan	25,51
Pekerjaan	42,43

Humbang Hasudutan

Skor 30,59



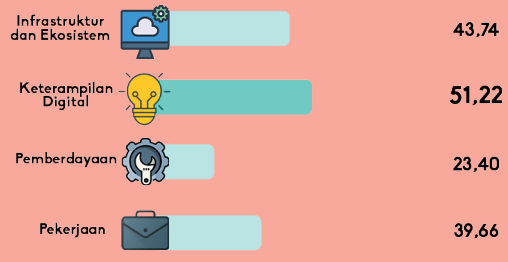
Labuhan Batu

Skor 42,01



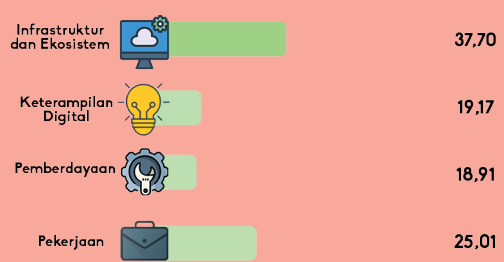
Karo

Skor 39,21



Labuhan Batu Selatan

Skor 24,50



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Sumatera Barat



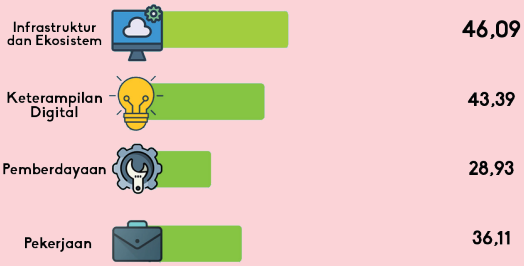
Skor 42,26



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sumatera Barat berada pada nilai **42,26** dengan Pilar Keterampilan Digital menjadi nilai pilar pembentuk tertinggi (**56,93**) dan Pilar Pemberdayaan menjadi nilai pilar pembentuk terendah (**26,83**).

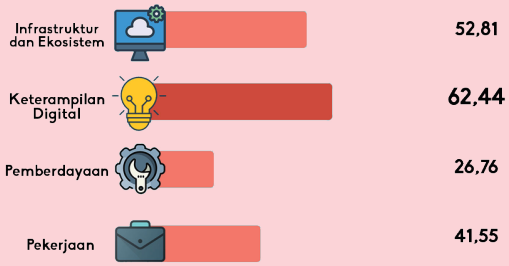
Agam

Skor 38,20



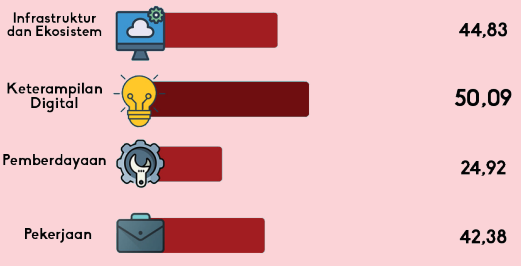
Bukittinggi

Skor 45,45



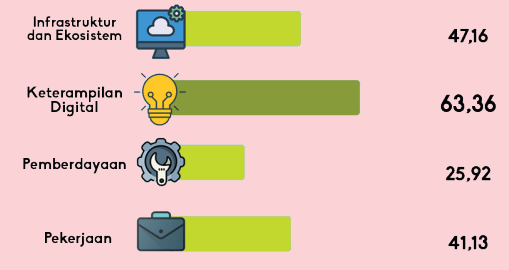
Dharmasraya

Skor 40,25



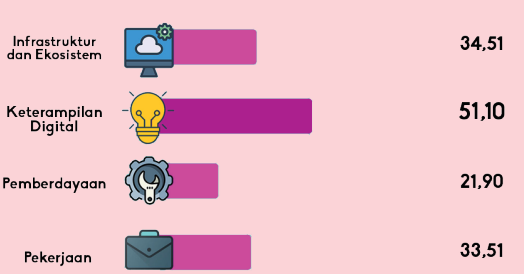
Lima Puluh Kota

Skor 44,17



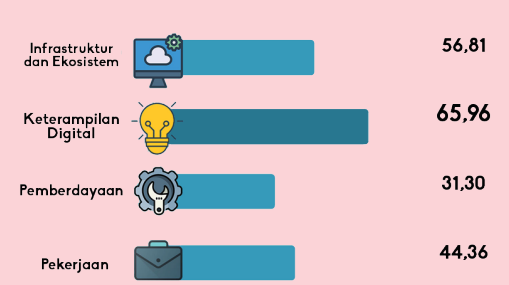
Kepulauan Mentawai

Skor 35,24



Padang

Skor 49,16



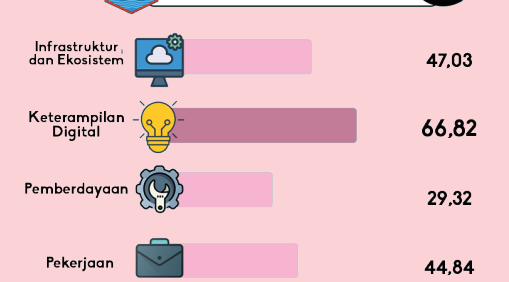
Padang Panjang

Skor 44,65



Pariaman

Skor 46,93



Padang Pariaman

Skor 42,24

Infrastruktur dan Ekosistem	46,09
Keterampilan Digital	43,39
Pemberdayaan	28,93
Pekerjaan	36,11

Pasaman

Skor 44,50

Infrastruktur dan Ekosistem	45,70
Keterampilan Digital	58,72
Pemberdayaan	31,04
Pekerjaan	42,98

Pasaman Barat

Skor 39,68

Infrastruktur dan Ekosistem	42,16
Keterampilan Digital	51,75
Pemberdayaan	27,60
Pekerjaan	37,90

Pesisir Selatan

Skor 42,97

Infrastruktur dan Ekosistem	46,86
Keterampilan Digital	59,52
Pemberdayaan	26,25
Pekerjaan	40,30

Payakumbuh

Skor 46,64

Infrastruktur dan Ekosistem	53,29
Keterampilan Digital	66,07
Pemberdayaan	27,33
Pekerjaan	41,49

Sawah Lunto

Skor 44,50

Infrastruktur dan Ekosistem	42,00
Keterampilan Digital	50,24
Pemberdayaan	26,13
Pekerjaan	38,44

Sijunjung

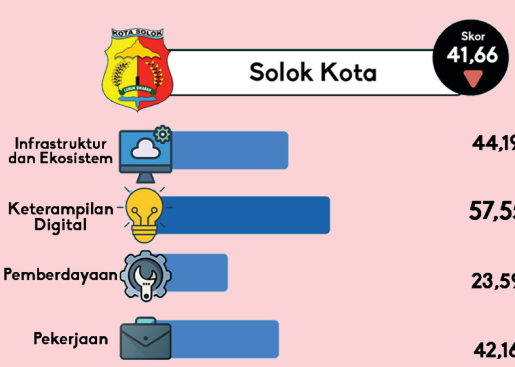
Skor 38,44

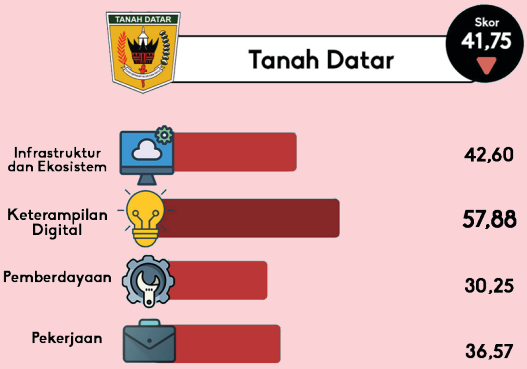
Infrastruktur dan Ekosistem	43,29
Keterampilan Digital	46,38
Pemberdayaan	26,55
Pekerjaan	38,73

Solok Kab

Skor 36,94

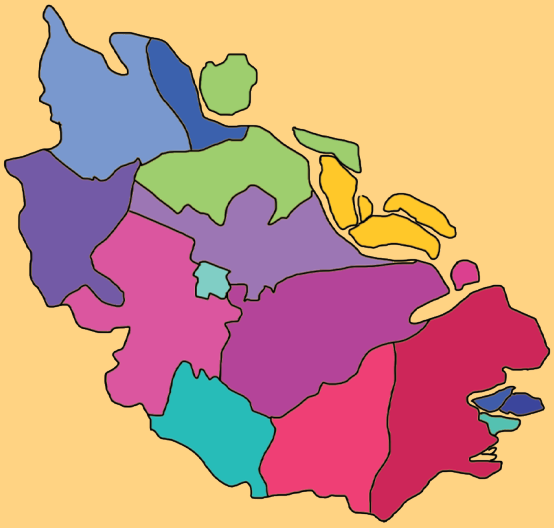
Infrastruktur dan Ekosistem	39,87
Keterampilan Digital	45,65
Pemberdayaan	25,52
Pekerjaan	37,53


Solok Kota
Skor
41,66
Infrastruktur dan Ekosistem
44,19
Keterampilan Digital
57,55
Pemberdayaan
23,59
Pekerjaan
42,16


Tanah Datar
Skor
41,75
Infrastruktur dan Ekosistem
42,60
Keterampilan Digital
57,88
Pemberdayaan
30,25
Pekerjaan
36,57

Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Riau



Skor 36,58



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Riau berada pada nilai **36,58**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Riau adalah Pilar Infrastruktur dan Ekosistem (**45,25**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**21,56**)

Bengkalis

Skor 44,25



Dumai

Skor 40,10



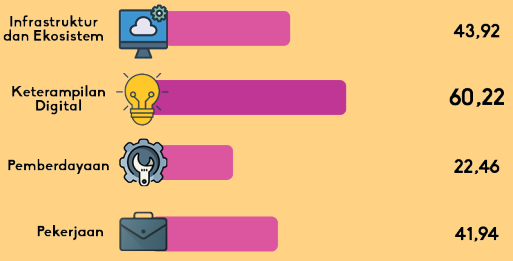
Indragili Hilir

Skor 44,53



Kampar

Skor 41,59



Indragiri Hulu

Skor 32,51



Kepulauan Meranti

Skor 27,75



Kuantan Singingi

Skor 28,46



Pelalawan

Skor 37,52



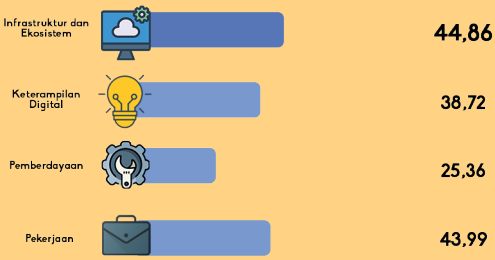
Pekanbaru

Skor 39,29



Rokan Hilir

Skor 37,80



Rokan Hulu

Skor 34,01



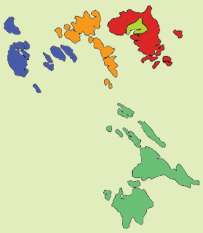
Siak

Skor 31,22



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Kepulauan Riau



Skor 43,35

Pilar Infrastruktur dan Ekosistem	Pilar Keterampilan Digital	Pilar Pemberdayaan	Pilar Pekerjaan
Skor 48,70	Skor 52,79	Skor 23,90	Skor 49,58

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kepulauan Riau berada pada nilai **43,35**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Kepulauan Riau adalah Pilar Keterampilan Digital (**52,79**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**23,90**).

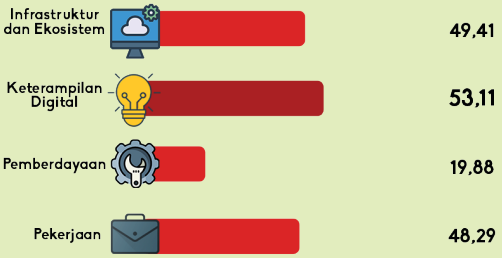
Batam

Skor 44,08



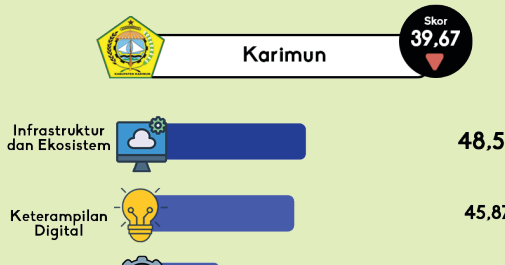
Bintan

Skor 42,19



Karimun

Skor 39,67



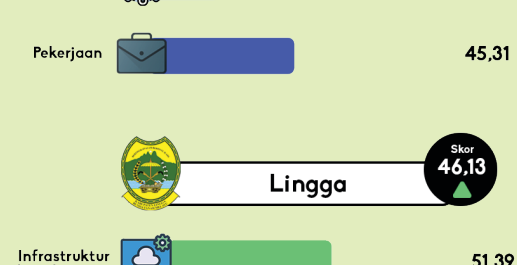
Kepulauan Anambas

Skor 37,85



Lingga

Skor 46,13



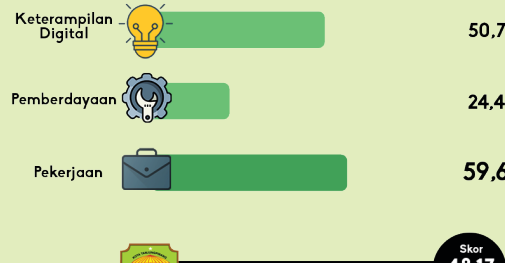
Natuna

Skor 45,30



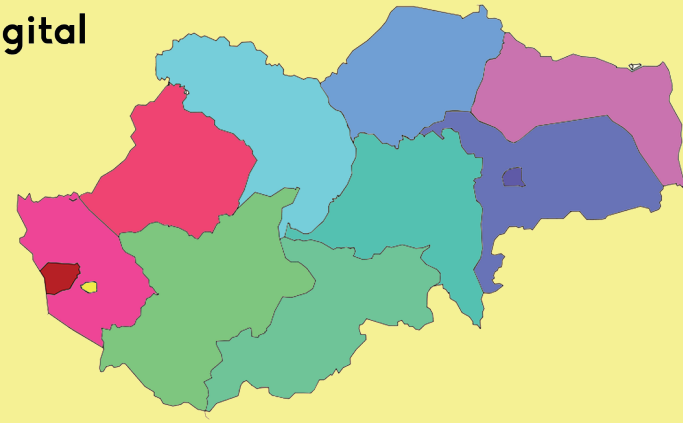
Tanjung Pinang

Skor 48,17



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Jambi



Skor 33,54



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Jambi berada pada nilai **33,54**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Jambi adalah Pilar Keterampilan Digital (**42,60**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**23,12**).

Batang Hari

Skor 29,73

Infrastruktur dan Ekosistem	33,16
Keterampilan Digital	35,61
Pemberdayaan	19,06
Pekerjaan	32,01

Bungo

Skor 34,28

Infrastruktur dan Ekosistem	35,49
Keterampilan Digital	38,76
Pemberdayaan	25,10
Pekerjaan	38,22

Jambi Kota

Skor 32,83

Infrastruktur dan Ekosistem	39,85
Keterampilan Digital	48,94
Pemberdayaan	16,98
Pekerjaan	27,14

Merangin

Skor 28,51

Infrastruktur dan Ekosistem	33,36
Keterampilan Digital	39,14
Pemberdayaan	9,24
Pekerjaan	33,71

Kerinci

Skor 42,70

Infrastruktur dan Ekosistem	38,26
Keterampilan Digital	61,20
Pemberdayaan	31,48
Pekerjaan	39,09

Muaro Jambi

Skor 36,66

Infrastruktur dan Ekosistem	40,40
Keterampilan Digital	44,00
Pemberdayaan	27,73
Pekerjaan	35,39

Sarolangun

Skor 26,47

Infrastruktur dan Ekosistem	31,01
Keterampilan Digital	25,23
Pemberdayaan	20,75
Pekerjaan	29,97

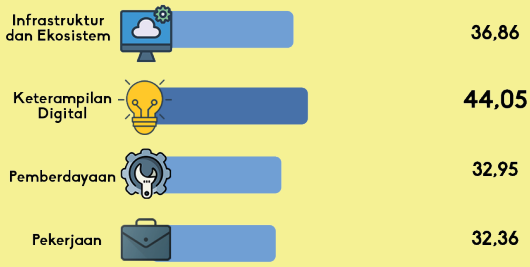
Sungai Penuh

Skor 39,74

Infrastruktur dan Ekosistem	36,01
Keterampilan Digital	56,13
Pemberdayaan	30,32
Pekerjaan	35,83

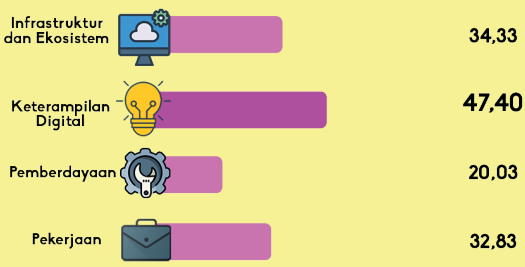
Tanjung Jabung Barat

Skor 36,54



Tanjung Jabung Timur

Skor 33,56



Tebo

Skor 26,41



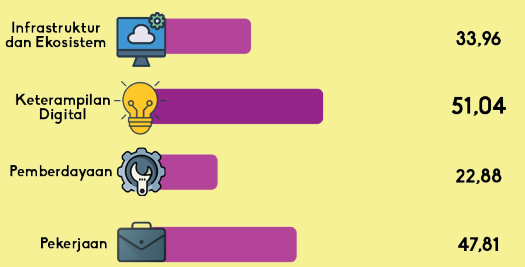
Bengkulu Tengah

Skor 42,30



Kaur

Skor 39,08



Bengkulu Utara

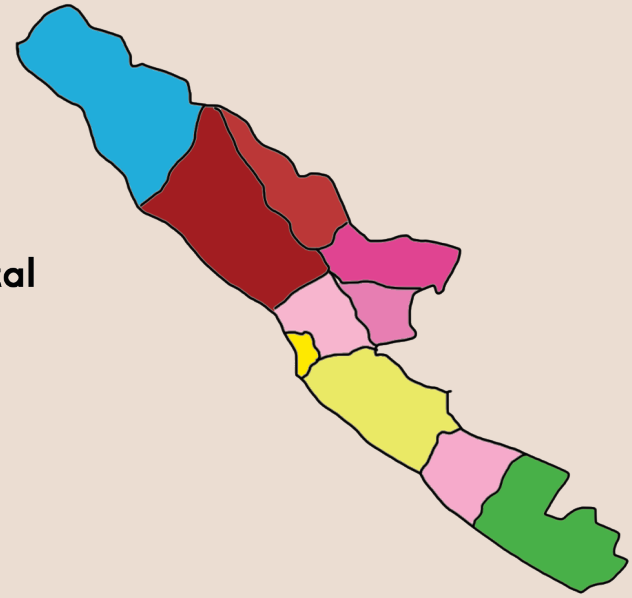
Skor 33,81



Kepahiang

Skor 45,67





Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Bengkulu

Skor 39,82



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Bengkulu berada pada nilai **39,82**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Bengkulu adalah Pilar Keterampilan Digital (**57,06**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**24,64**).

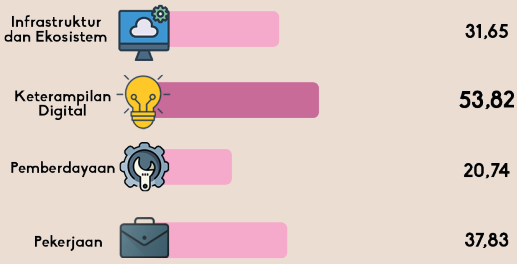
Bengkulu Kota

Skor 40,99



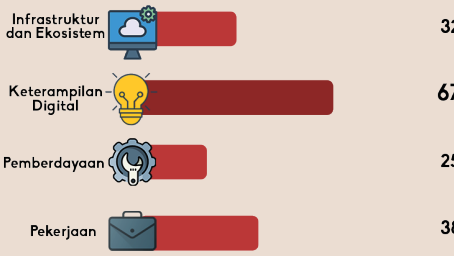
Bengkulu Selatan

Skor 36,17



Lebong

Skor 41,48



Rejang Lebong

Skor 34,31



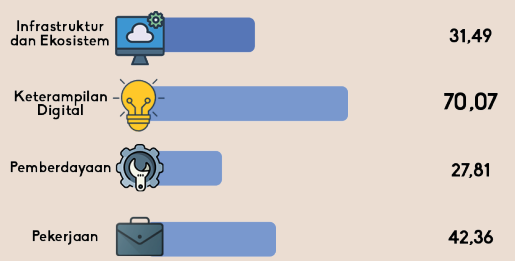
Mukomuko

Skor 41,09



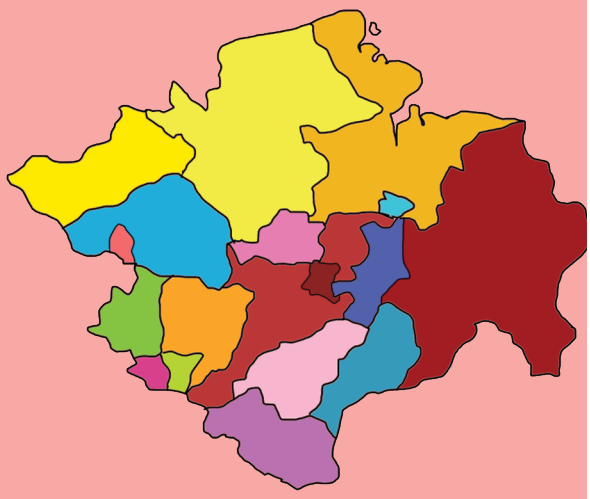
Seluma

Skor 43,48



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Sumatera Selatan



Skor 32,74



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sumatera Selatan berada pada nilai **32,74**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Sumatera Utara adalah Pilar Keterampilan Digital (**39,54**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**19,80**).

Banyu Asin

Skor 42,30

Infrastruktur dan Ekosistem	41,38
Keterampilan Digital	62,11
Pemberdayaan	25,48
Pekerjaan	40,28

Empat Lawang

Skor 33,08

Infrastruktur dan Ekosistem	38,49
Keterampilan Digital	49,67
Pemberdayaan	21,23
Pekerjaan	38,54

Lahat

Skor 26,99

Infrastruktur dan Ekosistem	36,99
Keterampilan Digital	19,43
Pemberdayaan	18,60
Pekerjaan	35,27

Muara Enim

Skor 23,84

Infrastruktur dan Ekosistem	37,91
Keterampilan Digital	18,20
Pemberdayaan	14,48
Pekerjaan	27,87

Lubuklinggau

Skor 42,91

Infrastruktur dan Ekosistem	46,05
Keterampilan Digital	56,45
Pemberdayaan	28,72
Pekerjaan	41,26

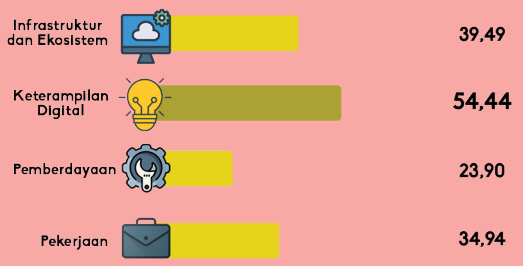
Musi Banyuasin

Skor 30,13

Infrastruktur dan Ekosistem	35,65
Keterampilan Digital	32,62
Pemberdayaan	19,24
Pekerjaan	34,39

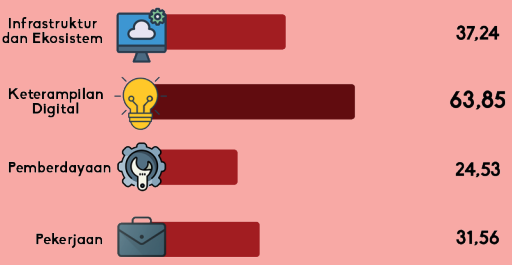
Musi Rawas Utara

Skor 38,07



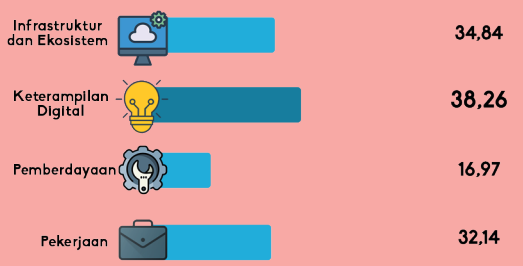
Ogan Komering Ilir

Skor 39,37



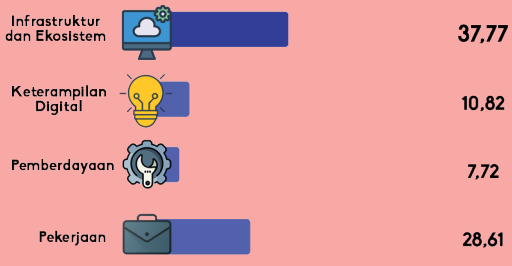
Musi Rawas

Skor 30,25



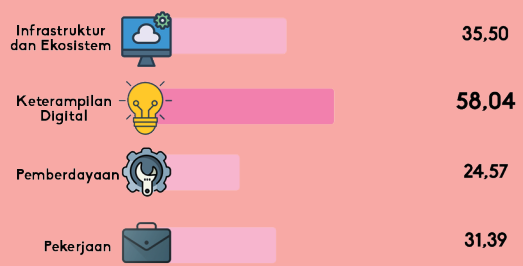
Ogan Ilir

Skor 20,25



Ogan Komering Ulu

Skor 37,44



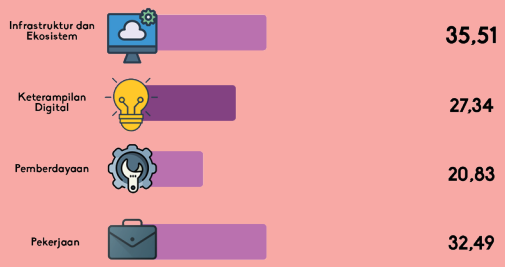
Ogan Komering Ulu Timur

Skor 30,45



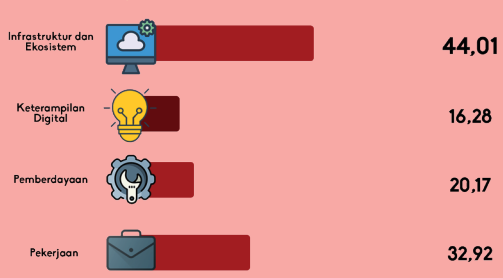
Ogan Komering Ulu Selatan

Skor 28,64



Pagar Alam

Skor 27,45



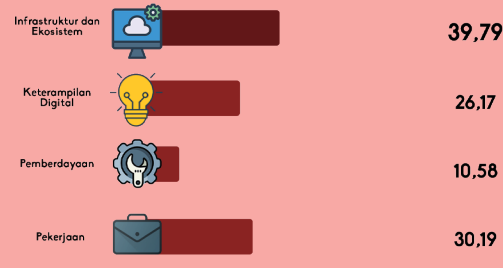
Palembang

Skor 46,33



Prabumulih

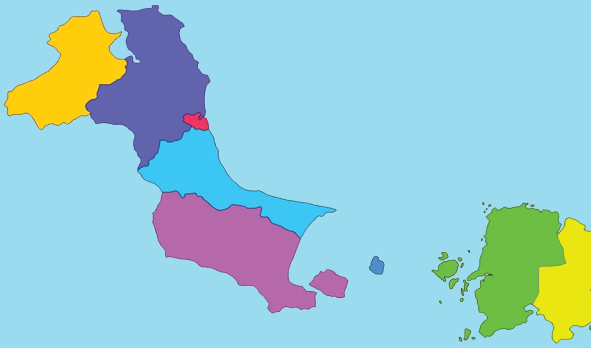
Skor 25,89



Penukal Abab Lematang Ilir

Skor 28,58





Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Bangka Belitung

Skor 37,66



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kep. Bangka Belitung berada pada nilai **38,88**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Kep. Bangka Belitung adalah Pilar Keterampilan Digital (**53,10**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**20,64**).

Bangka

Skor 37,29



Bangka Barat

Skor 34,46



Bangka Selatan

Skor 36,74



Bangka Tengah

Skor 28,23



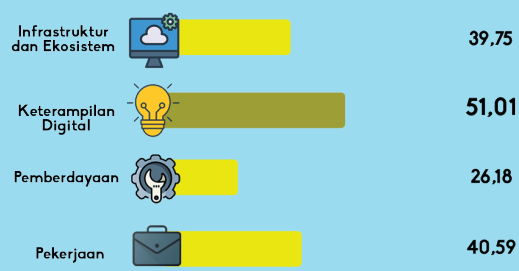
Belitung

Skor 40,45



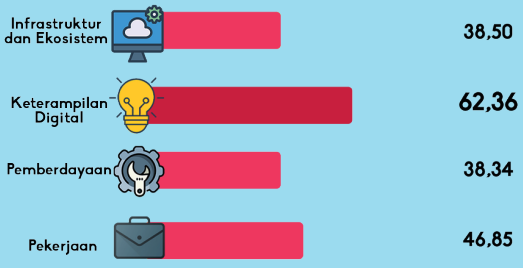
Belitung Timur

Skor 39,30



Pangkal Pinang

Skor 46,91



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Lampung



Skor 33,45



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Lampung berada pada nilai **33,45**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Lampung adalah Pilar Keterampilan Digital (**48,51**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**18,97**).

Bandar Lampung

Skor 34,88

Infrastruktur dan Ekosistem	42,62
Keterampilan Digital	41,58
Pemberdayaan	22,49
Pekerjaan	34,63

Lampung Barat

Skor 37,32

Infrastruktur dan Ekosistem	32,98
Keterampilan Digital	58,90
Pemberdayaan	20,71
Pekerjaan	36,07

Lampung Selatan

Skor 38,41

Infrastruktur dan Ekosistem	34,14
Keterampilan Digital	59,34
Pemberdayaan	23,87
Pekerjaan	35,60

Lampung Timur

Skor 28,53

Infrastruktur dan Ekosistem	32,30
Keterampilan Digital	35,73
Pemberdayaan	15,86
Pekerjaan	31,28

Lampung Tengah

Skor 26,89

Infrastruktur dan Ekosistem	32,37
Keterampilan Digital	34,72
Pemberdayaan	12,73
Pekerjaan	29,15

Lampung Utara

Skor 29,30

Infrastruktur dan Ekosistem	32,36
Keterampilan Digital	42,60
Pemberdayaan	13,02
Pekerjaan	30,13

Mesuji

Skor 38,97

Infrastruktur dan Ekosistem	34,38
Keterampilan Digital	60,03
Pemberdayaan	25,60
Pekerjaan	35,08

Pesawaran

Skor 31,83

Infrastruktur dan Ekosistem	24,86
Keterampilan Digital	47,70
Pemberdayaan	21,52
Pekerjaan	31,98

Metro

Skor 36,85

Infrastruktur dan Ekosistem	39,44
Keterampilan Digital	49,24
Pemberdayaan	26,18
Pekerjaan	33,19

Pesisir Barat

Skor 29,80

Infrastruktur dan Ekosistem	32,26
Keterampilan Digital	38,79
Pemberdayaan	14,62
Pekerjaan	34,36

Pringsewu

Skor 34,05

Infrastruktur dan Ekosistem	31,74
Keterampilan Digital	49,59
Pemberdayaan	21,55
Pekerjaan	33,04

Tulang Bawang

Skor 33,73

Infrastruktur dan Ekosistem	34,42
Keterampilan Digital	49,79
Pemberdayaan	16,17
Pekerjaan	34,99

Tanggamus

Skor 35,51

Infrastruktur dan Ekosistem	25,59
Keterampilan Digital	62,44
Pemberdayaan	20,72
Pekerjaan	31,48

Way Kanan

Skor 34,52

Infrastruktur dan Ekosistem	34,48
Keterampilan Digital	48,22
Pemberdayaan	20,75
Pekerjaan	34,87

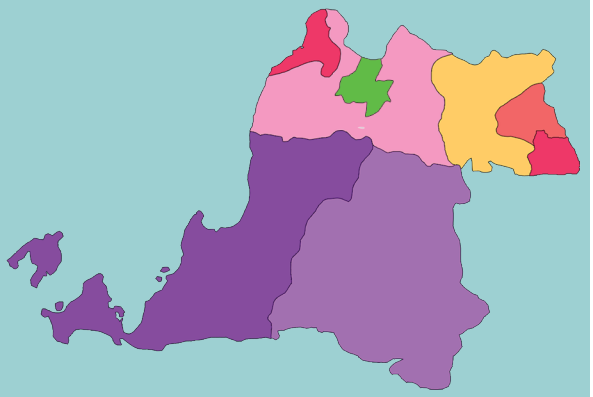
Tulang Bawang Barat

Skor 30,66

Infrastruktur dan Ekosistem	33,95
Keterampilan Digital	48,25
Pemberdayaan	8,69
Pekerjaan	32,84

Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Banten



Skor 44,38



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Banten berada pada nilai **44,38**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Banten adalah Pilar Keterampilan Digital (**60,58**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**26,46**).

Cilegon

Skor 48,29

Infrastruktur dan Ekosistem	41,08
Keterampilan Digital	64,82
Pemberdayaan	32,29
Pekerjaan	53,84

Lebak

Skor 49,54

Infrastruktur dan Ekosistem	39,60
Keterampilan Digital	74,76
Pemberdayaan	29,97
Pekerjaan	52,17

Pandeglang

Skor 43,14

Infrastruktur dan Ekosistem	36,86
Keterampilan Digital	63,34
Pemberdayaan	27,09
Pekerjaan	44,28

Tangerang Kab

Skor 46,15

Infrastruktur dan Ekosistem	43,10
Keterampilan Digital	63,05
Pemberdayaan	24,10
Pekerjaan	54,23

Serang Kab

Skor 35,88

Infrastruktur dan Ekosistem	36,82
Keterampilan Digital	41,05
Pemberdayaan	20,61
Pekerjaan	45,62

Tangerang Kota

Skor 43,15

Infrastruktur dan Ekosistem	44,37
Keterampilan Digital	57,59
Pemberdayaan	25,20
Pekerjaan	46,04

Serang Kota

Skor 40,70

Infrastruktur dan Ekosistem	41,66
Keterampilan Digital	50,91
Pemberdayaan	21,73
Pekerjaan	49,15

Tangerang Selatan

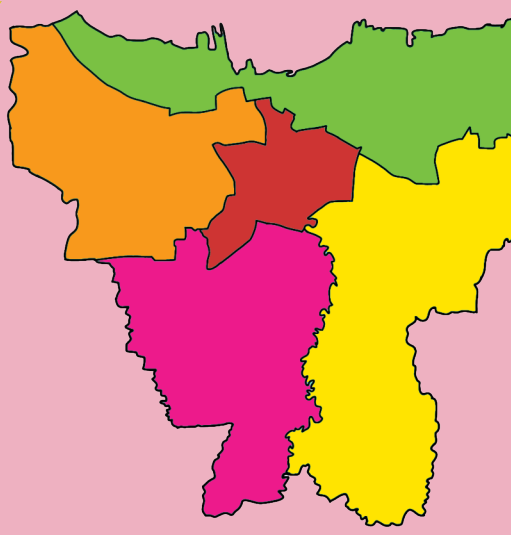
Skor 48,47

Infrastruktur dan Ekosistem	43,60
Keterampilan Digital	68,50
Pemberdayaan	30,70
Pekerjaan	50,44



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi DKI Jakarta



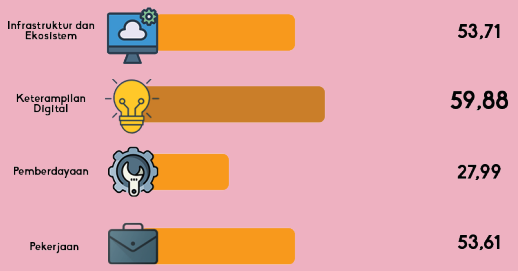
Skor 47,98



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi DKI Jakarta berada pada nilai **47,98**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di DKI Jakarta adalah Pilar Keterampilan Digital (**57,86**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**29,17**).

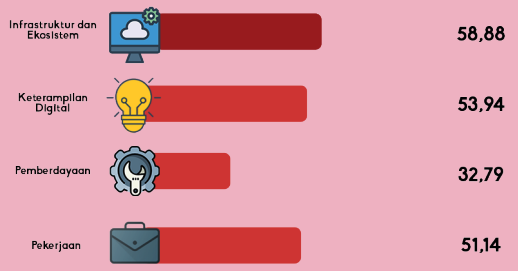
Jakarta Barat

Skor 48,42



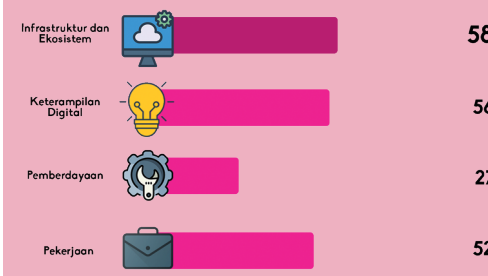
Jakarta Pusat

Skor 48,58



Jakarta Selatan

Skor 48,26



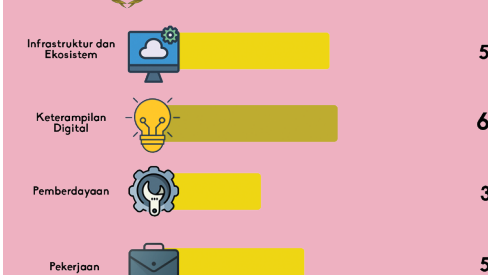
Jakarta Utara

Skor 48,29



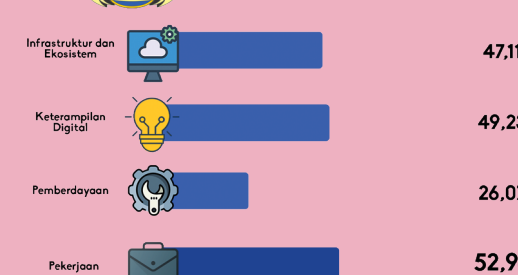
Jakarta Timur

Skor 50,57



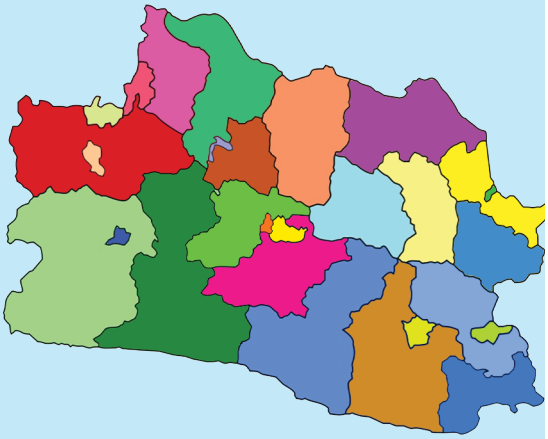
Kepulauan Seribu

Skor 43,56



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Jawa Barat



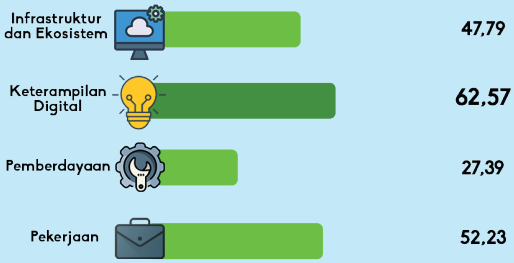
Skor 43,28



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Jawa Barat berada pada nilai **43,28**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Jawa Barat adalah Pilar Keterampilan Digital (**50,11**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**26,52**).

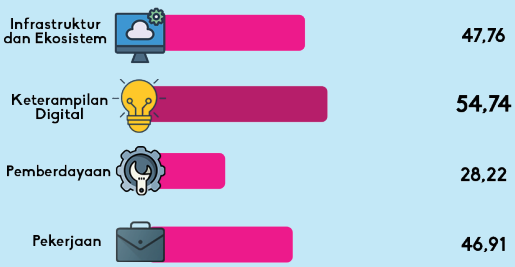
Bandung Barat

Skor 47,37



Bandung Kab

Skor 44,15



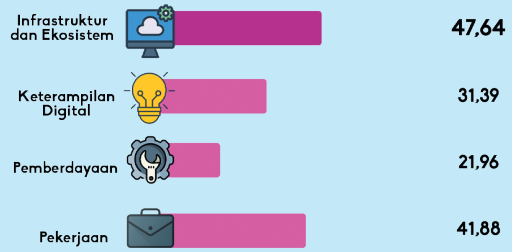
Bandung Kota

Skor 54,30



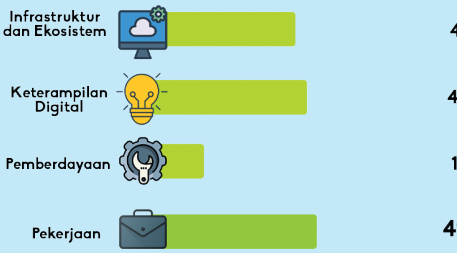
Bekasi Kab

Skor 34,99



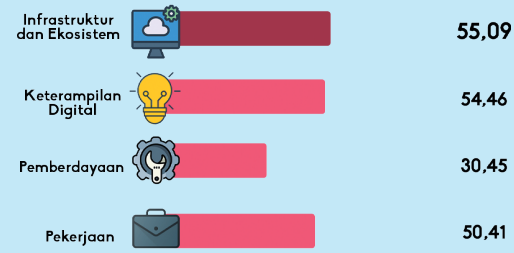
Banjar Jabar

Skor 40,13



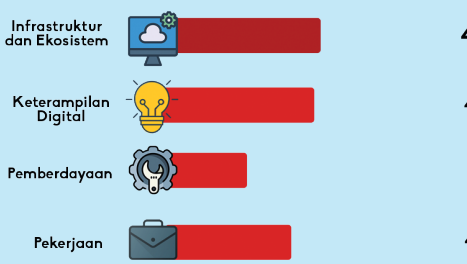
Bekasi Kota

Skor 47,11



Bogor Kab

Skor 39,95



Ciamis

Skor 43,64



Bogor Kota

Skor 43,58

Infrastruktur dan Ekosistem	51,11
Keterampilan Digital	37,89
Pemberdayaan	33,62
Pekerjaan	53,54

Cianjur

Skor 43,20

Infrastruktur dan Ekosistem	43,68
Keterampilan Digital	53,83
Pemberdayaan	31,04
Pekerjaan	44,56

Cimahi

Skor 45,94

Infrastruktur dan Ekosistem	49,34
Keterampilan Digital	55,16
Pemberdayaan	31,58
Pekerjaan	48,67

Cirebon Kota

Skor 34,13

Infrastruktur dan Ekosistem	48,94
Keterampilan Digital	26,37
Pemberdayaan	17,56
Pekerjaan	47,13

Cirebon Kab

Skor 34,91

Infrastruktur dan Ekosistem	49,31
Keterampilan Digital	29,48
Pemberdayaan	20,30
Pekerjaan	43,89

Depok

Skor 47,68

Infrastruktur dan Ekosistem	48,71
Keterampilan Digital	62,72
Pemberdayaan	26,87
Pekerjaan	53,08

Garut

Skor 43,54

Infrastruktur dan Ekosistem	44,57
Keterampilan Digital	53,72
Pemberdayaan	25,73
Pekerjaan	50,77

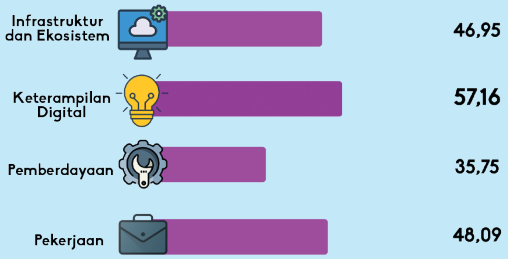
Karawang

Skor 40,07

Infrastruktur dan Ekosistem	51,81
Keterampilan Digital	46,16
Pemberdayaan	19,20
Pekerjaan	45,95

Indramayu

Skor 46,94



Kuningan

Skor 43,49



Majalengka

Skor 33,77



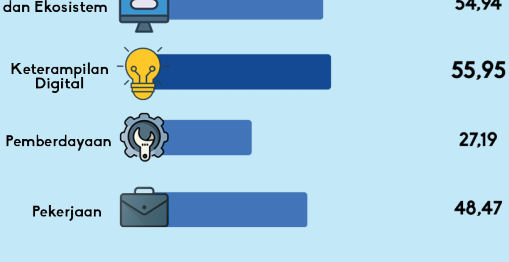
Purwakarta

Skor 49,83



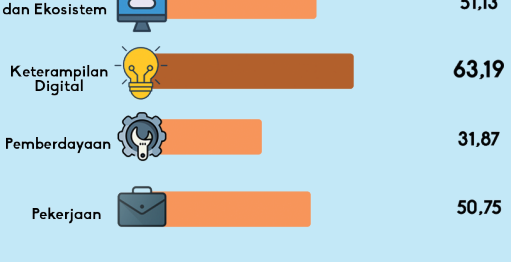
Pangandaran

Skor 46,10



Subang

Skor 49,05



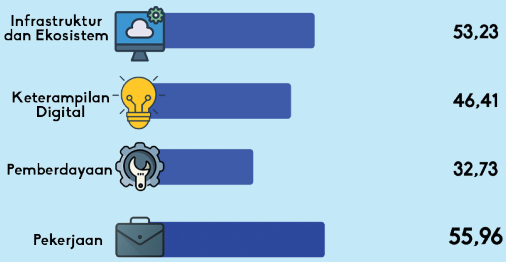
Sukabumi Kab

Skor 38,31



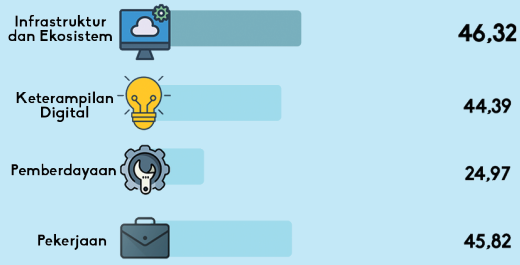
Sukabumi Kota

Skor 46,66



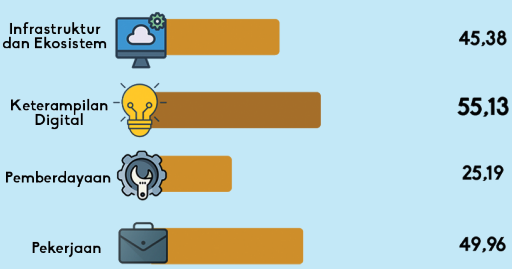
Sumedang

Skor 39,97



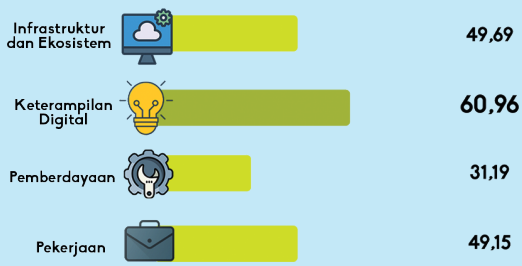
Tasikmalaya Kab

Skor 43,73



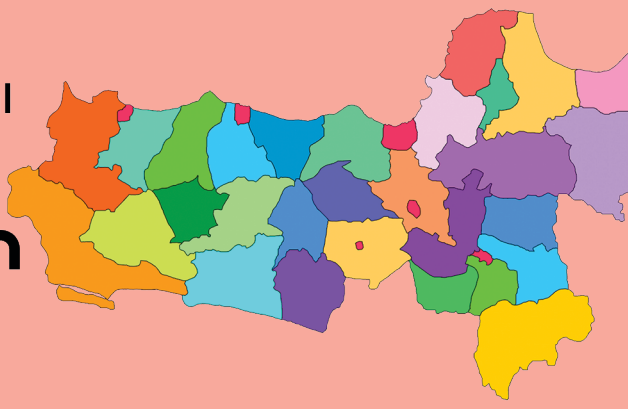
Tasikmalaya Kota

Skor 47,56



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Jawa Tengah



Skor **46,13**



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Jawa Tengah berada pada nilai **46,13**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Jawa Tengah adalah Pilar Keterampilan Digital (**60,29**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**26,35**).

Banjarnegara

Skor 40,76

Infrastruktur dan Ekosistem	49,18
Keterampilan Digital	50,35
Pemberdayaan	17,95
Pekerjaan	47,77

Banyumas

Skor 41,61

Infrastruktur dan Ekosistem	48,70
Keterampilan Digital	51,80
Pemberdayaan	22,54
Pekerjaan	45,52

Batang

Skor 49,38

Infrastruktur dan Ekosistem	46,75
Keterampilan Digital	67,19
Pemberdayaan	28,80
Pekerjaan	54,66

Blora

Skor 46,59

Infrastruktur dan Ekosistem	44,52
Keterampilan Digital	61,88
Pemberdayaan	26,87
Pekerjaan	53,09

Boyolali

Skor 41,95

Infrastruktur dan Ekosistem	45,51
Keterampilan Digital	44,39
Pemberdayaan	24,33
Pekerjaan	54,77

Brebes

Skor 45,99

Infrastruktur dan Ekosistem	46,20
Keterampilan Digital	63,14
Pemberdayaan	30,36
Pekerjaan	44,55

Cilacap

Skor 39,03

Infrastruktur dan Ekosistem	45,47
Keterampilan Digital	51,68
Pemberdayaan	17,00
Pekerjaan	43,72

Demak

Skor 44,02

Infrastruktur dan Ekosistem	45,39
Keterampilan Digital	51,81
Pemberdayaan	27,00
Pekerjaan	52,57

Grobogan

Skor 45,86

Infrastruktur dan Ekosistem	47,68
Keterampilan Digital	59,67
Pemberdayaan	24,64
Pekerjaan	52,29

Jepara

Skor 49,25

Infrastruktur dan Ekosistem	47,86
Keterampilan Digital	58,14
Pemberdayaan	32,92
Pekerjaan	58,18

Karanganyar

Skor 47,87

Infrastruktur dan Ekosistem	44,16
Keterampilan Digital	63,59
Pemberdayaan	27,86
Pekerjaan	55,58

Kebumen

Skor 39,20

Infrastruktur dan Ekosistem	45,96
Keterampilan Digital	52,94
Pemberdayaan	15,40
Pekerjaan	44,37

Kendal

Skor 48,47

Infrastruktur dan Ekosistem	48,00
Keterampilan Digital	61,21
Pemberdayaan	27,88
Pekerjaan	57,17

Klaten

Skor 42,96

Infrastruktur dan Ekosistem	43,79
Keterampilan Digital	48,19
Pemberdayaan	26,39
Pekerjaan	54,07

Kudus

Skor 41,47

Infrastruktur dan Ekosistem	43,41
Keterampilan Digital	47,58
Pemberdayaan	24,35
Pekerjaan	51,39

Magelang Kab

Skor 54,35

Infrastruktur dan Ekosistem	49,02
Keterampilan Digital	76,30
Pemberdayaan	35,24
Pekerjaan	56,11

Magelang Kota

Skor 47,59

Infrastruktur dan Ekosistem	50,56
Keterampilan Digital	64,04
Pemberdayaan	29,25
Pekerjaan	47,42

Pati

Skor 45,39

Infrastruktur dan Ekosistem	43,47
Keterampilan Digital	64,28
Pemberdayaan	20,24
Pekerjaan	53,74

Pekalongan Kab

Skor 48,30

Infrastruktur dan Ekosistem	45,40
Keterampilan Digital	66,97
Pemberdayaan	26,68
Pekerjaan	54,01

Pekalongan Kota

Skor 49,53

Infrastruktur dan Ekosistem	50,11
Keterampilan Digital	67,08
Pemberdayaan	27,74
Pekerjaan	53,73

Pemalang

Skor 41,95

Infrastruktur dan Ekosistem	50,30
Keterampilan Digital	71,00
Pemberdayaan	36,97
Pekerjaan	57,10

Tegal Kota

Skor 39,11

Infrastruktur dan Ekosistem	48,44
Keterampilan Digital	40,88
Pemberdayaan	23,07
Pekerjaan	46,35

Purbalingga

Skor 38,08

Infrastruktur dan Ekosistem	43,17
Keterampilan Digital	42,60
Pemberdayaan	21,64
Pekerjaan	46,33

Purworejo

Skor 51,46

Infrastruktur dan Ekosistem	44,67
Keterampilan Digital	74,36
Pemberdayaan	30,30
Pekerjaan	55,54

Rembang

Skor 46,64

Infrastruktur dan Ekosistem	45,08
Keterampilan Digital	69,04
Pemberdayaan	22,27
Pekerjaan	50,32

Salatiga

Skor 47,29

Infrastruktur dan Ekosistem	45,75
Keterampilan Digital	71,26
Pemberdayaan	25,12
Pekerjaan	47,09

Semarang Kab

Skor 44,07

Infrastruktur dan Ekosistem	45,98
Keterampilan Digital	56,65
Pemberdayaan	25,20
Pekerjaan	49,26

Semarang Kota

Skor 49,50

Infrastruktur dan Ekosistem	61,28
Keterampilan Digital	59,80
Pemberdayaan	28,12
Pekerjaan	51,58

Sragen

Skor 50,33

Infrastruktur dan Ekosistem	44,80
Keterampilan Digital	77,08
Pemberdayaan	24,50
Pekerjaan	54,31

Sukoharjo

Skor 43,98

Infrastruktur dan Ekosistem	47,61
Keterampilan Digital	47,52
Pemberdayaan	28,18
Pekerjaan	53,76

Surakarta

Skor 53,36

Infrastruktur dan Ekosistem	57,71
Keterampilan Digital	66,16
Pemberdayaan	33,98
Pekerjaan	57,91

Tegal Kab

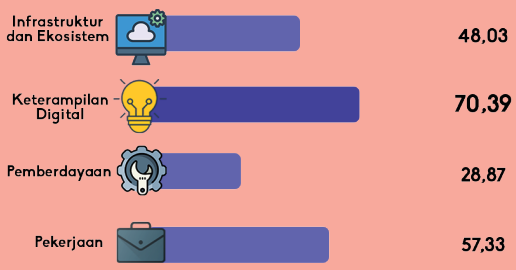
Skor 42,17

Infrastruktur dan Ekosistem	43,25
Keterampilan Digital	54,41
Pemberdayaan	28,87
Pekerjaan	42,63



Temanggung

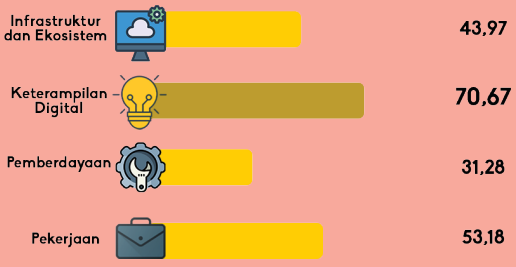
Skor 51,20





Wonogiri

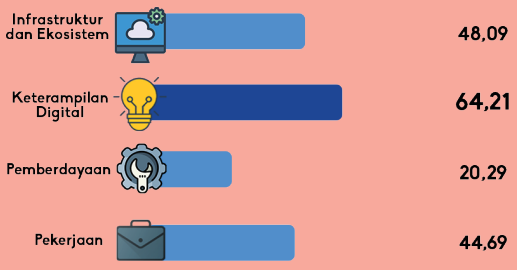
Skor 49,99





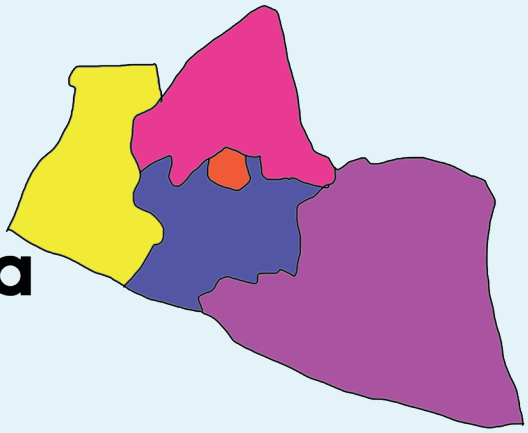
Wonosobo

Skor 44,01



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi D.I Yogyakarta



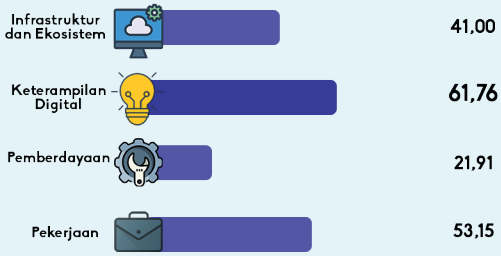
Skor 43,39



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi DIY Yogyakarta berada pada nilai **43,39**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di DIY Yogyakarta adalah Pilar Keterampilan Digital (**57,56**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**21,85**).

Bantul

Skor 44,50



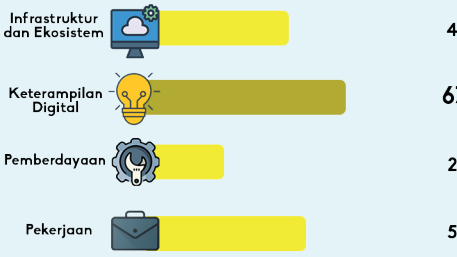
Gunung Kidul

Skor 34,90



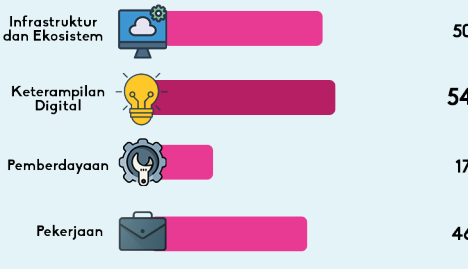
Kulon Progo

Skor 45,88



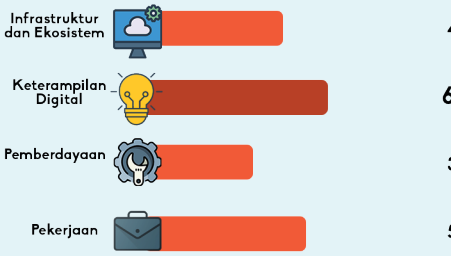
Sleman

Skor 41,77



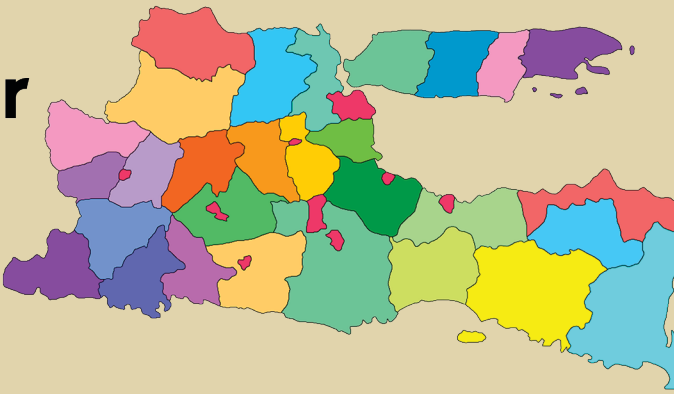
Yogyakarta

Skor 50,16



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Jawa Timur



Skor 39,42



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Jawa Timur berada pada nilai **39,42**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Jawa Timur adalah Pilar Pekerjaan (**47,09**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**20,66**).

Bangkalan

Skor 29,28

Infrastruktur dan Ekosistem	41,05
Keterampilan Digital	20,96
Pemberdayaan	15,83
Pekerjaan	42,09

Banyuwangi

Skor 35,76

Infrastruktur dan Ekosistem	43,11
Keterampilan Digital	35,55
Pemberdayaan	18,77
Pekerjaan	47,59

Batu

Skor 39,60

Infrastruktur dan Ekosistem	45,17
Keterampilan Digital	43,22
Pemberdayaan	24,29
Pekerjaan	47,24

Blitar Kab

Skor 42,83

Infrastruktur dan Ekosistem	44,34
Keterampilan Digital	48,02
Pemberdayaan	27,33
Pekerjaan	52,33

Blitar Kota

Skor 40,08

Infrastruktur dan Ekosistem	45,59
Keterampilan Digital	39,63
Pemberdayaan	27,54
Pekerjaan	49,02

Bojonegoro

Skor 42,16

Infrastruktur dan Ekosistem	38,64
Keterampilan Digital	48,77
Pemberdayaan	29,06
Pekerjaan	51,83

Bondowoso

Skor 30,25

Infrastruktur dan Ekosistem	38,83
Keterampilan Digital	21,53
Pemberdayaan	15,46
Pekerjaan	47,46

Gresik

Skor 31,15

Infrastruktur dan Ekosistem	46,43
Keterampilan Digital	26,79
Pemberdayaan	14,05
Pekerjaan	40,87

Jember

Skor 42,65

Infrastruktur dan Ekosistem	45,88
Keterampilan Digital	47,97
Pemberdayaan	25,06
Pekerjaan	52,79

Jombang

Skor 37,33

Infrastruktur dan Ekosistem	44,87
Keterampilan Digital	46,50
Pemberdayaan	16,84
Pekerjaan	43,10

Kediri Kab

Skor 35,97

Infrastruktur dan Ekosistem	41,06
Keterampilan Digital	42,90
Pemberdayaan	14,46
Pekerjaan	47,02

Kediri Kota

Skor 46,63

Infrastruktur dan Ekosistem	48,91
Keterampilan Digital	63,41
Pemberdayaan	22,56
Pekerjaan	52,62

Lamongan

Skor 31,55

Infrastruktur dan Ekosistem	43,74
Keterampilan Digital	29,98
Pemberdayaan	12,53
Pekerjaan	42,94

Lumajang

Skor 35,75

Infrastruktur dan Ekosistem	43,34
Keterampilan Digital	45,88
Pemberdayaan	12,54
Pekerjaan	43,29

Madiun Kab

Skor 42,35

Infrastruktur dan Ekosistem	41,28
Keterampilan Digital	52,62
Pemberdayaan	24,35
Pekerjaan	51,35

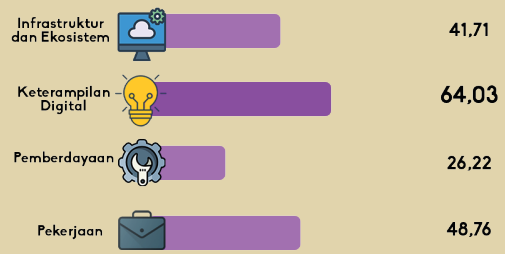
Madiun Kota

Skor 49,82

Infrastruktur dan Ekosistem	46,70
Keterampilan Digital	71,67
Pemberdayaan	26,59
Pekerjaan	54,14

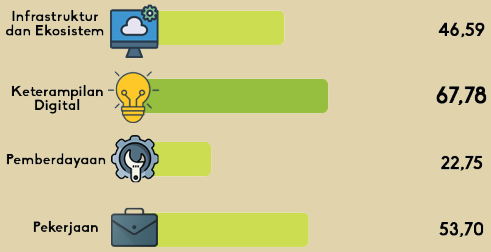
Magetan

Skor 45,27



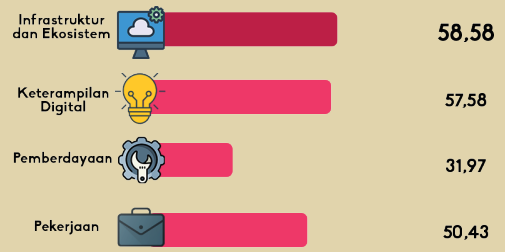
Malang Kab

Skor 47,63



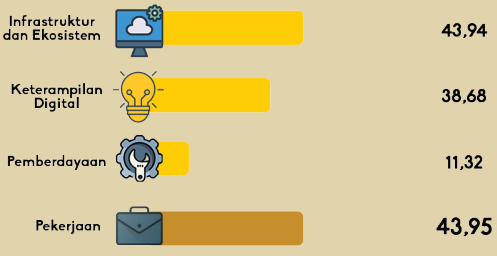
Malang Kota

Skor 49,07



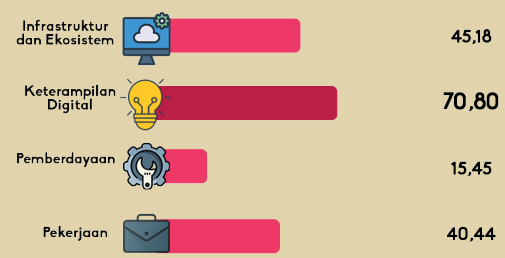
Mojokerto Kab

Skor 33,82



Mojokerto Kota

Skor 42,73



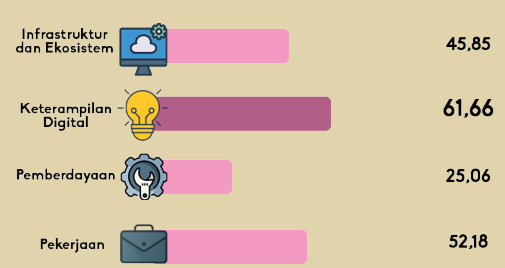
Nganjuk

Skor 27,65



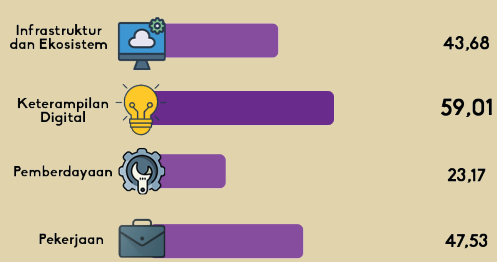
Ngawi

Skor 46,08



Pacitan

Skor 43,22



Pamekasan

Skor 31,85

Infrastruktur dan Ekosistem	43,16
Keterampilan Digital	22,96
Pemberdayaan	20,00
Pekerjaan	43,96

Pasuruan Kab

Skor 37,53

Infrastruktur dan Ekosistem	43,51
Keterampilan Digital	43,83
Pemberdayaan	20,76
Pekerjaan	43,63

Pasuruan Kota

Skor 36,17

Infrastruktur dan Ekosistem	38,78
Keterampilan Digital	42,53
Pemberdayaan	20,47
Pekerjaan	43,80

Ponorogo

Skor 40,16

Infrastruktur dan Ekosistem	43,31
Keterampilan Digital	52,57
Pemberdayaan	19,01
Pekerjaan	46,87

Probolinggo Kab

Skor 39,03

Infrastruktur dan Ekosistem	42,68
Keterampilan Digital	53,47
Pemberdayaan	14,29
Pekerjaan	46,98

Probolinggo Kota

Skor 40,19

Infrastruktur dan Ekosistem	42,82
Keterampilan Digital	54,26
Pemberdayaan	17,04
Pekerjaan	47,69

Sampang

Skor 32,08

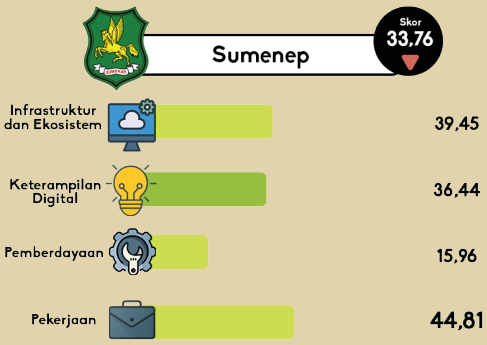
Infrastruktur dan Ekosistem	42,81
Keterampilan Digital	21,62
Pemberdayaan	22,42
Pekerjaan	43,98

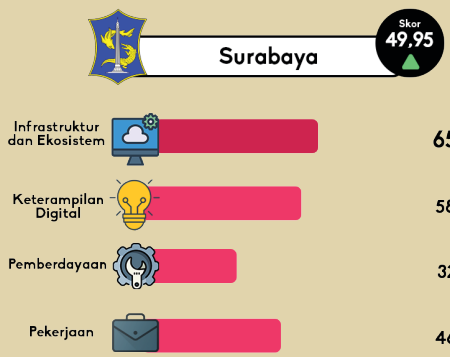
Sidoarjo

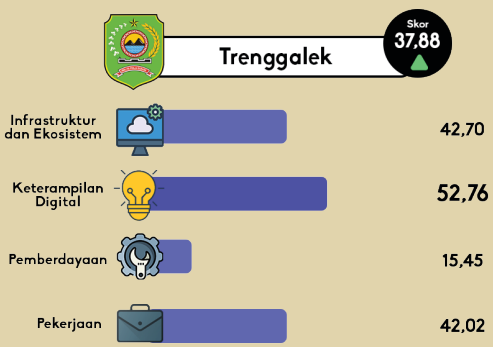
Skor 44,00

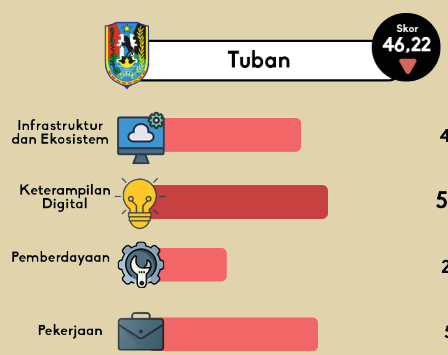
Infrastruktur dan Ekosistem	45,40
Keterampilan Digital	55,89
Pemberdayaan	24,16
Pekerjaan	51,28

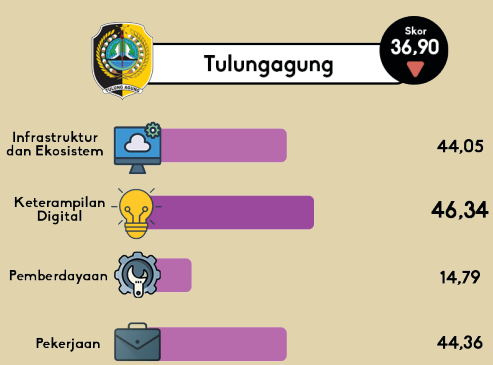

Situbondo
Skor
43,15
Infrastruktur dan Ekosistem
48,04
Keterampilan Digital
53,14
Pemberdayaan
25,09
Pekerjaan
47,68

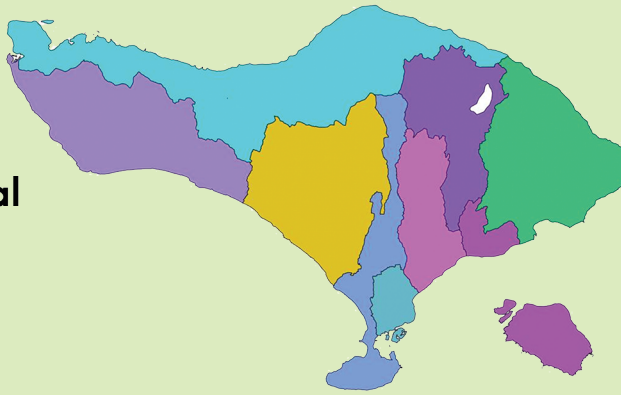

Sumenep
Skor
33,76
Infrastruktur dan Ekosistem
39,45
Keterampilan Digital
36,44
Pemberdayaan
15,96
Pekerjaan
44,81


Surabaya
Skor
49,95
Infrastruktur dan Ekosistem
65,51
Keterampilan Digital
58,88
Pemberdayaan
32,76
Pekerjaan
46,07


Trenggalek
Skor
37,88
Infrastruktur dan Ekosistem
42,70
Keterampilan Digital
52,76
Pemberdayaan
15,45
Pekerjaan
42,02


Tuban
Skor
46,22
Infrastruktur dan Ekosistem
48,64
Keterampilan Digital
55,43
Pemberdayaan
29,49
Pekerjaan
52,18


Tulungagung
Skor
36,90
Infrastruktur dan Ekosistem
44,05
Keterampilan Digital
46,34
Pemberdayaan
14,79
Pekerjaan
44,36



Indeks Masyarakat Digital
Provinsi Bali

Skor 47,96



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Bali berada pada nilai **47,96**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Provinsi Bali adalah Pilar Keterampilan Digital (**69,11**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**26,38**).

Badung

Skor 51,87

Infrastruktur dan Ekosistem	45,81
Keterampilan Digital	77,21
Pemberdayaan	31,18
Pekerjaan	52,40

Bangli

Skor 47,58

Infrastruktur dan Ekosistem	45,24
Keterampilan Digital	68,39
Pemberdayaan	25,33
Pekerjaan	51,30

Buleleng

Skor 40,43

Infrastruktur dan Ekosistem	44,00
Keterampilan Digital	52,43
Pemberdayaan	17,74
Pekerjaan	48,82

Denpasar

Skor 54,71

Infrastruktur dan Ekosistem	49,98
Keterampilan Digital	78,93
Pemberdayaan	35,18
Pekerjaan	54,10

Gianyar

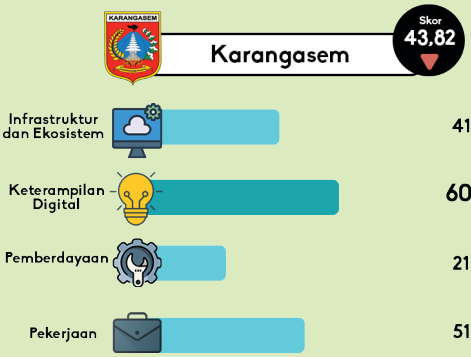
Skor 52,37

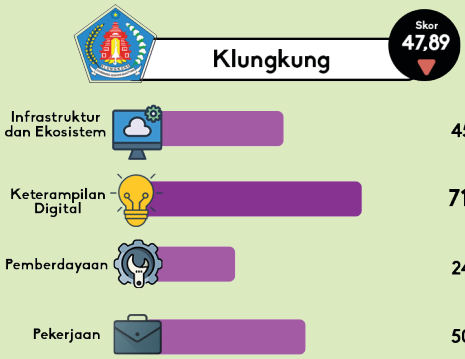
Infrastruktur dan Ekosistem	46,47
Keterampilan Digital	79,73
Pemberdayaan	28,80
Pekerjaan	53,68

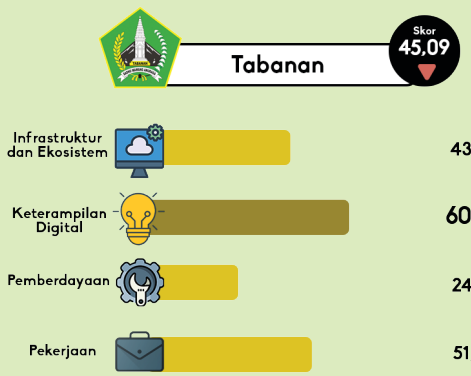
Jembrana

Skor 47,95

Infrastruktur dan Ekosistem	43,46
Keterampilan Digital	71,98
Pemberdayaan	27,81
Pekerjaan	47,95


Karangasem
Skor
43,82
Infrastruktur dan Ekosistem
41,59
Keterampilan Digital
60,35
Pemberdayaan
21,80
Pekerjaan
51,56


Klungkung
Skor
47,89
Infrastruktur dan Ekosistem
45,24
Keterampilan Digital
71,50
Pemberdayaan
24,64
Pekerjaan
50,05


Tabanan
Skor
45,09
Infrastruktur dan Ekosistem
43,54
Keterampilan Digital
60,65
Pemberdayaan
24,93
Pekerjaan
51,34

Indeks Masyarakat Digital

Nusa Tenggara Barat



Skor 40,41



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada nilai **40,41**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Nusa Tenggara Barat adalah Pilar Keterampilan Digital (**58,42**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**24,55**).

Bima Kab

Skor 41,78

Infrastruktur dan Ekosistem	35,13
Keterampilan Digital	63,88
Pemberdayaan	25,24
Pekerjaan	41,79

Bima Kota

Skor 44,57

Infrastruktur dan Ekosistem	44,34
Keterampilan Digital	63,88
Pemberdayaan	25,24
Pekerjaan	45,12

Dompu

Skor 41,07

Infrastruktur dan Ekosistem	36,90
Keterampilan Digital	55,02
Pemberdayaan	29,54
Pekerjaan	42,17

Lombok Barat

Skor 41,56

Infrastruktur dan Ekosistem	39,14
Keterampilan Digital	57,98
Pemberdayaan	28,91
Pekerjaan	39,91

Lombok Tengah

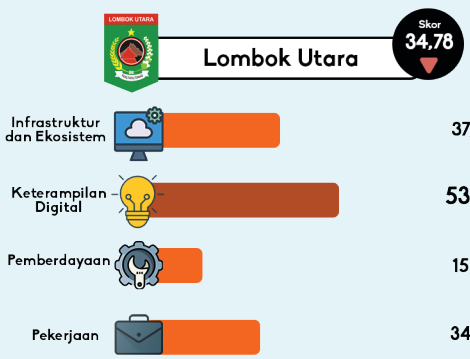
Skor 42,17

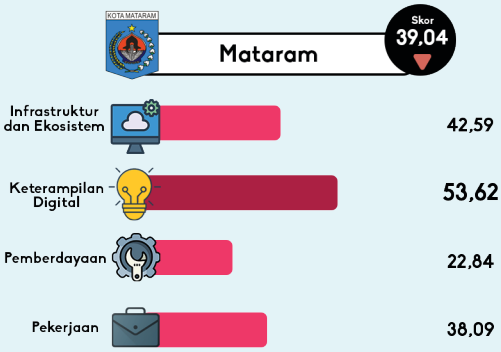
Infrastruktur dan Ekosistem	41,24
Keterampilan Digital	56,70
Pemberdayaan	25,46
Pekerjaan	45,40

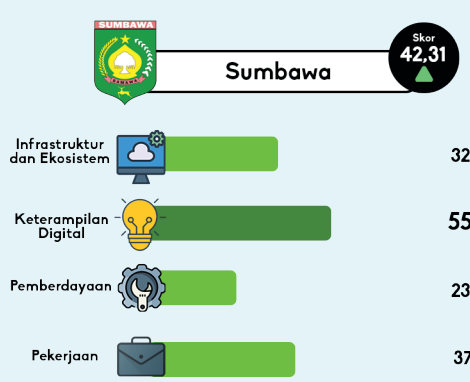
Lombok Timur

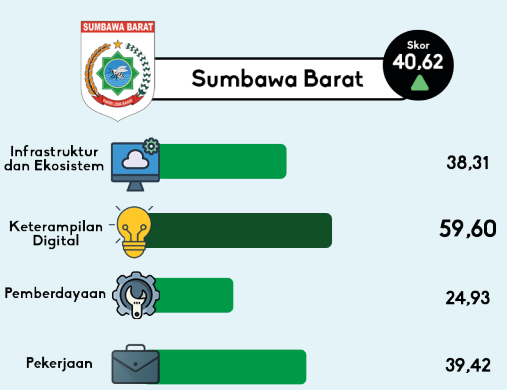
Skor 42,31

Infrastruktur dan Ekosistem	41,87
Keterampilan Digital	64,74
Pemberdayaan	24,31
Pekerjaan	38,49


Lombok Utara
Skor
34,78
Infrastruktur dan Ekosistem
37,84
Keterampilan Digital
53,09
Pemberdayaan
15,08
Pekerjaan
34,06

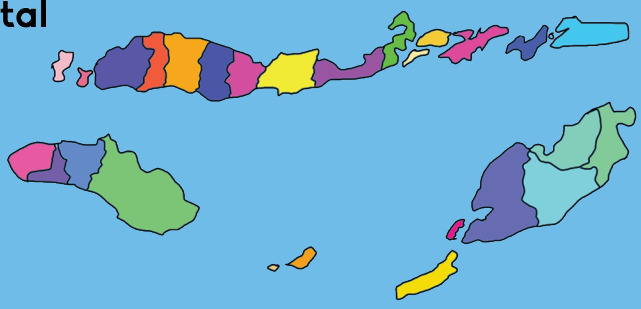

Mataram
Skor
39,04
Infrastruktur dan Ekosistem
42,59
Keterampilan Digital
53,62
Pemberdayaan
22,84
Pekerjaan
38,09


Sumbawa
Skor
42,31
Infrastruktur dan Ekosistem
32,86
Keterampilan Digital
55,14
Pemberdayaan
23,94
Pekerjaan
37,41


Sumbawa Barat
Skor
40,62
Infrastruktur dan Ekosistem
38,31
Keterampilan Digital
59,60
Pemberdayaan
24,93
Pekerjaan
39,42

Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Nusa Tenggara Timur



Skor 32,55



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Nusa Tenggara Timur berada pada nilai **32,55**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Nusa Tenggara Timur adalah Pilar Keterampilan Digital (**42,72**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**14,26**).

Alor

Skor 37,40

Infrastruktur dan Ekosistem	45,80
Keterampilan Digital	47,69
Pemberdayaan	22,99
Pekerjaan	35,06

Belu

Skor 28,43

Infrastruktur dan Ekosistem	43,62
Keterampilan Digital	35,29
Pemberdayaan	6,95
Pekerjaan	31,36

Ende

Skor 34,05

Infrastruktur dan Ekosistem	39,75
Keterampilan Digital	51,65
Pemberdayaan	15,90
Pekerjaan	30,33

Flores Timur

Skor 37,91

Infrastruktur dan Ekosistem	42,00
Keterampilan Digital	56,78
Pemberdayaan	14,77
Pekerjaan	39,34

Kupang Kab

Skor 25,93

Infrastruktur dan Ekosistem	37,66
Keterampilan Digital	19,46
Pemberdayaan	18,20
Pekerjaan	31,00

Kupang Kota

Skor 41,56

Infrastruktur dan Ekosistem	54,98
Keterampilan Digital	57,04
Pemberdayaan	21,68
Pekerjaan	35,50

Lembata

Skor 36,83

Infrastruktur dan Ekosistem	44,42
Keterampilan Digital	52,22
Pemberdayaan	16,89
Pekerjaan	35,66

Malaka

Skor 33,50

Infrastruktur dan Ekosistem	40,92
Keterampilan Digital	39,11
Pemberdayaan	22,50
Pekerjaan	33,03

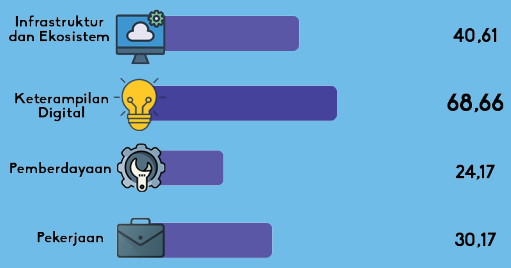
Manggarai

Skor 39,59



Manggarai Barat

Skor 40,89



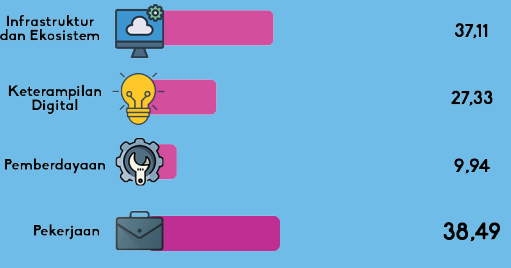
Manggarai Timur

Skor 36,90



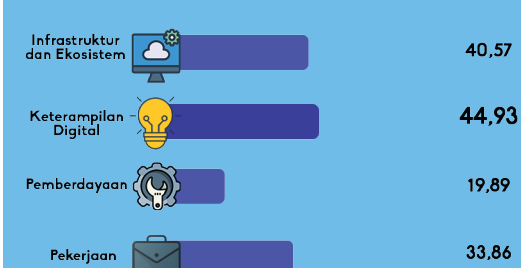
Nagekeo

Skor 27,62



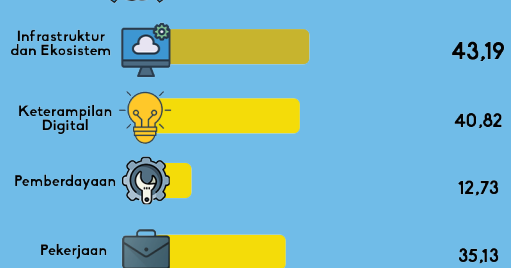
Ngada

Skor 34,44



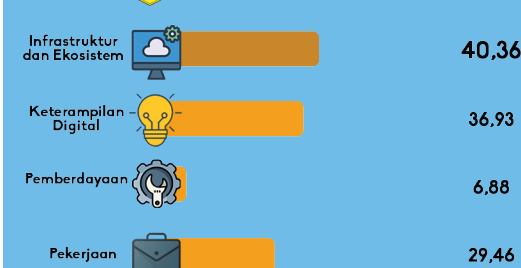
Rote Ndao

Skor 32,32



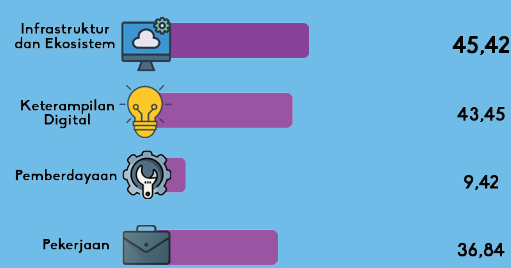
Sabu Raijua

Skor 27,66



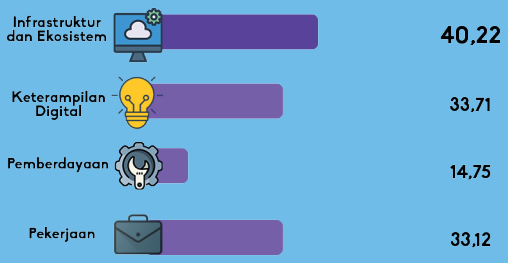
Sikka

Skor 33,04



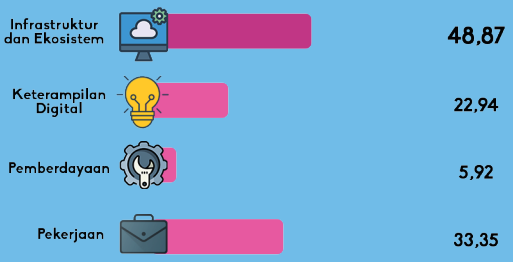
Sumba Barat

Skor 29,85



Sumba Barat Daya

Skor 26,51



Sumba Tengah

Skor 23,08



Sumba Timur

Skor 34,39



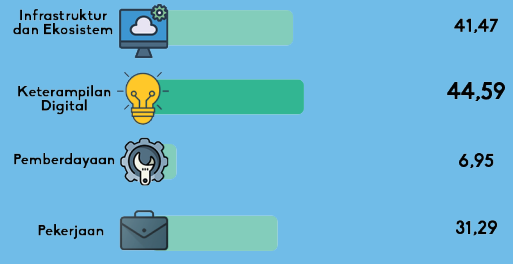
Timor Tengah Selatan

Skor 24,22



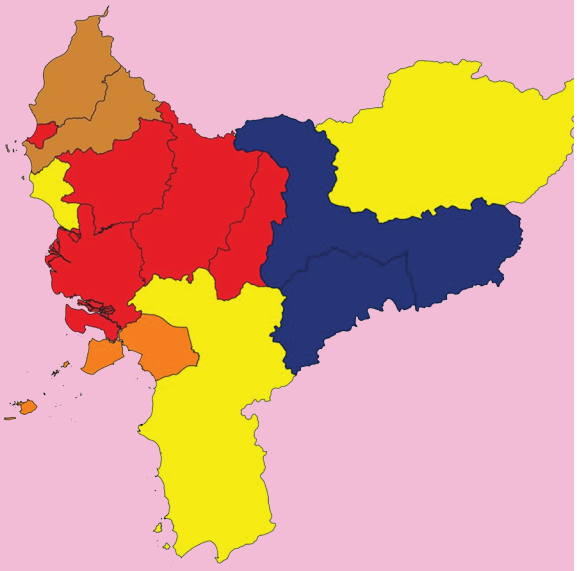
Timor Tengah Utara

Skor 30,41



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Kalimantan Barat



Skor 37,92



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kalimantan Barat berada pada nilai **37,92**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Kalimantan Barat adalah Pilar Keterampilan Digital (**51,45**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**23,26**).

Bengkayang

Skor 41,27

Infrastruktur dan Ekosistem	40,49
Keterampilan Digital	59,22
Pemberdayaan	27,75
Pekerjaan	37,64

Kapuas Hulu

Skor 31,43

Infrastruktur dan Ekosistem	40,47
Keterampilan Digital	38,65
Pemberdayaan	10,81
Pekerjaan	38,08

Kayong Utara

Skor 37,19

Infrastruktur dan Ekosistem	44,78
Keterampilan Digital	55,33
Pemberdayaan	13,99
Pekerjaan	36,59

Ketapang

Skor 41,60

Infrastruktur dan Ekosistem	47,15
Keterampilan Digital	58,15
Pemberdayaan	29,46
Pekerjaan	32,85

Kubu Raya

Skor 32,67

Infrastruktur dan Ekosistem	39,54
Keterampilan Digital	33,37
Pemberdayaan	29,55
Pekerjaan	29,64

Landak

Skor 30,44

Infrastruktur dan Ekosistem	33,63
Keterampilan Digital	33,86
Pemberdayaan	21,67
Pekerjaan	33,43

Melawi

Skor 33,26

Infrastruktur dan Ekosistem	39,34
Keterampilan Digital	50,72
Pemberdayaan	14,62
Pekerjaan	29,88

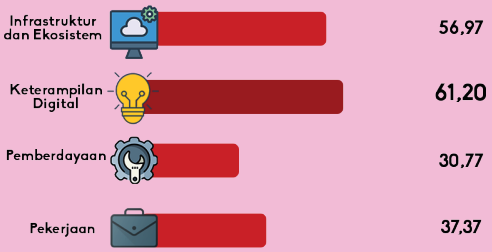
Mempawah

Skor 42,34

Infrastruktur dan Ekosistem	44,32
Keterampilan Digital	55,01
Pemberdayaan	28,28
Pekerjaan	42,39

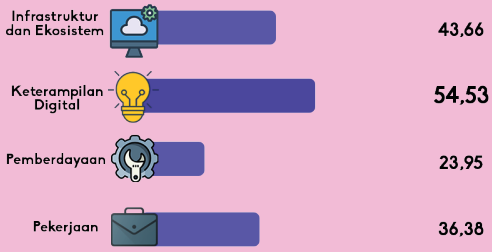
Pontianak

Skor 45,98



Sambas

Skor 39,36



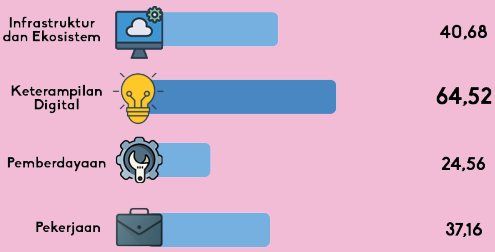
Sanggau

Skor 41,60



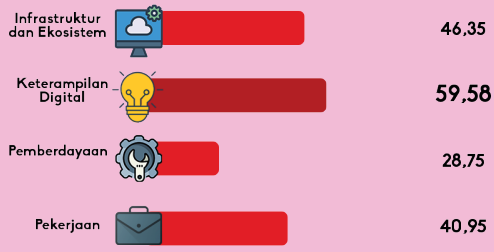
Sekadau

Skor 41,73



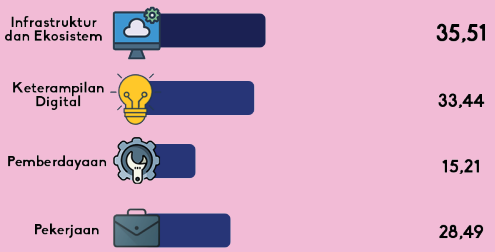
Singkawang

Skor 43,72



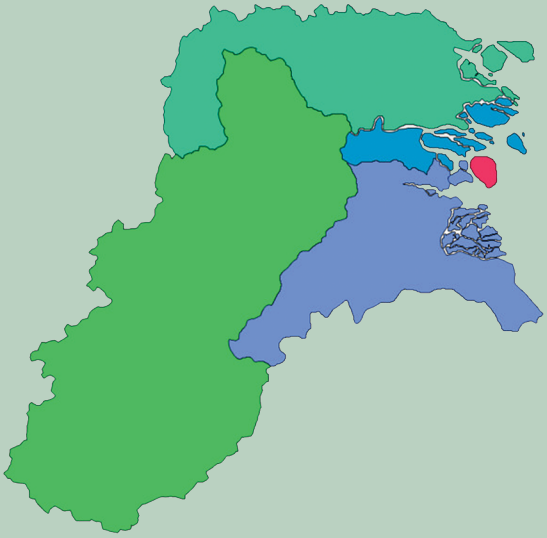
Sintang

Skor 27,71



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Kalimantan Utara



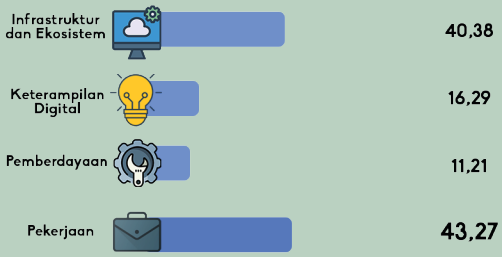
Skor 37,81



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kalimantan Utara berada pada nilai **37,81**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Kalimantan Utara adalah Pilar Pemberdayaab (**49,63**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**20,80**).

Bulungan

Skor 26,98



Malinau

Skor 35,98



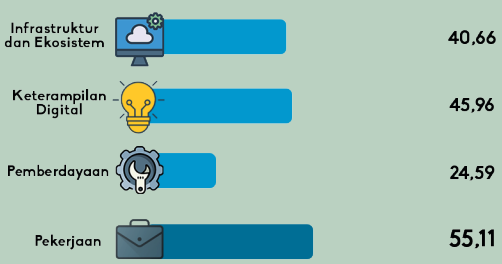
Nunukan

Skor 37,78



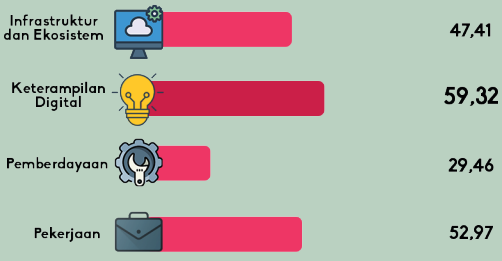
Tana Tidung

Skor 41,50



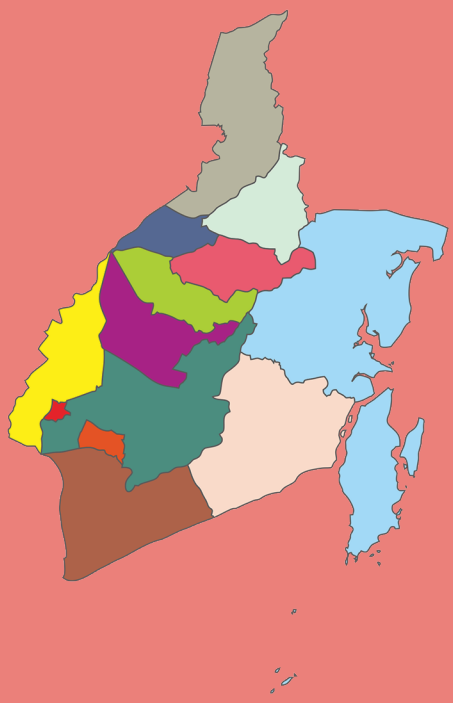
Tarakan

Skor 47,18



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Kalimantan Selatan



Skor 35,54

Pilar Infrastruktur dan Ekosistem	Pilar Keterampilan Digital	Pilar Pemberdayaan	Pilar Pekerjaan
Skor **40,83**	Skor **49,39**	Skor **19,19**	Skor **33,87**

Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kalimantan Selatan berada pada nilai **35,54**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Kalimantan Selatan adalah Pilar Keterampilan Digital (**49,39**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**19,19**).

Balangan

Skor 36,03

Infrastruktur dan Ekosistem	37,99
Keterampilan Digital	56,24
Pemberdayaan	13,29
Pekerjaan	37,40

Banjar Baru

Skor 40,71

Infrastruktur dan Ekosistem	43,56
Keterampilan Digital	57,22
Pemberdayaan	26,69
Pekerjaan	36,12

Banjar Kalsel

Skor 43,78

Infrastruktur dan Ekosistem	42,02
Keterampilan Digital	63,66
Pemberdayaan	30,93
Pekerjaan	38,29

Banjarmasin

Skor 28,60

Infrastruktur dan Ekosistem	44,17
Keterampilan Digital	39,83
Pemberdayaan	5,25
Pekerjaan	28,71

Barito Kuala

Skor 33,17

Infrastruktur dan Ekosistem	38,71
Keterampilan Digital	35,52
Pemberdayaan	22,78
Pekerjaan	37,02

Hulu Sungai Selatan

Skor 29,80

Infrastruktur dan Ekosistem	37,94
Keterampilan Digital	37,18
Pemberdayaan	13,57
Pekerjaan	32,48

Hulu Sungai Tengah

Skor 31,80

Infrastruktur dan Ekosistem	45,03
Keterampilan Digital	49,35
Pemberdayaan	6,79
Pekerjaan	29,12

Hulu Sungai Utara

Skor 35,13

Infrastruktur dan Ekosistem	42,80
Keterampilan Digital	45,14
Pemberdayaan	20,86
Pekerjaan	33,49

Kotabaru

Skor 38,65

Infrastruktur dan Ekosistem	38,98
Keterampilan Digital	58,82
Pemberdayaan	25,00
Pekerjaan	32,01

Tabalong

Skor 39,03

Infrastruktur dan Ekosistem	37,74
Keterampilan Digital	67,70
Pemberdayaan	17,37
Pekerjaan	33,32

Tanah Bumbu

Skor 27,17

Infrastruktur dan Ekosistem	33,80
Keterampilan Digital	24,09
Pemberdayaan	19,22
Pekerjaan	33,14

Tanah Laut

Skor 33,50

Infrastruktur dan Ekosistem	38,12
Keterampilan Digital	41,81
Pemberdayaan	22,91
Pekerjaan	32,26

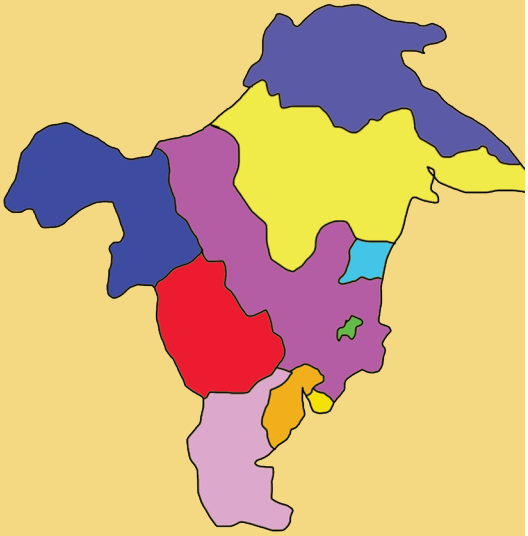
Tapin

Skor 42,42

Infrastruktur dan Ekosistem	43,59
Keterampilan Digital	64,79
Pemberdayaan	24,82
Pekerjaan	36,94

Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Kalimantan Timur



Skor 45,06



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kalimantan Timur berada pada nilai **45,06**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Kalimantan Timur adalah Pilar Keterampilan Digital (**63,96**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**30,60**).

Balikpapan

Skor 47,67

Infrastruktur dan Ekosistem	48,29
Keterampilan Digital	65,64
Pemberdayaan	34,66
Pekerjaan	42,35

Berau

Skor 43,34

Infrastruktur dan Ekosistem	41,99
Keterampilan Digital	65,48
Pemberdayaan	25,15
Pekerjaan	40,75

Bontang

Skor 44,57

Infrastruktur dan Ekosistem	51,06
Keterampilan Digital	61,88
Pemberdayaan	26,68
Pekerjaan	40,24

Kutai Barat

Skor 41,74

Infrastruktur dan Ekosistem	36,88
Keterampilan Digital	56,46
Pemberdayaan	31,66
Pekerjaan	41,14

Kutai Kartanegara

Skor 42,17

Infrastruktur dan Ekosistem	41,04
Keterampilan Digital	58,28
Pemberdayaan	31,76
Pekerjaan	37,48

Kutai Timur

Skor 41,64

Infrastruktur dan Ekosistem	41,18
Keterampilan Digital	65,48
Pemberdayaan	25,15
Pekerjaan	34,83

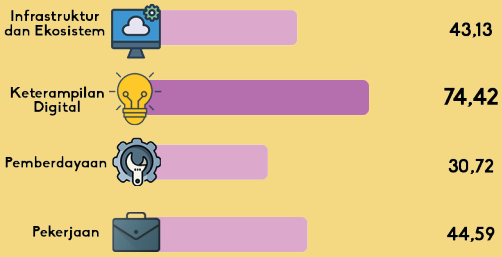
Mahakam Hulu

Skor 44,67



Paser

Skor 48,43



Penajam Paser Utara

Skor 46,25



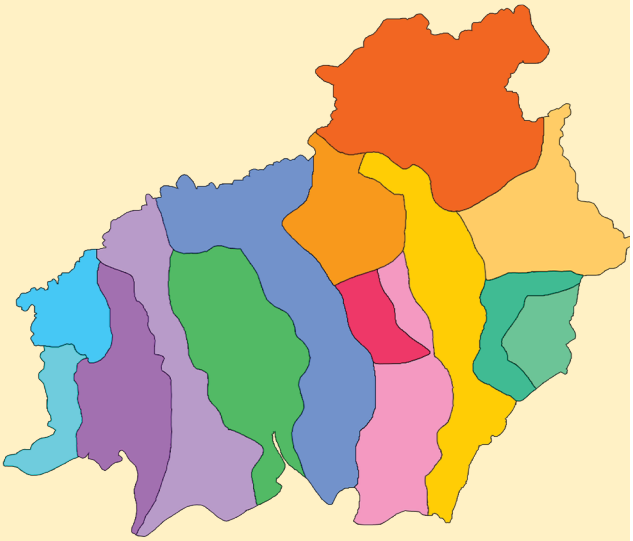
Samarinda

Skor 49,61



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Kalimantan Tengah



Skor 35,38



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Kalimantan Tengah berada pada nilai **35,38**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Kalimantan Tengah adalah Pilar Keterampilan Digital (**49,89**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**21,36**).

Barito Selatan

Skor 28,92

Infrastruktur dan Ekosistem	30,46
Keterampilan Digital	31,50
Pemberdayaan	17,87
Pekerjaan	36,46

Barito Timur

Skor 42,11

Infrastruktur dan Ekosistem	39,10
Keterampilan Digital	58,56
Pemberdayaan	28,90
Pekerjaan	41,47

Barito Utara

Skor 38,89

Infrastruktur dan Ekosistem	30,02
Keterampilan Digital	64,74
Pemberdayaan	24,35
Pekerjaan	34,81

Gunung Mas

Skor 32,42

Infrastruktur dan Ekosistem	29,19
Keterampilan Digital	47,36
Pemberdayaan	15,89
Pekerjaan	36,92

Kapuas

Skor 34,53

Infrastruktur dan Ekosistem	33,61
Keterampilan Digital	46,18
Pemberdayaan	22,40
Pekerjaan	35,95

Katingan

Skor 37,63

Infrastruktur dan Ekosistem	29,51
Keterampilan Digital	50,05
Pemberdayaan	28,47
Pekerjaan	41,02

Kotawaringin Barat

Skor 37,61

Infrastruktur dan Ekosistem	42,01
Keterampilan Digital	50,67
Pemberdayaan	22,59
Pekerjaan	36,32

Kotawaringin Timur

Skor 41,89

Infrastruktur dan Ekosistem	38,56
Keterampilan Digital	54,00
Pemberdayaan	33,85
Pekerjaan	40,59

Lamandau

Skor 41,85

Infrastruktur dan Ekosistem	33,45
Keterampilan Digital	62,22
Pemberdayaan	26,07
Pekerjaan	44,24

Murung Raya

Skor 26,02

Infrastruktur dan Ekosistem	30,08
Keterampilan Digital	31,41
Pemberdayaan	12,70
Pekerjaan	31,01

Palangka Raya

Skor 29,67

Infrastruktur dan Ekosistem	39,23
Keterampilan Digital	36,75
Pemberdayaan	14,87
Pekerjaan	30,06

Pulang Pisau

Skor 32,34

Infrastruktur dan Ekosistem	31,31
Keterampilan Digital	45,92
Pemberdayaan	16,71
Pekerjaan	35,52

Seruyan

Skor 39,64

Infrastruktur dan Ekosistem	33,29
Keterampilan Digital	62,00
Pemberdayaan	23,95
Pekerjaan	28,26

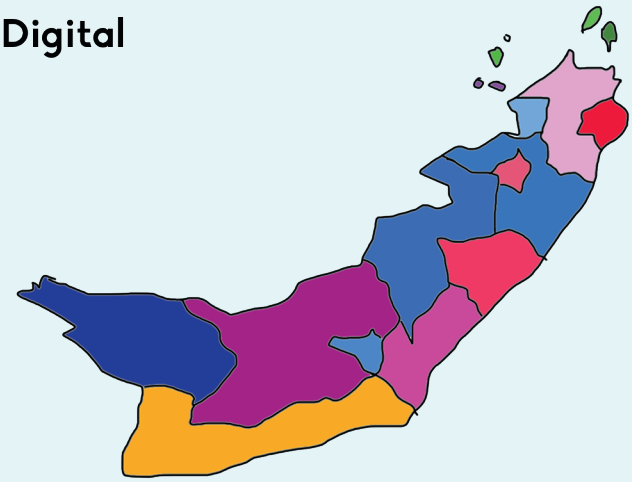
Sukamara

Skor 32,98

Infrastruktur dan Ekosistem	36,64
Keterampilan Digital	56,45
Pemberdayaan	10,45
Pekerjaan	29,45

Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Sulawesi Utara



Skor 32,49



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sulawesi Utara berada pada nilai **32,49**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Sulawesi Utara adalah Pilar Keterampilan Digital (**43,29**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**19,52**).

Bitung

Skor 40,48

Infrastruktur dan Ekosistem	40,32
Keterampilan Digital	59,57
Pemberdayaan	26,62
Pekerjaan	35,55

Bolaang Mongondow

Skor 25,32

Infrastruktur dan Ekosistem	32,67
Keterampilan Digital	31,70
Pemberdayaan	7,99
Pekerjaan	30,79

Bolaang Mongondow Selatan

Skor 17,69

Infrastruktur dan Ekosistem	30,12
Keterampilan Digital	8,62
Pemberdayaan	4,49
Pekerjaan	30,47

Bolaang Mongondow Timur

Skor 32,28

Infrastruktur dan Ekosistem	29,19
Keterampilan Digital	47,36
Pemberdayaan	15,89
Pekerjaan	36,92

Bolaang Mongondow Utara

Skor 29,03

Infrastruktur dan Ekosistem	31,37
Keterampilan Digital	40,58
Pemberdayaan	17,65
Pekerjaan	27,18

Kepulauan Sangihe

Skor 19,08

Infrastruktur dan Ekosistem	29,23
Keterampilan Digital	20,40
Pemberdayaan	3,35
Pekerjaan	25,78

Kepulauan Talaud

Skor 16,90

Infrastruktur dan Ekosistem	29,96
Keterampilan Digital	5,37
Pemberdayaan	9,57
Pekerjaan	25,63

Kotamobagu

Skor 38,86

Infrastruktur dan Ekosistem	44,51
Keterampilan Digital	58,78
Pemberdayaan	18,66
Pekerjaan	34,92

Manado

Skor 36,40

Infrastruktur dan Ekosistem	40,39
Keterampilan Digital	40,81
Pemberdayaan	28,79
Pekerjaan	36,54

Minahasa

Skor 43,52

Infrastruktur dan Ekosistem	38,56
Keterampilan Digital	78,26
Pemberdayaan	28,75
Pekerjaan	27,51

Minahasa Selatan

Skor 33,86

Infrastruktur dan Ekosistem	42,20
Keterampilan Digital	45,41
Pemberdayaan	17,83
Pekerjaan	31,97

Minahasa Tenggara

Skor 27,38

Infrastruktur dan Ekosistem	34,41
Keterampilan Digital	31,98
Pemberdayaan	13,06
Pekerjaan	31,82

Minahasa Utara

Skor 39,93

Infrastruktur dan Ekosistem	35,11
Keterampilan Digital	48,82
Pemberdayaan	36,10
Pekerjaan	38,74

Siau Tagulandang Biaro

Skor 40,39

Infrastruktur dan Ekosistem	27,61
Keterampilan Digital	73,28
Pemberdayaan	24,10
Pekerjaan	34,13

Tomohon

Skor 45,63

Infrastruktur dan Ekosistem	44,29
Keterampilan Digital	65,68
Pemberdayaan	34,34
Pekerjaan	38,03

Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Sulawesi Tengah



Skor 37,40



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sulawesi Tengah berada pada nilai **37,40**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Sulawesi Tengah adalah Pilar Keterampilan Digital (**50,14**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**19,94**).

Banggai

Skor 38,21

Infrastruktur dan Ekosistem	39,72
Keterampilan Digital	50.84
Pemberdayaan	21,93
Pekerjaan	40,99

Banggai Kepulauan

Skor 33,28

Infrastruktur dan Ekosistem	33,49
Keterampilan Digital	49,33
Pemberdayaan	8,26
Pekerjaan	42,65

Banggai Laut

Skor 36,55

Infrastruktur dan Ekosistem	34.37
Keterampilan Digital	44,13
Pemberdayaan	20,04
Pekerjaan	47,65

Buol

Skor 42,50

Infrastruktur dan Ekosistem	36,22
Keterampilan Digital	57,66
Pemberdayaan	26,58
Pekerjaan	48,64

Donggala

Skor 27,05

Infrastruktur dan Ekosistem	33,52
Keterampilan Digital	27,73
Pemberdayaan	6,63
Pekerjaan	42,19

Morowali

Skor 40,77

Infrastruktur dan Ekosistem	43,04
Keterampilan Digital	53,60
Pemberdayaan	21,55
Pekerjaan	45,74

Morowali Utara

Skor 30,74

Infrastruktur dan Ekosistem	35,07
Keterampilan Digital	34,99
Pemberdayaan	13,32
Pekerjaan	40,91

Palu

Skor 41,15

Infrastruktur dan Ekosistem	40,54
Keterampilan Digital	55,35
Pemberdayaan	27,80
Pekerjaan	41,00



Parigi Moutong

Skor 42,04

Infrastruktur dan Ekosistem	37,78
Keterampilan Digital	54,50
Pemberdayaan	27,17
Pekerjaan	48,18



Poso

Skor 45,12

Infrastruktur dan Ekosistem	39,33
Keterampilan Digital	72,53
Pemberdayaan	24,25
Pekerjaan	43,53



Sigi

Skor 30,54

Infrastruktur dan Ekosistem	33,18
Keterampilan Digital	39,00
Pemberdayaan	15,18
Pekerjaan	35,68



Tojo Una-Una

Skor 41,18

Infrastruktur dan Ekosistem	36,34
Keterampilan Digital	54,62
Pemberdayaan	22,70
Pekerjaan	50,53



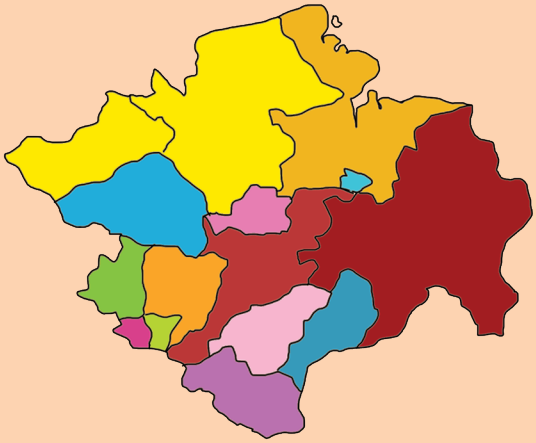
Tolitoli

Skor 39,30

Infrastruktur dan Ekosistem	31,85
Keterampilan Digital	56,47
Pemberdayaan	23,80
Pekerjaan	43,91

Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Sulawesi Selatan



Skor 32,13



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sulawesi Selatan berada pada nilai **32,13**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Sulawesi Selatan adalah Pilar Infrastruktur dan Ekosistem (**42,99**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**17,82**).

Bantaeng

Skor 33,12

Infrastruktur dan Ekosistem	45,88
Keterampilan Digital	52,04
Pemberdayaan	6,68
Pekerjaan	30,92

Barru

Skor 37,87

Infrastruktur dan Ekosistem	41,03
Keterampilan Digital	46,99
Pemberdayaan	28,17
Pekerjaan	36,06

Bone

Skor 31,35

Infrastruktur dan Ekosistem	38,44
Keterampilan Digital	41,32
Pemberdayaan	14,39
Pekerjaan	33,00

Bulukumba

Skor 38,67

Infrastruktur dan Ekosistem	43,43
Keterampilan Digital	56,33
Pemberdayaan	22,49
Pekerjaan	33,58

Enrekang

Skor 43,29

Infrastruktur dan Ekosistem	42,41
Keterampilan Digital	69,74
Pemberdayaan	22,95
Pekerjaan	38,16

Gowa

Skor 36,26

Infrastruktur dan Ekosistem	43,48
Keterampilan Digital	50,22
Pemberdayaan	21,19
Pekerjaan	31,80

Jeneponto

Skor 35,69

Infrastruktur dan Ekosistem	43,42
Keterampilan Digital	46,16
Pemberdayaan	24,58
Pekerjaan	30,27

Kepulauan Selayar

Skor 23,67

Infrastruktur dan Ekosistem	38,53
Keterampilan Digital	21,62
Pemberdayaan	8,99
Pekerjaan	28,90

Luwu

Skor 18,83

Infrastruktur dan Ekosistem	33,49
Keterampilan Digital	12,83
Pemberdayaan	6,25
Pekerjaan	26,05

Luwu Timur

Skor 24,65

Infrastruktur dan Ekosistem	41,16
Keterampilan Digital	17,80
Pemberdayaan	11,46
Pekerjaan	31,90

Luwu Utara

Skor 22,55

Infrastruktur dan Ekosistem	37,29
Keterampilan Digital	13,77
Pemberdayaan	15,99
Pekerjaan	26,35

Makassar

Skor 43,44

Infrastruktur dan Ekosistem	61,49
Keterampilan Digital	59,72
Pemberdayaan	26,48
Pekerjaan	29,83

Maros

Skor 40,94

Infrastruktur dan Ekosistem	41,81
Keterampilan Digital	63,77
Pemberdayaan	26,89
Pekerjaan	31,56

Palopo

Skor 29,54

Infrastruktur dan Ekosistem	45,67
Keterampilan Digital	24,03
Pemberdayaan	19,05
Pekerjaan	32,93

Pangkajene Dan Kepulauan

Skor 35,58

Infrastruktur dan Ekosistem	42,68
Keterampilan Digital	39,97
Pemberdayaan	23,36
Pekerjaan	37,99

Parepare

Skor 37,59

Infrastruktur dan Ekosistem	51,80
Keterampilan Digital	49,31
Pemberdayaan	25,38
Pekerjaan	26,83

Pinrang

Skor 29,91

Infrastruktur dan Ekosistem	46,06
Keterampilan Digital	22,89
Pemberdayaan	20,14
Pekerjaan	34,07

Sidenreng Rappang

Skor 37,58

Infrastruktur dan Ekosistem	49,74
Keterampilan Digital	42,10
Pemberdayaan	26,61
Pekerjaan	34,47

Sinjai

Skor 39,93

Infrastruktur dan Ekosistem	45,18
Keterampilan Digital	60,96
Pemberdayaan	18,96
Pekerjaan	35,98

Soppeng

Skor 37,44

Infrastruktur dan Ekosistem	44,93
Keterampilan Digital	46,58
Pemberdayaan	22,13
Pekerjaan	37,93

Takalar

Skor 19,62

Infrastruktur dan Ekosistem	37,48
Keterampilan Digital	9,31
Pemberdayaan	7,22
Pekerjaan	28,45

Tana Toraja

Skor 16,77

Infrastruktur dan Ekosistem	38,15
Keterampilan Digital	5,11
Pemberdayaan	4,64
Pekerjaan	23,86

Toraja Utara

Skor 18,49

Infrastruktur dan Ekosistem	40,90
Keterampilan Digital	6,21
Pemberdayaan	4,35
Pekerjaan	27,47

Wajo

Skor 37,32

Infrastruktur dan Ekosistem	42,47
Keterampilan Digital	55,90
Pemberdayaan	19,36
Pekerjaan	32,86

Pinrang

Skor 29,91

Infrastruktur dan Ekosistem	46,06
Keterampilan Digital	22,89
Pemberdayaan	20,14
Pekerjaan	34,07

Sidenreng Rappang

Skor 37,58

Infrastruktur dan Ekosistem	49,74
Keterampilan Digital	42,10
Pemberdayaan	26,61
Pekerjaan	34,47

Sinjai

Skor 39,93

Infrastruktur dan Ekosistem	45,18
Keterampilan Digital	60,96
Pemberdayaan	18,96
Pekerjaan	35,98

Soppeng

Skor 37,44

Infrastruktur dan Ekosistem	44,93
Keterampilan Digital	46,58
Pemberdayaan	22,13
Pekerjaan	37,93

Takalar

Skor 19,62

Infrastruktur dan Ekosistem	37,48
Keterampilan Digital	9,31
Pemberdayaan	7,22
Pekerjaan	28,45

Tana Toraja

Skor 16,77

Infrastruktur dan Ekosistem	38,15
Keterampilan Digital	5,11
Pemberdayaan	4,64
Pekerjaan	23,86

Toraja Utara

Skor 18,49

Infrastruktur dan Ekosistem	40,90
Keterampilan Digital	6,21
Pemberdayaan	4,35
Pekerjaan	27,47

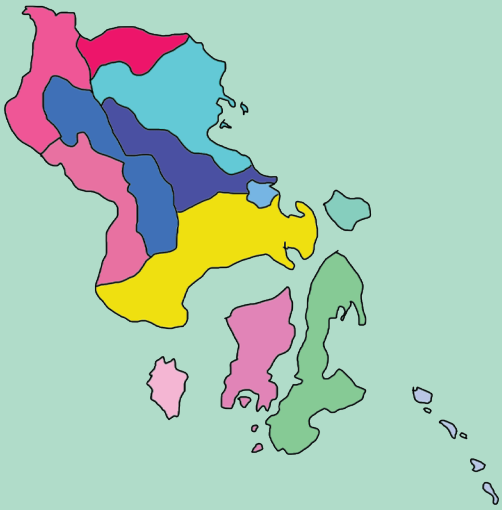
Wajo

Skor 37,32

Infrastruktur dan Ekosistem	42,47
Keterampilan Digital	55,90
Pemberdayaan	19,36
Pekerjaan	32,86

Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Sulawesi Tenggara



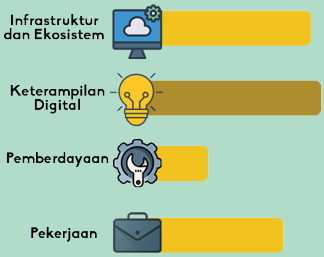
Skor 36,37



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sulawesi Tenggara berada pada nilai **36,37**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Sulawesi Tenggara adalah Pilar Keterampilan Digital (**44,75**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**23,02**).

Baubau

Skor 41,69



Bombana

Skor 35,66



Buton

Skor 38,62



Buton Selatan

Skor 36,31



Buton Tengah

Skor 35,05



Buton Utara

Skor 39,23



Kendari

Skor 39,10



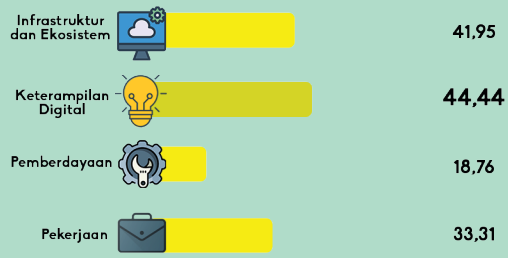
Kolaka

Skor 32,81



Kolaka Timur

Skor 34,15



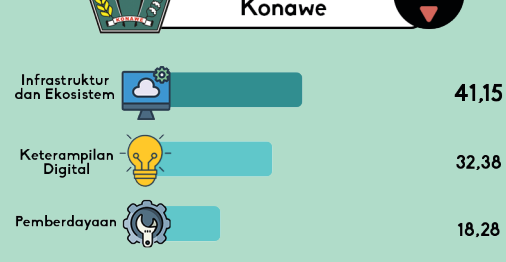
Kolaka Utara

Skor 33,40



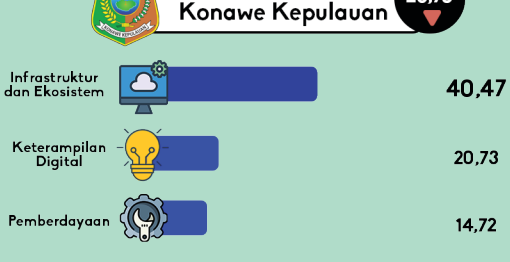
Konawe

Skor 30,96



Konawe Kepulauan

Skor 26,75



Konawe Selatan

Skor 39,54



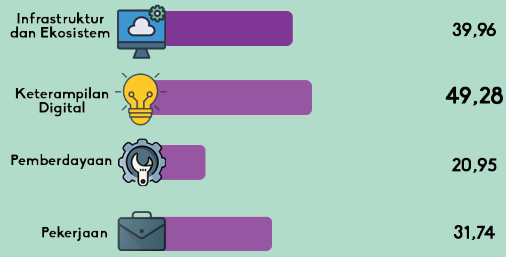
Konawe Utara

Skor 40,26



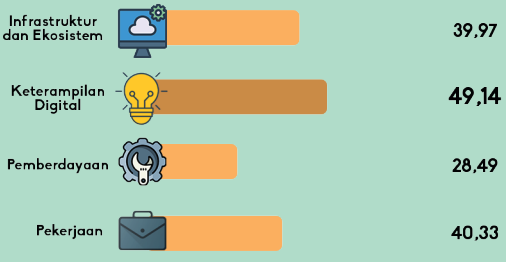
Muna

Skor 35,19



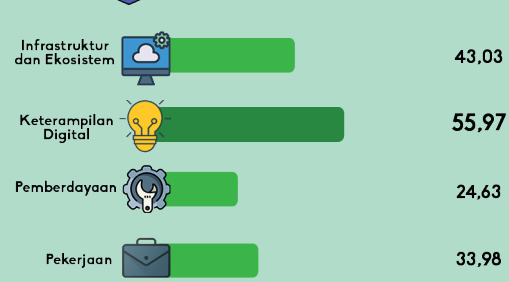
Muna Barat

Skor 39,40



Wakatobi

Skor 39,16



Indeks Masyarakat Digital

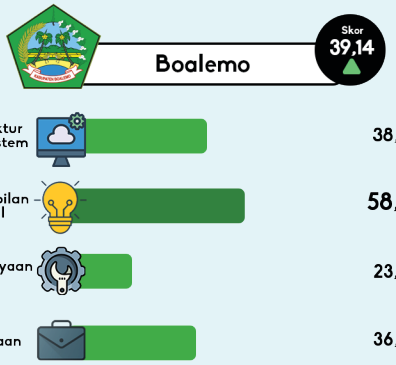
Provinsi Gorontalo

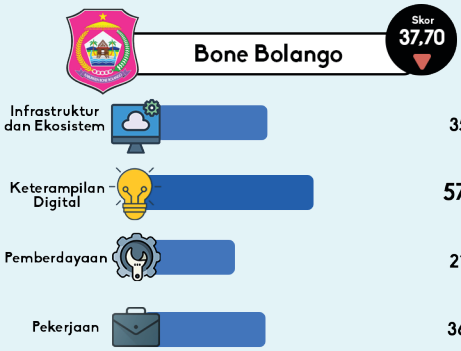


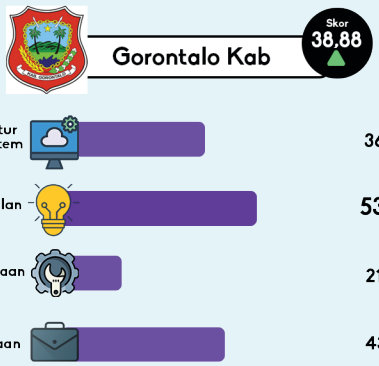
Skor 38,66

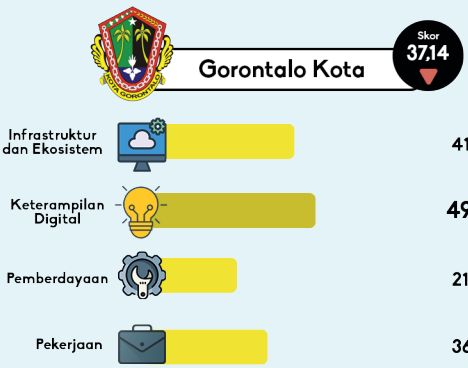


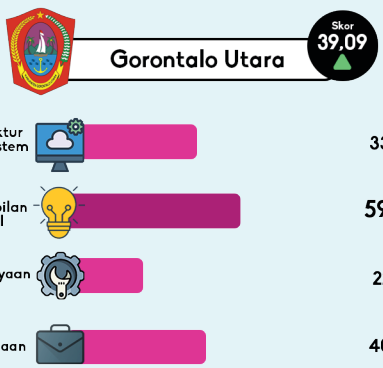
Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Gorontalo berada pada nilai **38,66**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Gorontalo adalah Pilar Keterampilan Digital (**55,43**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**22,17**).


Boalemo
Skor
39,14
Infrastruktur dan Ekosistem
38,30
Keterampilan Digital
58,08
Pemberdayaan
23,53
Pekerjaan
36,70


Bone Bolango
Skor
37,70
Infrastruktur dan Ekosistem
35,76
Keterampilan Digital
57,40
Pemberdayaan
21,45
Pekerjaan
36,06

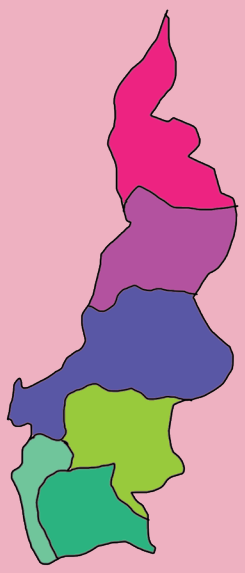

Gorontalo Kab
Skor
38,88
Infrastruktur dan Ekosistem
36,52
Keterampilan Digital
53,77
Pemberdayaan
21,59
Pekerjaan
43,51


Gorontalo Kota
Skor
37,14
Infrastruktur dan Ekosistem
41,84
Keterampilan Digital
49,77
Pemberdayaan
21,40
Pekerjaan
36,78


Gorontalo Utara
Skor
39,09
Infrastruktur dan Ekosistem
33,68
Keterampilan Digital
59,36
Pemberdayaan
22,16
Pekerjaan
40,37

Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Sulawesi Barat



Skor 29,87



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Sulawesi Barat berada pada nilai **29,87**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Sulawesi Barat adalah Pilar Keterampilan Digital (**38,12**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**15,61**)

Majene

Skor 23,25

Infrastruktur dan Ekosistem	32,51
Keterampilan Digital	22,42
Pemberdayaan	8,28
Pekerjaan	32,07

Mamasa

Skor 36,30

Infrastruktur dan Ekosistem	26,88
Keterampilan Digital	57,04
Pemberdayaan	19,38
Pekerjaan	40,31

Mamuju

Skor 31,06

Infrastruktur dan Ekosistem	28,96
Keterampilan Digital	38,39
Pemberdayaan	21,74
Pekerjaan	34,94

Mamuju Tengah

Skor 32,71

Infrastruktur dan Ekosistem	34,39
Keterampilan Digital	43,85
Pemberdayaan	14,87
Pekerjaan	38,45

Pasangkayu

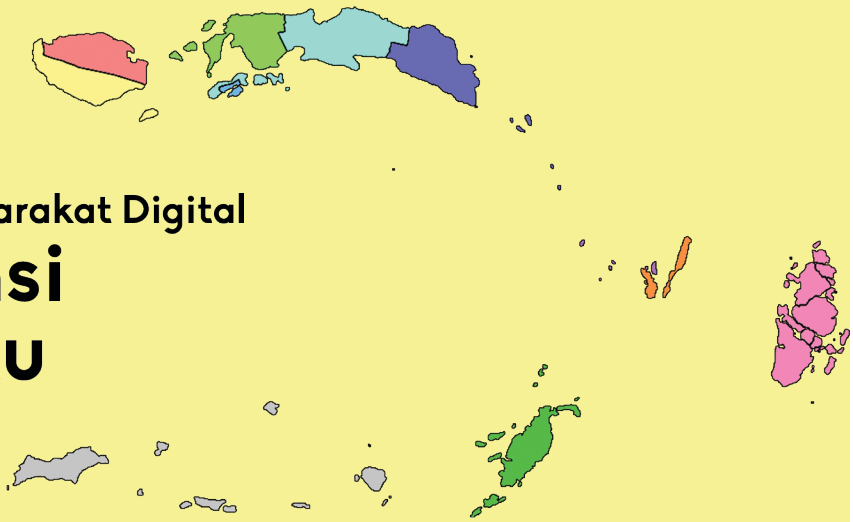
Skor 32,67

Infrastruktur dan Ekosistem	33,64
Keterampilan Digital	39,29
Pemberdayaan	20,06
Pekerjaan	38,20

Polewali Mandar

Skor 23,38

Infrastruktur dan Ekosistem	27,34
Keterampilan Digital	27,46
Pemberdayaan	9,35
Pekerjaan	30,50



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Maluku

Skor 36,48



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Maluku berada pada nilai **36,48**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Maluku adalah Pilar Pekerjaan (**44,52**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**25,24**).

Ambon

Skor 47,75

Infrastruktur dan Ekosistem	44,11
Keterampilan Digital	79,57
Pemberdayaan	24,86
Pekerjaan	42,03

Buru

Skor 42,46

Infrastruktur dan Ekosistem	37,05
Keterampilan Digital	59,12
Pemberdayaan	27,05
Pekerjaan	45,82

Buru Selatan

Skor 40,91

Infrastruktur dan Ekosistem	28,24
Keterampilan Digital	59,74
Pemberdayaan	28,04
Pekerjaan	45,33

Kepulauan Aru

Skor 42,73

Infrastruktur dan Ekosistem	28,95
Keterampilan Digital	68,06
Pemberdayaan	25,07
Pekerjaan	46,40

Maluku Barat Daya

Skor 44,77

Infrastruktur dan Ekosistem	29,28
Keterampilan Digital	70,82
Pemberdayaan	28,91
Pekerjaan	47,21

Maluku Tengah

Skor 40,12

Infrastruktur dan Ekosistem	36,06
Keterampilan Digital	62,71
Pemberdayaan	19,12
Pekerjaan	42,14

Maluku Tenggara

Skor 39,67



Maluku Tenggara Barat

Skor 46,02



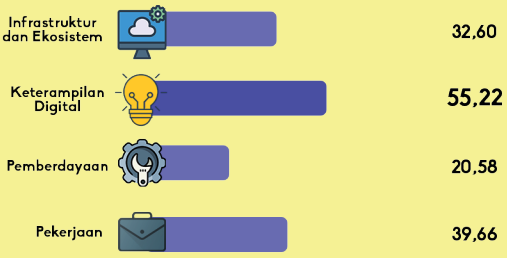
Seram Bagian Barat

Skor 45,94



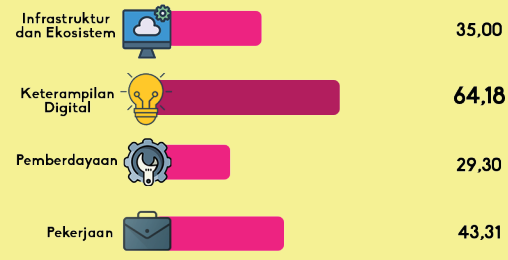
Seram Bagian Timur

Skor 37,17



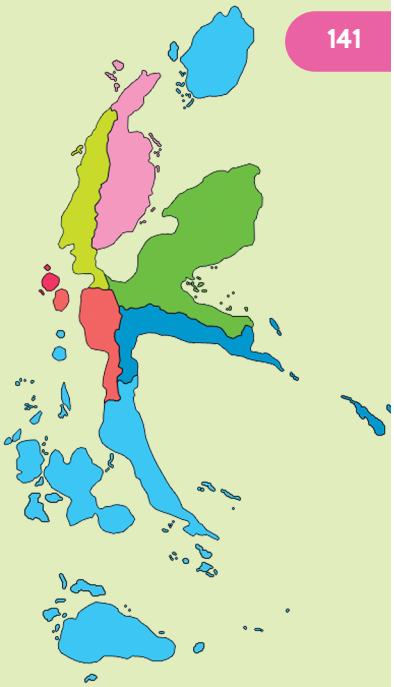
Tual

Skor 43,31



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Maluku Utara





Skor 20,90



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Maluku Utara berada pada nilai **20,90**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Maluku Utara adalah Pilar Infrastruktur dan Ekosistem (**32,61**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**6,60**).

Halmahera Barat

Skor 16,50



Halmahera Selatan

Skor 24,21



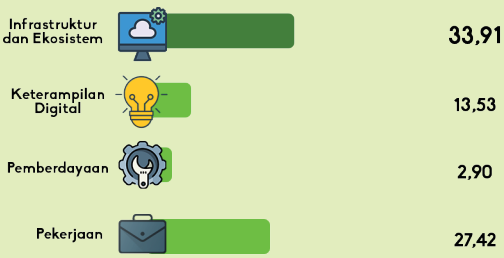
Halmahera Tengah

Skor 19,05



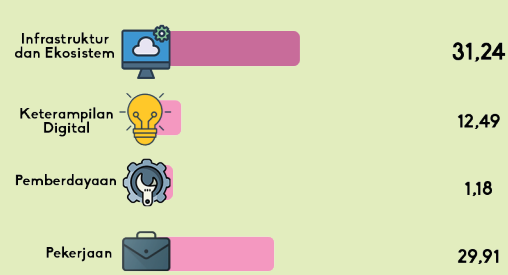
Halmahera Timur

Skor 18,56



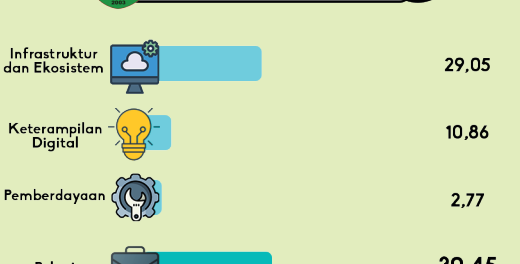
Halmahera Utara

Skor 17,91



Kepulauan Sula

Skor 17,59



Pulau Morotai

Skor 18,02



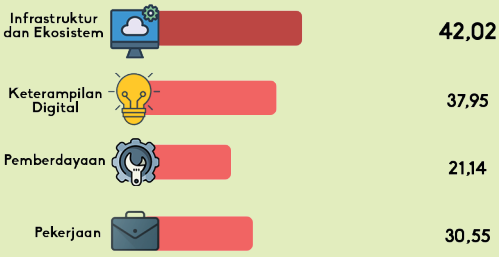
Pulau Taliabu

Skor 22,10



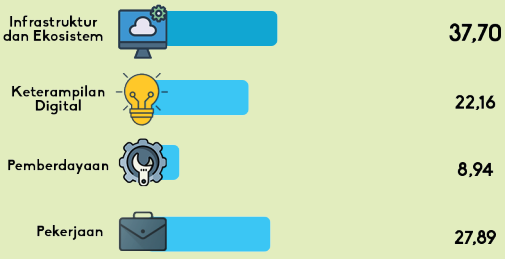
Ternate

Skor 32,38



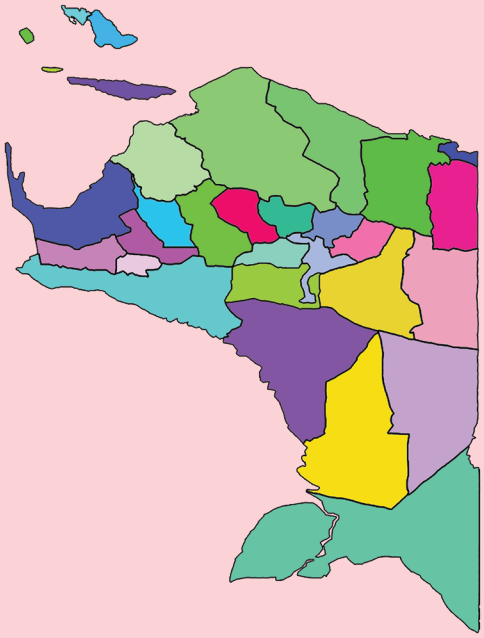
Tidore Kepulauan

Skor 23,36



Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Papua



Skor 33,69



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Papua berada pada nilai **33,69**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Papua adalah Pilar Keterampilan Digital (**44,62**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**23,96**).

Asmat

Skor 36,21

Infrastruktur dan Ekosistem	31,77
Keterampilan Digital	45,55
Pemberdayaan	27,30
Pekerjaan	39,52

Biak Numfor

Skor 25,86

Infrastruktur dan Ekosistem	34,40
Keterampilan Digital	21,29
Pemberdayaan	13,81
Pekerjaan	36,02

Boven Digoel

Skor 38,62

Infrastruktur dan Ekosistem	33,06
Keterampilan Digital	58,47
Pemberdayaan	24,81
Pekerjaan	37,21

Deiyai

Skor 34,72

Infrastruktur dan Ekosistem	22,15
Keterampilan Digital	51,27
Pemberdayaan	24,97
Pekerjaan	38,16

Dogiyai

Skor 25,89

Infrastruktur dan Ekosistem	22,21
Keterampilan Digital	30,96
Pemberdayaan	16,94
Pekerjaan	32,95

Intan Jaya

Skor 38,32

Infrastruktur dan Ekosistem	24,35
Keterampilan Digital	48,15
Pemberdayaan	34,50
Pekerjaan	43,56

Jayapura Kab

Skor 42,09

Infrastruktur dan Ekosistem	36,86
Keterampilan Digital	60,38
Pemberdayaan	29,80
Pekerjaan	40,44

Jayapura Kota

Skor 43,42

Infrastruktur dan Ekosistem	44,73
Keterampilan Digital	55,93
Pemberdayaan	33,81
Pekerjaan	39,57

Jayawijaya

Skor 36,21

Infrastruktur dan Ekosistem	28,21
Keterampilan Digital	53,90
Pemberdayaan	23,45
Pekerjaan	37,88

Keerom

Skor 39,20

Infrastruktur dan Ekosistem	34,20
Keterampilan Digital	53,97
Pemberdayaan	29,98
Pekerjaan	37,75

Kepulauan Yapen

Skor 38,80

Infrastruktur dan Ekosistem	31,99
Keterampilan Digital	57,82
Pemberdayaan	30,12
Pekerjaan	33,94

Lanny Jaya

Skor 23,64

Infrastruktur dan Ekosistem	17,02
Keterampilan Digital	23,86
Pemberdayaan	19,14
Pekerjaan	33,43

Mamberamo Raya

Skor 40,98

Infrastruktur dan Ekosistem	27,67
Keterampilan Digital	61,92
Pemberdayaan	30,83
Pekerjaan	40,96

Mamberamo Tengah

Skor 31,33

Infrastruktur dan Ekosistem	17,62
Keterampilan Digital	47,93
Pemberdayaan	21,39
Pekerjaan	35,80

Mappi

Skor 40,93

Infrastruktur dan Ekosistem	34,91
Keterampilan Digital	63,89
Pemberdayaan	26,11
Pekerjaan	37,79

Merauke

Skor 29,66

Infrastruktur dan Ekosistem	36,04
Keterampilan Digital	22,54
Pemberdayaan	21,15
Pekerjaan	40,54

Mimika

Skor 26,16

Infrastruktur dan Ekosistem	32,86
Keterampilan Digital	23,82
Pemberdayaan	14,78
Pekerjaan	34,87

Nabire

Skor 41,75

Infrastruktur dan Ekosistem	35,30
Keterampilan Digital	71,25
Pemberdayaan	22,08
Pekerjaan	37,30

Nduga

Skor 24,29

Infrastruktur dan Ekosistem	20,11
Keterampilan Digital	23,86
Pemberdayaan	19,14
Pekerjaan	33,43

Paniai

Skor 38,56

Infrastruktur dan Ekosistem	27,68
Keterampilan Digital	72,37
Pemberdayaan	22,07
Pekerjaan	30,04

Pegunungan Bintang

Skor 37,57

Infrastruktur dan Ekosistem	26,44
Keterampilan Digital	53,97
Pemberdayaan	29,98
Pekerjaan	37,75

Puncak

Skor 24,02

Infrastruktur dan Ekosistem	18,80
Keterampilan Digital	23,86
Pemberdayaan	19,14
Pekerjaan	33,43

Puncak Jaya

Skor 24,17

Infrastruktur dan Ekosistem	19,53
Keterampilan Digital	23,86
Pemberdayaan	19,14
Pekerjaan	33,43

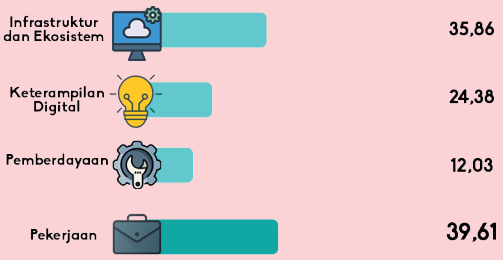
Sarmi

Skor 42,24

Infrastruktur dan Ekosistem	37,07
Keterampilan Digital	61,50
Pemberdayaan	29,59
Pekerjaan	39,92

Supiori

Skor 27,43



Tolikara

Skor 28,86



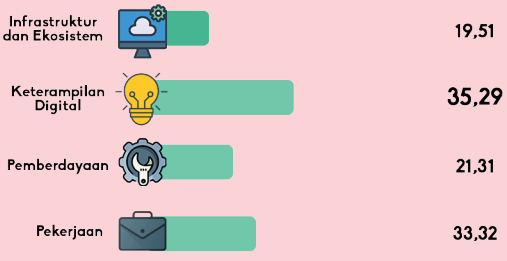
Waropen

Skor 40,18



Yahukimo

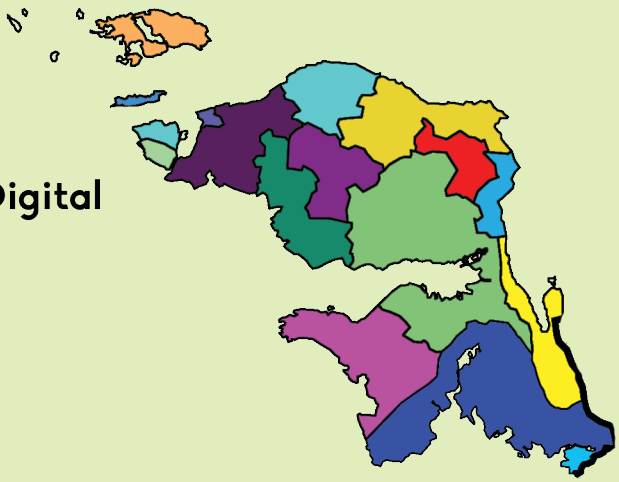
Skor 27,73



Yalimo

Skor 29,14





Indeks Masyarakat Digital

Provinsi Papua Barat

Skor 34,49



Nilai Indeks Masyarakat Digital Provinsi Papua Barat berada pada nilai **34,49**. Pilar pembentuk indeks dengan nilai tertinggi di Papua Barat adalah Pilar Keterampilan Digital (**48,71**), dan pilar pembentuk dengan nilai terendah adalah Pilar Pemberdayaan (**22,64**).

Fakfak

Skor 32,13

Infrastruktur dan Ekosistem	30,83
Keterampilan Digital	51,25
Pemberdayaan	13,14
Pekerjaan	33,39

Kaimana

Skor 39,44

Infrastruktur dan Ekosistem	30,39
Keterampilan Digital	59,50
Pemberdayaan	22,05
Pekerjaan	44,35

Manokwari

Skor 28,98

Infrastruktur dan Ekosistem	32,38
Keterampilan Digital	43,37
Pemberdayaan	8,33
Pekerjaan	32,96

Manokwari Selatan

Skor 33,75

Infrastruktur dan Ekosistem	32,87
Keterampilan Digital	44,22
Pemberdayaan	19,18
Pekerjaan	38,88

Maybrat

Skor 34,49

Infrastruktur dan Ekosistem	34,31
Keterampilan Digital	55,02
Pemberdayaan	13,55
Pekerjaan	35,40

Pegunungan Arfak

Skor 31,25

Infrastruktur dan Ekosistem	17,21
Keterampilan Digital	40,90
Pemberdayaan	27,00
Pekerjaan	37,18

Raja Ampat

Skor 37,64

Infrastruktur dan Ekosistem	33,66
Keterampilan Digital	42,40
Pemberdayaan	36,85
Pekerjaan	36,85

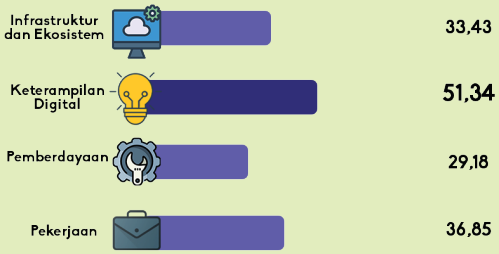
Sorong Kab

Skor 34,42

Infrastruktur dan Ekosistem	30,30
Keterampilan Digital	43,97
Pemberdayaan	26,41
Pekerjaan	36,32

Sorong Kota

Skor 37,89



Sorong Selatan

Skor 36.03



Tambrauw

Skor 30,36



Teluk Bintuni

Skor 38,41



Teluk Wondama

Skor 33,88

